



2019 ANNUAL REPORT

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. merupakan:

- Salah satu perusahaan manufaktur kertas dan hasil-hasil produksi kertas budaya dan kertas industri terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di Jepang, Australia, Timur Tengah, Amerika Serikat, Eropa dan negara Asia lainnya.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan dikenal dengan produk kertas berkualitas tinggi.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 6.500 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. is :

- *One of the world's largest vertically integrated cultural paper and industrial paper products manufacturers.*
- *A major player in prime markets in Japan, Australia, Middle East, USA, Europe and other Asian countries.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Internationally recognized for the high quality of its paper products.*
- *A Company that directly employs approximately 6,500 employees.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



Daftar Isi

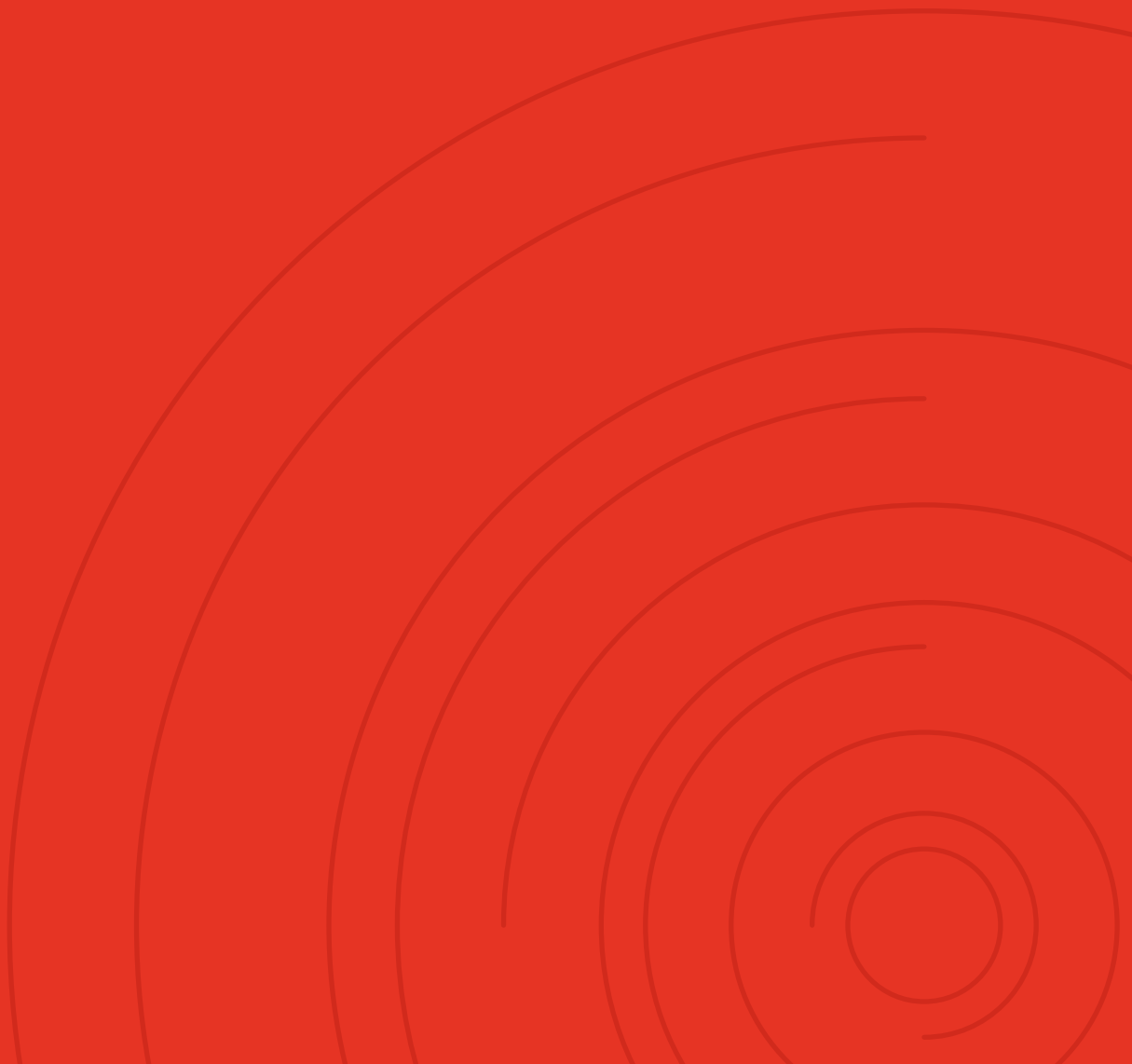
TABLE OF CONTENTS

01 Profil Perseroan	4
Profil Perseroan Visi dan Misi Penghargaan dan Sertifikasi Informasi Perseroan Informasi Saham & Komposisi Pemegang Saham Sejarah Pencatatan Saham Struktur Perseroan Company's Profile <i>Company's Profile Vision and Mission Award and Certification Corporate Information Share Information & Composition of Shareholders Stock Listing History Corporate Structure</i>	
02 Ikhtisar Keuangan	16
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Ikhtisar Operasional Konsolidasian Financial Summary <i>Consolidated Financial Summary Consolidated Operational Summary</i>	
03 Laporan-laporan	20
Laporan Dewan Komisaris Laporan Direksi Laporan Komite Audit Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Reports <i>Board of Commissioner's Report Board of Director's Report Report from Audit Committee Report from Nomination and Remuneration Committee</i>	
04 Profil	30
Profil Komisaris Profil Komisaris Independen Profil Direksi Profil Komite Audit Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Struktur Organisasi Profile <i>Profile of Commissioners Profile of Independent Commissioners Profile of Director Profile of Audit Committee Profile of Nomination and Remuneration Committee Organization Structure</i>	
05 Pembahasan dan Analisa Manajemen	46
Management Discussions and Analysis	
06 Tata Kelola Perusahaan	56
Good Corporate Governance	
07 Pengembangan Sumber Daya Manusia	84
Human Resource Development	
08 Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional	88
Responsibility & Sustainability in All Operations	
09 Produk-Produk Perseroan	105
Company's Products	
10 Pernyataan Pertanggung Jawaban	114
Statement of Responsibility	
11 Laporan Keuangan Konsolidasian	116
Consolidated Financial Statements	

1

Profil Perseroan

Company's Profile





Profil Perseroan

COMPANY'S PROFILE

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, juncto No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK terkait lainnya, yang termuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940293.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015, serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0955336 tanggal 7 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 8677/2016 tanggal 24 Mei 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya.

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 2nd, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28th, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22nd, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30th, 1976. The latest amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, juncto No. 33/POJK. 04/2014 dated December 8th, 2014 concerning Boards of Commissioners and Directors of Issuer or Public Companies, as well as other related OJK Regulations, which is based on the Notarial Deed No. 50 dated July 22nd, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0940293.AH.01.02. Tahun 2015 dated August 7th, 2015 and its received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0955336 dated August 7th, 2015, and published in the Indonesian State Gazette No. 41, Supplement No. 8677/2016 dated May 24th, 2016.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper products, industrial paper, packaging products and others.

The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, they merger become Indonesia Stock Exchange).

The Company is domiciled at the 9th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

Tjiwi Kimia

Pada awal berdirinya, Perseroan hanya memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978, Perseroan mulai memproduksi kertas dengan kapasitas 12.000 ton per tahun. Saat ini, total kapasitas produksi Perseroan adalah kertas budaya sebesar 1.310.000 ton per tahun dan kertas industri sebesar 536.000 per tahun.

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, *coated* dan *carbonless*. Selain itu, Perseroan juga memproduksi beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *notepad*, *loose leaf*, *spiral*, amplop, kertas komputer, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional. Perseroan juga memproduksi produk-produk kertas industri dan di antaranya adalah karton (*boxboard*) yang dipergunakan untuk kemasan industri.

At the time of its inception, the Company produced only soda and other chemicals, but, since 1978, the Company has had the capacity to produce 12,000 tons of paper products per year. Currently, the total annual production capacity of the Company is 1,310,000 tons for cultural paper and 536,000 for industrial paper.

The main business activity of the Company presently is the production of writing and printing papers, both coated and uncoated. The Company also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise books, writing pad, notepad, loose leaf, spirals, envelopes, computer form, gift wrapping paper, shopping bags and fancy products which have gained good responses from international markets and also produces packaging products including boxboard used for industrial packaging.



Visi & Misi

VISION & MISSION

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang kertas dengan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Vision

Become a leading and respected global paper company that provides superior values to customers, community, employees and shareholders – responsibly and sustainably.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Mision

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi

AWARD & CERTIFICATION

ISO



Health & Safety



Chain of Custody



Product Specification



Awards



Best Listed Companies Award



Primaniyarta Award



Indonesia Green Award

Informasi Perseroan

CORPORATE INFORMATION

Nama Perseroan :

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Tanggal berdiri :

2 Oktober 1972

Alamat Perseroan :

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Alamat Pabrik :

Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km.44
Desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo,
Mojokerto 61301, Jawa Timur - Indonesia

Sekretaris Perusahaan

Arman Sutedja
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685

Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Modal Dasar :

5.000.000.000 saham

Modal Disetor :

3.113.223.570 saham

Nilai Nominal per saham :

Rp 1.000

Kode Saham :

TKIM

Tanggal Tercatat di Bursa :

3 April 1990

Bursa Efek

Saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (Kode TKIM) dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan mulai tahun buku 2014. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak tahun 2019 adalah sebesar Rp 1,1 milyar.

Biro Administrasi Efek

PT. Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp 50 juta.

Company's Name :

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Date of Establishment :

October 2nd, 1972

Head Office :

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Mills :

Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km.44
Desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo,
Mojokerto 61301, East Java - Indonesia

Corporate Secretary

Arman Sutedja
Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685

Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Authorized Capital :

5,000,000,000 shares

Issued Capital :

3,113,223,570 shares

Common Shares per par value :

Rp 1,000

Company's Share Code :

TKIM

Listing Date :

April 3rd, 1990

Stock Exchange

The common stock of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM) is listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Conducting audit services for the financial report of the Company since 2014. The audit fee to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries in 2019 amounted to Rp 1.1 billion.

Share Administration Bureau

PT. Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

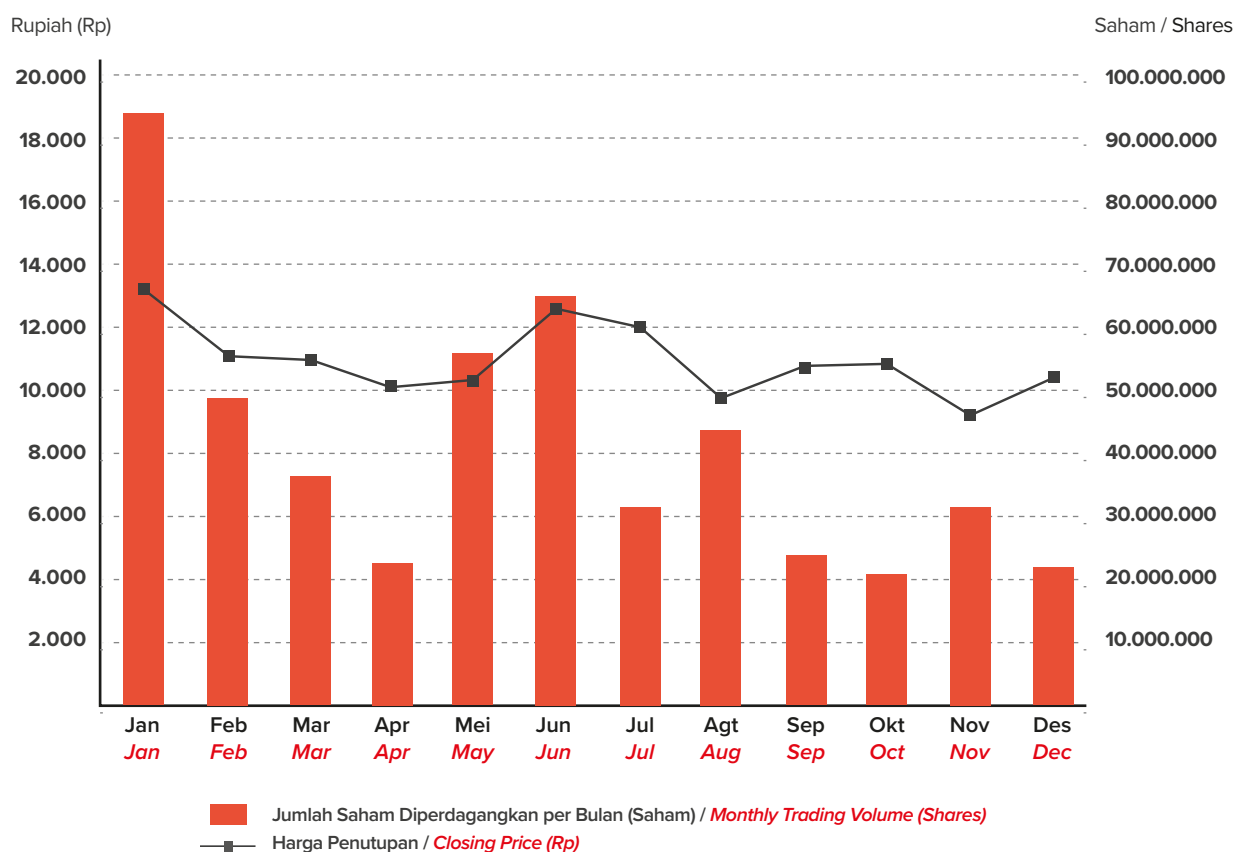
To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp 50 million.

Informasi Saham

SHARE INFORMATION

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (TKIM) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019:

Price movements and trading volumes of the Company's shares (TKIM) in Indonesia Stock Exchange during 2019:



Selama tahun 2019 dan 2018 pergerakan harga saham Perseroan (TKIM) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

The following table shows the quarterly price movements of the Company's shares (TKIM) during 2019 and 2018:

Periode / Period	Harga Saham / Share Price			Volume Unit	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
2019						
Q1	13.950	9.700	11.025	181.254.600	3.113.223.570	34.323.289.859.250
Q2	13.475	5.575	12.575	143.818.100	3.113.223.570	39.148.786.392.750
Q3	13.300	8.900	10.550	100.409.300	3.113.223.570	32.844.508.663.500
Q4	12.475	9.200	10.275	74.010.300	3.113.223.570	31.988.372.181.750
2018						
Q1	7.250	2.920	6.900	437.413.700	3.113.223.570	21.481.242.633.000
Q2	18.450	6.550	16.350	458.734.700	3.113.223.570	50.901.205.369.500
Q3	16.800	11.375	13.775	718.149.100	3.113.223.570	42.884.654.676.750
Q4	14.450	9.325	11.100	710.355.200	3.113.223.570	34.556.781.627.000

Komposisi Pemegang Saham

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

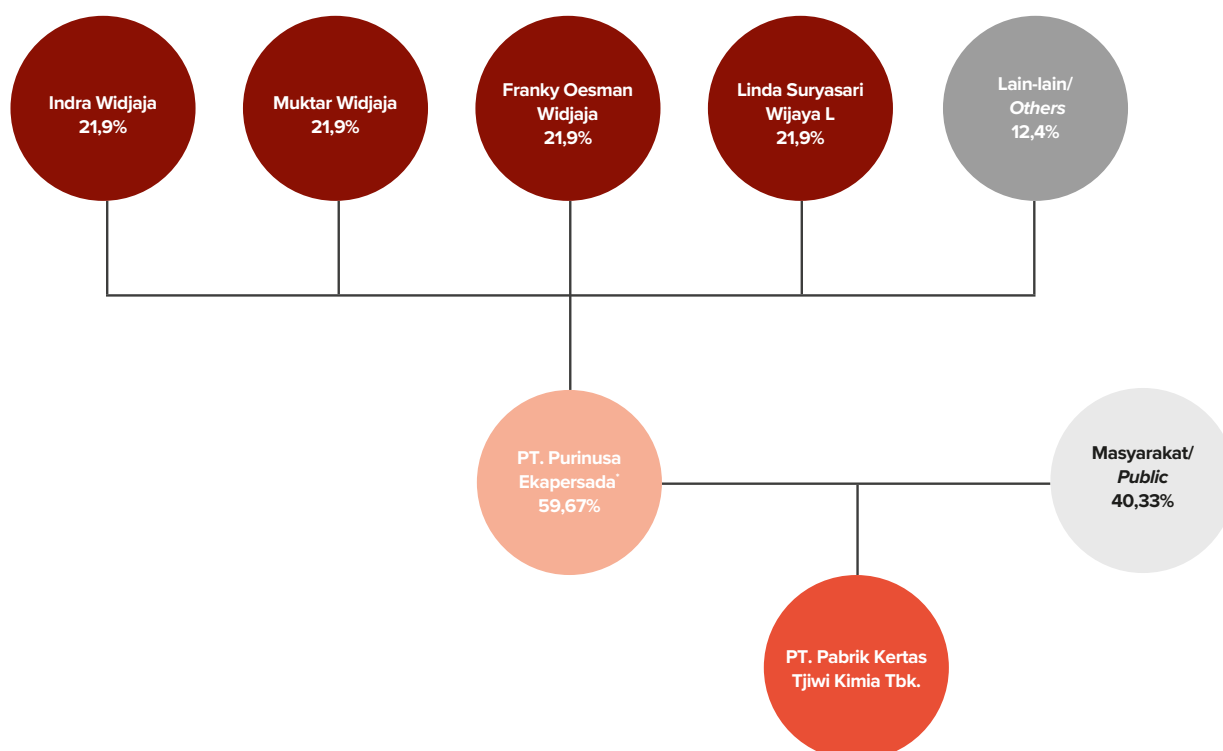
Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31st, 2019 was as follows:

1. PT. Purinusa Ekapersada	59,67%	1. PT. Purinusa Ekapersada	59.67%
2. Masyarakat	40,33%	2. Public	40.33%
	100,0%		100.0%

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan % / Percentage of Ownership %	Shareholders Type
Institusi Lokal	2.294.705.371	73,71	Domestic Institutions
Institusi Asing	772.888.635	24,82	Foreign Institutions
Individu Lokal	45.441.880	1,46	Domestic Individuals
Individu Asing	187.684	0,01	Foreign Individuals
Jumlah	3.113.223.570	100,00	Total

Pemegang Saham Utama Perseroan

Ultimate Shareholders



Sejarah Pencatatan Saham

STOCK LISTING HISTORY

Berikut sejarah pencatatan saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.:

The table below is the stock listing history of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.:

Keterangan	Tahun / Year	Jumlah Saham / Total Share	Descriptions
Sebelum penawaran umum perdana.		128.700.000	<i>Before initial public offering.</i>
Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 9.500 per saham.	1990	9.300.000	<i>Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 9,500 per share.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang empat saham berhak atas tiga dividen saham.		27.600.000	<i>Distribution of stock dividend of one share for every four outstanding shares held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas tiga saham bonus.	1991	49.680.000	<i>Distribution of bonus shares of three shares for every ten outstanding share held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas dua belas saham bonus.	1992	25.833.600	<i>Distribution of bonus shares of twelve shares for every one hundred outstanding share held.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas lima belas dividen saham.		30.698.158	<i>Distribution of stock dividend of fifteen share for every one hundred outstanding shares held.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 3.704,9 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1993	12.290.420	<i>Conversion of bond with average of Rp 3,704.9 per share with a par value of Rp 1,000.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 3.987 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1994	11.533.382	<i>Conversion of bond with average of Rp 3,987 per share with a par value of Rp 1,000.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 4.765,9 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.		668.522	<i>Conversion of bond with average of Rp 4,765.9 per share with a par value of Rp 1,000.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas empat belas dividen saham.	1995	41.430.988	<i>Distribution of stock dividend of fourteen share for every one hundred outstanding shares held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas tujuh puluh tujuh saham bonus.		260.055.823	<i>Distribution of bonus shares of seventy seven shares for every one hundred outstanding share held.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas satu dividen saham.		59.779.089	<i>Distribution of stock dividend of one share for every ten outstanding shares held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas satu saham bonus.	1996	65.756.998	<i>Distribution of bonus shares of one shares for every ten hundred outstanding share held.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 1.709,7 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000		1.551.272	<i>Conversion of bond with average of Rp 1,709.7 per share with par value of Rp 1,000.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 1.966,3 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1997	9.303.099	<i>Conversion of bond with average of Rp 1,966.3 per share with a par value of Rp 1,000.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.		587.345.081	<i>Limited Public Offering I with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	1998	4.055.857	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	1999	9.702.936	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2000	417.015	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.	2014	1.335.702.240	<i>Limited Public Offering II with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.</i>
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2015	42	<i>Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2016	5	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2017	441.819.043	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
Jumlah Saham Beredar		3.112.223.570	Total Shares Outstanding

Struktur Perseroan

CORPORATE STRUCTURE

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Kepemilikan Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$) / Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi / Operating Year
PT. Mega Kertas Pratama	Distribusi / Distributor	Tangerang	99,20	8	1996
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distribusi / Distributor	British Virgin Islands	100	37.464	1996
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan / Financing Company	Mauritius	100	38.469	1997
TK Trading Limited	Distribusi / Distributor	Cayman Islands	100	0,001	1997
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distribusi / Distributor	Cayman Islands	100	40.233	1998
TK Import & Export Limited	Distribusi / Distributor	British Virgin Islands	100	5.682	2001
Marshall Enterprise Ltd.	Investasi / Investment	Malaysia	100	173.945	2004
PT. Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan / Forestry	Jakarta	99,99	42.733	1992

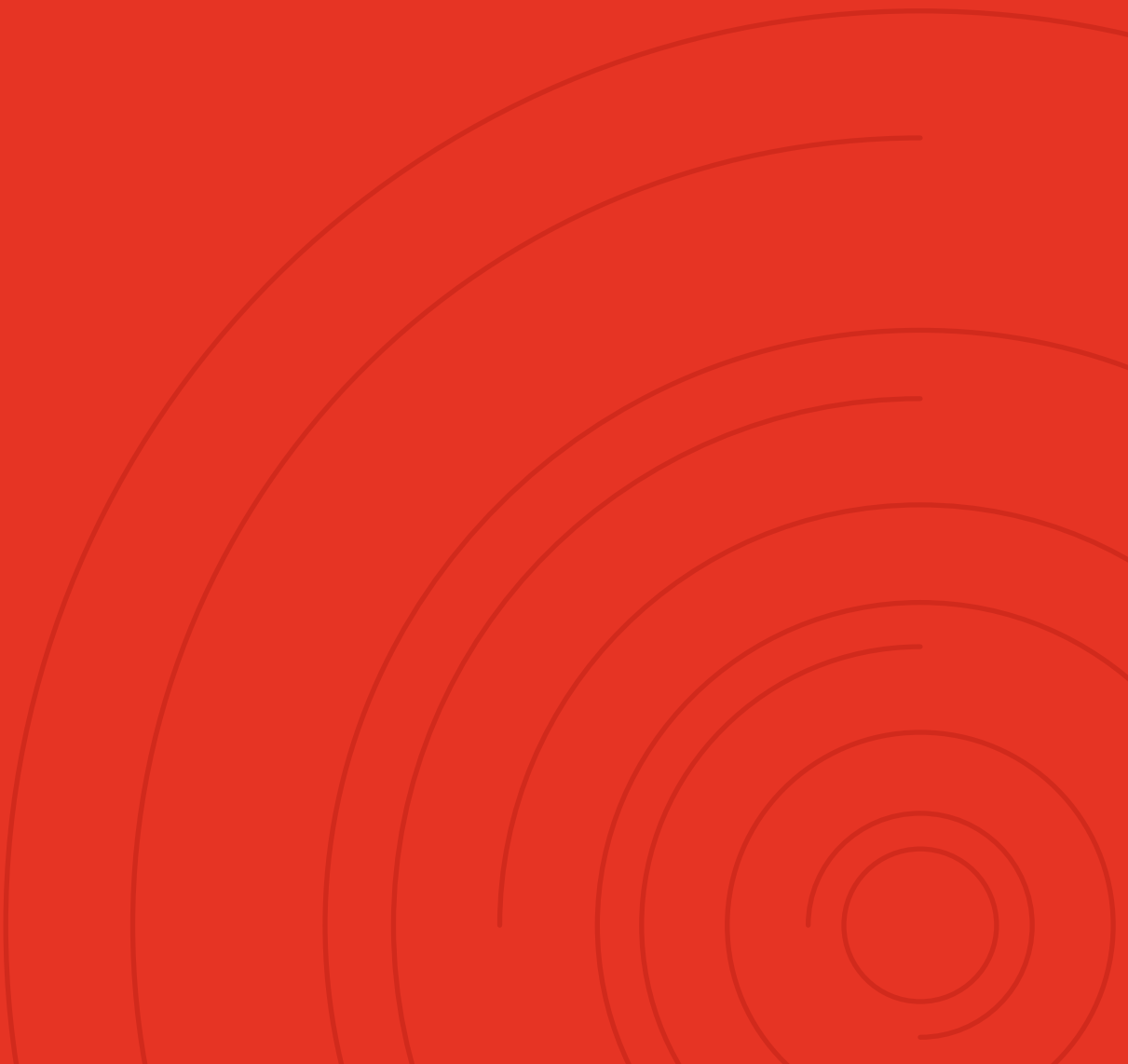
Entitas Asosiasi

Associate Company

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Kepemilikan (%) / Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$) / Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi / Operating Year
PT. Oki Pulp & Paper Mills	Industri	Jakarta	49,08	5.061.384	2017

2 Ikhtisar Keuangan

Financial Summary





Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL SUMMARY

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 1.055,8 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 1.047,1 juta pada tahun 2019, atau turun sebesar 0,8%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 1,055.8 million in 2018 to US\$ 1,047.1 million in 2019 or a decrease of 0.8%.

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 39,6 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 26,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 33,8%.

The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 39.6 million in 2018 to US\$ 26.2 million in 2019 or a decrease of 33.8%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 245,7 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 166,5 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 32,2%.

The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 245.7 million in 2018 to US\$ 166.5 million in 2019 or a decrease of 32.2%.

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Summary

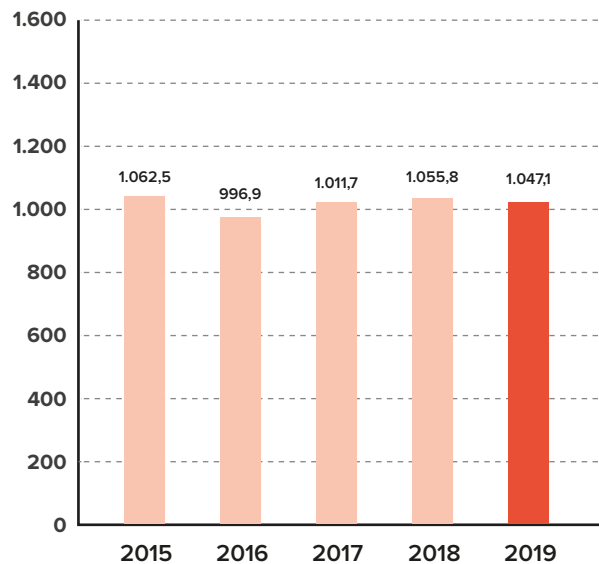
Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2015	2016	2017	2018	2019	Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	1.062,5	996,9	1.011,7	1.055,8	1.047,1	Net Sales
Laba Bruto	110,6	110,1	109,1	115,4	107,2	Gross Profit
Laba Usaha	13,0	10,9	26,1	39,6	26,2	Operating Profit
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada :						Net Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1,5	7,7	32,0	245,7	166,5	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
Total	1,5	7,7	32,0	245,7	166,5	Total
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :						Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	26,5	(18,3)	26,6	244,0	161,0	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
Total	26,5	(18,3)	26,6	244,0	161,0	Total
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	829,3	598,8	705,2	941,7	879,1	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.854,6	1.894,6	1.876,8	2.023,4	2.183,2	Non-Current Assets
Total Aset	2.683,9	2.493,4	2.582,0	2.965,1	3.062,3	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	579,1	407,1	490,4	555,0	540,4	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.148,7	1.147,1	1.093,7	1.174,9	1.136,6	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1.727,8	1.554,2	1.584,1	1.729,9	1.677,0	Total Liabilities
Ekuitas - Neto	956,1	939,2	997,9	1.235,2	1.385,3	Equity - Net
Modal Kerja Bersih	250,2	191,7	241,8	386,7	338,7	Net Working Capital
Total Investasi	407,0	529,6	578,9	809,1	1.029,7	Total Investment
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Laba Terhadap Aset	0,1	0,3	1,2	8,3	5,4	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	0,2	0,8	3,2	19,9	12,0	Return on Equity
Marjin Neto	0,1	0,8	3,2	23,3	15,9	Net Margin
Marjin Bruto	10,4	11,0	10,8	10,9	10,2	Gross Margin
Rasio Lancar	143,2	147,1	143,8	169,7	162,7	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	64,4	62,3	61,4	58,3	54,8	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	180,7	165,5	158,7	140,1	121,1	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	2.671,4	2.671,4	3.113,2	3.113,2	3.113,2	Issued Shares (in million)
Laba Neto per saham (US\$)	0,0005	0,0029	0,0111	0,0789	0,0535	Net Earnings per shares (US\$)

Penjualan Neto

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Net Sales

(In million US Dollar)

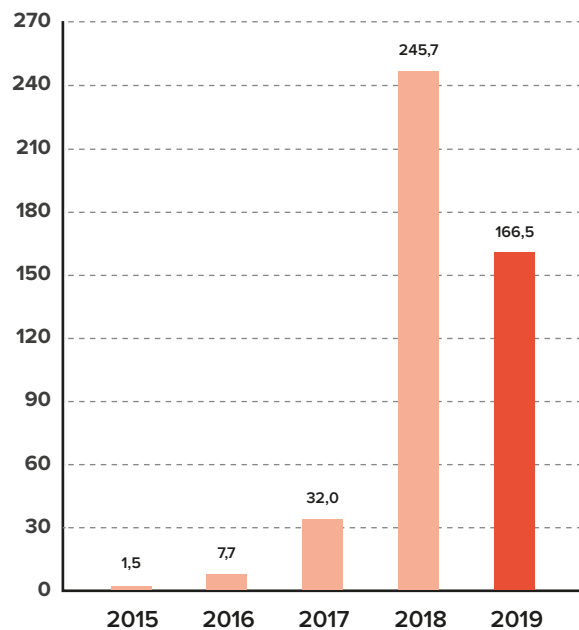


Laba Neto

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Net Income

(In million US Dollar)

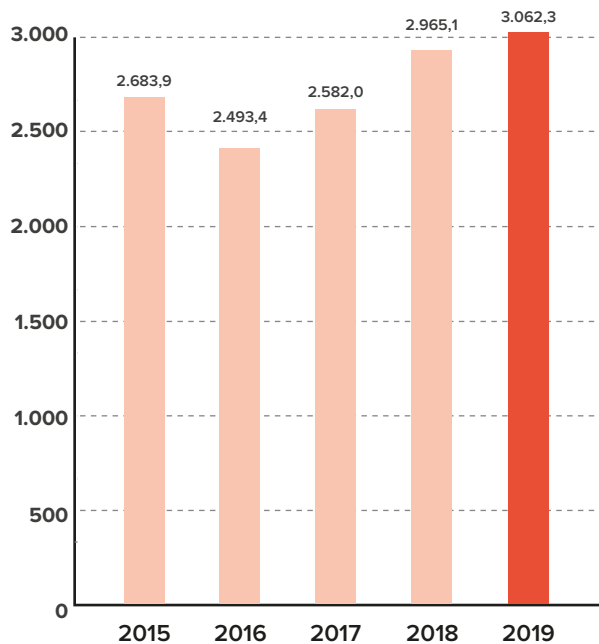


Total Aset

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Assets

(In million US Dollar)

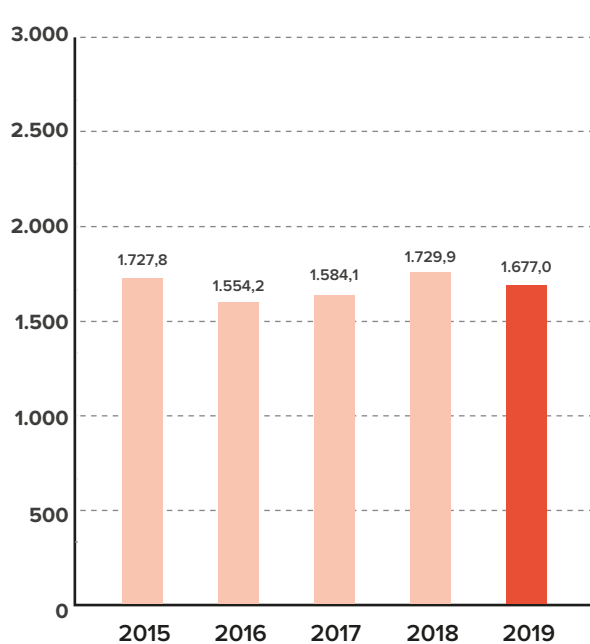


Total Liabilitas

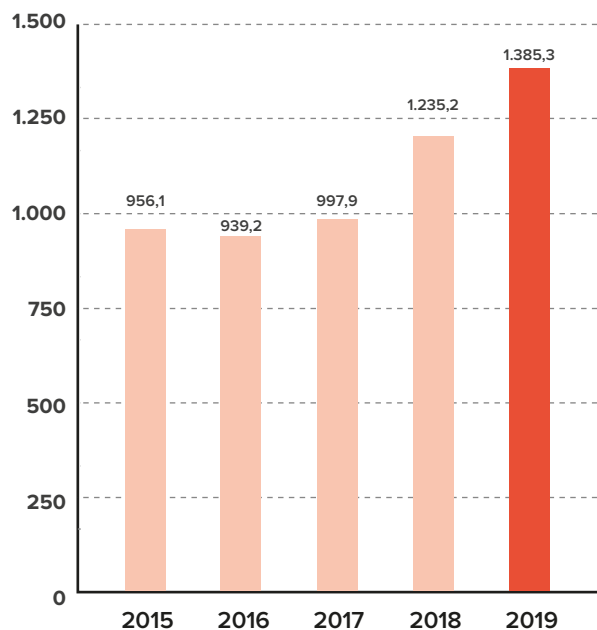
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Liabilities

(In million US Dollar)



Ekuitas - Neto
 (Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Equity - Net
 (In million US Dollar)

Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)						Production Volume (in thousands of ton)
	2015	2016	2017	2018	2019	
Kertas Budaya	1.034	1.016	971	956	911	Cultural Paper
Kertas Industri dan lainnya	70	68	115	129	244	Industrial Paper and Others
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)						Sales Volume (in thousands of ton)
	2015	2016	2017	2018	2019	
Kertas Budaya	1.026	982	963	915	912	Cultural Paper
Kertas Industri dan lainnya	59	65	86	95	168	Industrial Paper and Others

3

**Laporan
Laporan**
Reports



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan, yang ditandai dengan ketidakpastian perdagangan global serta meningkatkan tren kebijakan proteksionisme di seluruh dunia. Laju perekonomian dunia pada tahun 2019 melemah dibandingkan pada tahun 2018. Perlambatan ini sebagai efek dari meningkatnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta meningkatnya ketegangan geopolitik dunia. Pemulihan ekonomi dunia masih belum jelas terlihat, termasuk masih lemahnya volume ekspor-impor dunia serta rendahnya harga komoditas dunia. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,0%.

Perkembangan ekonomi global memiliki pengaruh besar terhadap ekonomi Indonesia. Meningkatnya ketidakpastian eksternal telah mengakibatkan tekanan pada harga-harga komoditas yang menjadi komoditas ekspor utama bagi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,05% sedikit melambat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%.

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan") yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 1.055,8 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 1.047,1 juta pada tahun 2019, atau turun sebesar 0,8%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 39,6 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 26,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 33,8%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 245,7 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 166,5 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 32,2%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas kerja keras yang dilakukan sehingga dapat meminimalisir dampak negatif perekonomian global. Selama tahun 2019 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Dear Shareholders,

The year 2019 proved to be a challenging year marked by global trade uncertainties and rising trend of protectionism policies across the world. The global economic growth in 2019 weakened compare to 2018. The slowdown was a result of rising the trade war between the United States (US) and China, in addition to increasing world geopolitical tension. Recovery was not yet evident, as indicated by weak export-import volume and international commodities price still depressed. Economic growth in 2019 only reached 2.9% lower than 3.0% in the previous year.

The development of the global economy highly influences the Indonesian economy. Increased external uncertainty caused pressure on commodity prices, which represent the major export for Indonesia. The Indonesian economic growth in 2019 was recorded at 5.05% a slight decreased compared to the growth of 2018 recorded at 5.17%.

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. ("Tjiwi Kimia" or the "Company") which most of its income depends on export market experienced the similar impact. The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 1,055.8 million in 2018 to US\$ 1,047.1 million in 2019 or a decrease of 0.8%. The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 39.6 million in 2018 to US\$ 26.2 million in 2019 or a decrease of 33.8%. The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 245.7 million in 2018 to US\$ 166.5 million in 2019 or a decrease of 32.2%.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2019 in supporting the Company to be able to minimize the negative impact of global economy. During 2019, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

Pada tahun 2020, kondisi perekonomian global diperkirakan masih mengalami tekanan akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum benar-benar selesai, kondisi ekonomi Eropa pasca Brexit, gejolak geopolitik dan dampak virus Corona (COVID-19) berimbas pada melambatnya pertumbuhan domestik Indonesia. Perekonomian dunia diperkirakan masih akan melambat.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu meraih kinerja yang lebih baik. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen kertas yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan serta pemberian beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, termasuk karyawan yang berprestasi. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan

In 2020, the global economic condition is forecasted to remain under pressure as the trade war between United States continues, the post-Brexit European economic conditions, the geopolitical turmoil and the recent Covid-19 pandemic are expected to hinder Indonesia's domestic growth. It is predicted that world economic growth would continue be slowing down.

Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can achieve better performance results. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable paper producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities including scholarship for underprivileged students and employees with their achievement. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The Board of Commissioners support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In performing its duties, the

tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 27 Juni 2019 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, serta terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advices to the Board of Directors with regards to the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissioners to be comunicated during the joint meetings of the Board of Directors anf the Board of Commissioners.

According to the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27th, 2019 there were no change in the composition of BoC.

Finally, on behalf of the BoC, we would like to convey our appreciation and gratitude to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistance in carrying out its supervisory function to the BoD, and also great thanks to the BOD and the management team, as well as to all of the employees for their hard work and best contribution to the Company. The Board of Commissioners also thanks the shareholders and business partners for their encouragement and trust. We believe with all the supports and trust, the Company will reach a better performance in the future and continuously give value added to shareholders.



Saleh Husin, S.E., M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Atas nama Direksi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan") perkenankan kami menyampaikan laporan kepada para Pemegang Saham,

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi perekonomian global masih belum sepenuhnya pulih dari krisis. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,0%. Perekonomian Indonesia juga ikut terpengaruh oleh kondisi ekonomi global tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,05% sedikit melambat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan tersebut memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada luar negeri. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama turunnya harga-harga produk.

Perseroan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga jual produk Perseroan cenderung mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan kinerja Perseroan pada tahun 2019. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 1.055,8 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 1.047,1 juta pada tahun 2019, atau turun sebesar 0,8%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 39,6 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 26,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 33,8%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 245,7 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 166,5 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 32,2%.

Selama tahun 2019, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh penurunan harga jual produk, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi global dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2019 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya

On behalf of the Board of Directors PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. ("Tjiwi Kimia" or "the Company"), allow us to present report to all the shareholders,

The year of 2019 was a challenging year for the Company. The global economic still has not fully recovered from the crisis. Global economic growth in 2019 only reached 2.9% lower than 3.0% in the previous year. The Indonesian economic is also affected by global economic. The Indonesian economic growth in 2019 was recorded at 5.05% a slight decreased compared to the growth of 2018 recorded at 5.17%. The prolonged deceleration on global economic growth impacts on Indonesian commodity exports. This situation affected the demand for products which depends on the foreign market. Decrease in demand was a major factor that led to the decline in products prices.

The Company which most of its revenue depends on export market experienced similar impact. Market price for the Company's products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2019. The financial performance of the Company in 2019, compares with the previous year, was as follows:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 1,055.8 million in 2018 to US\$ 1,047.1 million in 2019 or a decrease of 0.8%.*
- *The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 39.6 million in 2018 to US\$ 26.2 million in 2019 or a decrease of 33.8%.*
- *The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 245.7 million in 2018 to US\$ 166.5 million in 2019 or a decrease of 32.2%.*

In 2019, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacles caused by decreased selling price, stiff competition among industry players, the trade war between the United States (US) and China, global economic slowdown and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

In addressing the challenges of 2019, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The

menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2020, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi masih rendah. Di bulan Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* telah menyatakan wabah penularan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemi. Situasi ini, tentunya akan mempengaruhi perkembangan ekonomi global termasuk Indonesia dan juga usaha Perseroan. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Komposisi Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Suhendra Wiriadinata
- Direktur : Anton Mailoa
- Direktur : Agustian Rachmansjah Partawidjaja
- Direktur/Sekretaris Perusahaan: Arman Sutedia

Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

In 2020, the global economic recovery is still in progress and economic growth is predicted still low. In March 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) as a pandemic. This situation would certainly lead into a disruption to both global and Indonesian economies, and unavoidably the Company's business. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

The composition of the Board of Directors as of December 31st, 2019 according to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27th, 2019 were as follows:

- *President Director : Suhendra Wiriadinata*
- *Director : Anton Mailoa*
- *Director : Agustian Rachmansjah Partawidjaja*
- *Director/Corporate Secretary : Arman Sutedia*


Tjiwi Kimia

Mewakili Direksi, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada konsumen, mitra usaha, para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya pada Perseroan.

Semoga dengan dukungan ini dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, kami mampu berbuat lebih baik lagi dalam memajukan Perseroan di masa yang akan datang.

Representing the BoD, allow us to convey our appreciation and gratitude to the shareholders, BoC, management team and the employees who have given their support and commitment for the success of the Company. We also thank our customers, business partners and creditors who have given their support and trust to the Company.

Hopefully with the support and guidance of The Almighty God, we will be able to do better to improve the Company in the future.



Suhendra Wiriadinata
Direktur Utama
President Director



Laporan Komite Audit

REPORT FROM AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. terdiri dari:

1. DR. Ramelan, S.H., M.H. : Ketua
2. Aditiawan Chandra, Ph.D. : Anggota
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Anggota

Selama tahun buku 2019 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Demikian pula Komite Audit ikut membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah mengadakan pertemuan dengan manajemen dan Eksternal Auditor untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. consist of :

1. *DR. Ramelan, S.H., M.H. : Chairman*
2. *Aditiawan Chandra, Ph.D. : Member*
3. *DR. Ir. Deddy Saleh : Member*

During 2019 The Audit Committee had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2019. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2019 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2019 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

DR. Ramelan, S.H., M.H.
Aditiawan Chandra, Ph.D.
DR. Ir. Deddy Saleh

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

REPORT FROM NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; the Nomination and Remuneration Committee shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian diharapkan terdapat tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair dan dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka juga memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Dalam penentuan Remunerasi memperhatikan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variable.

Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam tahun 2019 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, MA.
 Anggota : DR. Ramelan, S.H., M.H.
 Arthur Tahija

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2019 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, MA.	5
DR. Ramelan S.H., M.H.	4
Arthur Tahija	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	5

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The goal is to implement the principle of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration; also, to enhance quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and/or Directors to perform their duties and responsibilities better.

In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed.

In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits.

The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the Nomination and Remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

*Chairman : Drs. Pande Putu Raka, MA.
 Members : DR. Ramelan, S.H., M.H.
 Arthur Tahija*

While performing their duties and responsibilities in 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held 5 (five) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

4

Profil

Profile



Profil Komisaris

PROFILE OF COMMISSIONERS

Saleh Husin, S.E., M.Si.

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Direktur PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Komisaris PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. (1993-2005), Komisaris PT. Kayu Sengon (1993-1996), Komisaris PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Komisaris PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Komisaris PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), Direktur Utama PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Komisaris PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Direktur PT. Varia Prima Bina Jasa sejak tahun 1998, Direktur utama PT. Sapta Kencana Buana sejak tahun 1998, Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura (2009-2014), Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI (2011-2014), Wakil Sekjen DPP Partai Hanura (2007-2012), Ketua DPP Partai Hanura (2012-2015), Menteri Perindustrian Republik Indonesia (2014-2016), Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura (2017-2020). Sebagai Presiden Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak tahun 2017. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Hendra Jaya Kosasih

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Sejak tahun 2015, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Uni-Charm Indonesia. Bergabung dengan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (1997 – 2017) dan Presiden Direktur sejak tahun 2017, Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-Juli 2018). Komisaris PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.

Saleh Husin, S.E., M.Si.

President Commissioner

Indonesian citizen, born in Rote, on September 16th, 1963. He graduated from the Faculty of Economics of Krisnadwipayana University (Unkris) in 1996 and obtained his Master's degree in Public Administration from Krisnadwipayana University in 2007. He has been Director of PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Director of PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Commissioner of PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. (1993-2005), Commissioner of PT. Kayu Sengon (1993-1996), Commissioner of PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Commissioner of PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Commissioner of PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), President Director of PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Commissioner of PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Director of PT. Varia Prima Bina Jasa since 1998, President Director of PT. Sapta Kencana Buana since 1998, member of House of Representatives of Hanura Faction (2009-2014), Secretary of Hanura Faction in House of Representative (2011-2014), Vice Secretary General of Hanura party (2007-2012), Head of Hanura Party (2012-2015), Minister of Industry Republic of Indonesia (2014-2016), Vice Chairman of Hanura Party (2017-2020). President Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since 2017. He was appointed as President Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Hendra Jaya Kosasih

Commissioner

Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1st, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. in 1984. He has been a Commissioner of PT. Uni-Charm Indonesia since 2015. He joined PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. in 1987. He was appointed as Vice President Director (1997 -2017) and currently is President Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since 2017, Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997. He was President Director (1994-2001) and Vice President Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001 - July 2018). He has been a Commissioner of PT.

sejak tahun 2015. Sebagai Direktur Perseroan (2002-Juni 2018) dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Juni 2018.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Arthur Tahija

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk. (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk. (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001. Sejak bulan Juni 2007, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Sukirta Mangku Djaja

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Menjabat sebagai Komisaris PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 1994. Sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak tahun 2014. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan perekonomian Indonesia.

Uni-Charm Indonesia since 2015. He was Director of the Company (2002-June 2018) and was appointed as commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 27th, 2018.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Arthur Tahija

Commissioner

Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30th, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk. since (1994 - 2007), Commissioner of PT. SMART Tbk. (1998 - 2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2001. He was appointed as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since June 2007 He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Sukirta Mangku Djaja

Commissioner

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31st, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management. He started his career as a member of the accounting staff at PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), later as Department Head in the Tax Division at PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Sinar Mas Group since 1983. He has been a Commissioner of PT. Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 1994 and as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk. since 2014. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company and Indonesian economics.

Profil Komisaris Independen

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018). PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007-2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT. Indah Kiat Pulp Tbk. since September 2007 and also an Audit Committees' Chairman of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6th, 2007.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESP (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991 - 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2007, Legal Advisor PT. KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12th, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESP (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk since 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15th, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29th, 2007.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Deddy Saleh

Komisaris Independen

DR. Ir. Deddy Saleh

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak tahun 2013 dan Komisaris Independen PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015.

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT. Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since 2013 and Independent Commissioner of PT. Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 25th, 2015.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

PROFILE OF DIRECTORS

Suhendra Wiriadinata

Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Riau Abadi Lestari. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Oktober 2008-Juli 2018). Sejak bulan Juni 2011, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada bulan Agustus 2012, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Anton Mailoa

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Makasar, pada tanggal 21 Maret 1965. Lulus dengan predikat Magna Cum Laude dari San Diego State University, California, jurusan Computer Science dan memperoleh gelar Msc. dari California State University, Fullerton, USA. Beliau pernah berkarir di Unisys Corporation USA dan menduduki beberapa jabatan di Sinar Mas Unit bisnis Pulp & Paper, antara lain Vice Director bagian Corporate IT, Vice President Director untuk Strategic Procurement Division, CEO Corporate IT dan Head of SECO (Super Efficient Company Office). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2010.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Suhendra Wiriadinata

President Director

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9th, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master's degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). In 1997, he joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He has been a Finance Director of PT. Riau Abadi Lestari since 1999. He was Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-March 2011), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-August 2012) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (October 2008-July 2018). He was appointed as Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since June 2011. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since August 2012. He was appointed as Director of the Company since 2011 and was appointed as President Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Anton Mailoa

Director

Indonesian citizen, born in Makasar, on March 21st, 1965. He graduated with honors Magna cum Laude from San Diego State University, California, majoring in Computer Science and earned his Master of Science from California State University, Fullerton, USA. He has his career at Unisys Corporation, USA and held several positions in the Sinar Mas Pulp & Paper business unit, among others, Vice President of the Corporate IT, Vice President Director for Strategic Procurement Division, CEO of Corporate IT and Head of SECO (Super Efficient company Office). He was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29th, 2010.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, global economic, employment and GCG.

Agustian R. Partawidjaja

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT. Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT. Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT. Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT. Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sebagai Corporate Secretary (2002-Juni 2017) dan Direktur (sejak tahun 2003) PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2011 dan Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-Juli 2018). Beliau diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary (2003-2015) dan ditunjuk kembali sebagai Direktur Perseoran berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, perekonomian global, ketenaga kerjaan dan GCG.

Arman Sutedja

Direktur/Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 30 Juni 1973. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. (1995-1997). Beliau bekerja di PT. Sinarmas Sekuritas sebagai Assistant Vice President Corporate Finance (1997-1999). Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan Perseroan. Sejak tahun 2006, menjabat sebagai Direktur Marshall Enterprise Ltd, dan sejak tahun 2009 beliau menjabat sebagai Direktur PT. Cakrawala Mega Indah. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011 dan diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak bulan Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, politik, pemasaran dan GCG.

Agustian R. Partawidjaja

Director

Indonesian citizen, born in Bogor on August 29th, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia. He started his career as Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta (1973-1984), joined PT. Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations (1984-1989), was Department Head of Consumer Banking for PT. Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), Head of Promotions and Public Relations under the supervision of the Head of Secretary and Legal (1991-1994), Head of Promotions and Public Relations at PT. Bank Duta (1994-1998), and Branch Manager at PT. Bank Duta Hotel Indonesia Branch (1998-2000). He was a news presenter for TVRI (1981-2004). He joined the Sinar Mas group of companies in 2000 as Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group. He had served as Corporate Secretary (2002–June 2017) and Director (since 2003) of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011 and Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-July 2018). He was appointed as Director and Corporate Secretary (2003-2015) and was reappointed as Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, global economic, employment and GCG.

Arman Sutedja

Director/Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Bandung on June 30th, 1973. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta. He started his career as Auditor at Prasetio, Utomo & Co (1995-1997). He worked as an Assistant Vice President Corporate Finance in PT. Sinarmas Sekuritas (1997-1999). He joined the Company in 1999. He has been Director of Marshall Enterprise Ltd since 2006 and Director of PT. Cakrawala Mega Indah since 2009. He was appointed as Director of the Company since June 2011. He was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24th, 2011 and appointed as Corporate Secretary since June 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, politic, marketing and GCG.

Profil Komite Audit

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991- 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak tahun 2007, Legal Advisor PT. KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Chairman

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12th, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk. since 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15th, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29th, 2007.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ir. Deddy Saleh

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT. indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak tahun 2013 dan Komisaris Independen PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Deddy Saleh

Member

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT. Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since 2013 and Independent Commissioner of PT. Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 25th, 2015.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D.

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk., Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT. Bank International Indonesia Tbk., Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, politik, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.D.

Member

Born in Cipanas on February 3rd, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT. Semen Padang Tbk., Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT. Bank International Indonesia Tbk., Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT. Bank Permata Tbk. The Government of Republic Of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and the Company, member of Nominating and Remuneration Committee's of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



Profil Komite Nominasi & Remunerasi

PROFILE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018). PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Chairman

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT. Indah Kiat Pulp Tbk. since September 2007 and also an Audit Committees' Chairman of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6th, 2007.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991 - 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisararis Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak tahun 2007, Legal Advisor PT. KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisararis PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisararis Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Member

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12th, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk since 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15th, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29th, 2007.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Arthur Tahija

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk. (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk. (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001. Sejak bulan Juni 2007, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Arthur Tahija

Member

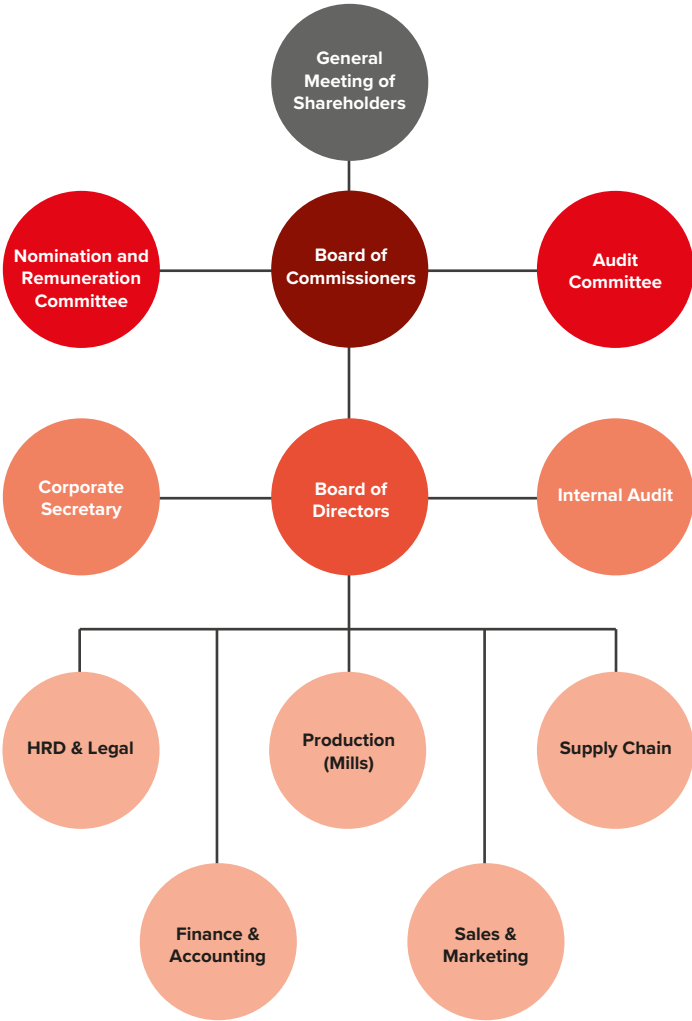
Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30th, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk. since (1994 - 2007), Commissioner of PT. SMART Tbk. (1998 - 2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2001. He was appointed as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. since June 2007 He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG



Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



5 Pembahasan & Analisa Manajemen

Management Discussion





Pembahasan Dan Analisa Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Perseroan bergerak dalam bidang usaha kertas budaya dengan memproduksi berbagai produk kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, coated dan carbonless serta beragam jenis stationery dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, loose leaf, notepad, spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, shopping bag dan produk fancy yang diminati pasar internasional. Perusahaan juga memproduksi produk-produk kertas industri dan di antaranya adalah karton (boxboard) yang dipergunakan untuk kemasan industri.

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo – Provinsi Jawa Timur dengan total kapasitas produksi pada tahun 2019 adalah kertas budaya sebesar 1.310.000 ton per tahun, dan kertas industri sebesar 536.000 ton per tahun. Berikut adalah produksi Perseroan selama tahun 2019 dan 2018:

Produk	2019	2018	Product
Kertas Budaya	911	956	Cultural Paper
Kertas Industri dan Lainnya	244	129	Industrial Paper and Others

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar industri kertas budaya dan kertas industri yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Perseroan juga serius dalam mengembangkan merk-merk dagang atas produk yang dihasilkannya, ini terbukti dengan diperolehnya banyak penghargaan atas merk-merk dagang Perseroan.

Pada tahun 2020, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia

The core business of the Company is cultural paper manufacturing with its main product such as, printed paper, coated and carbonless also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise book, writing pad, loose leaf, spiral, envelope, computer form, gift wrapping paper, shopping bag and fancy products which have gained good responses from international markets. The Company also produces packaging products including boxboard used for industrial packaging.

Currently, the Company has production facilities in Sidoarjo–East Java Province and total annual production capacity in 2019 was 1,310,000 tons of cultural paper and 536,000 tons of industrial paper. Below is the Company's production during the years 2019 and 2018:

Business Prospect

The world economic globalization has forced the Company to enhance the competitiveness of its products by increasing the Company's efficiency and professionalism. Also, inevitable that the market area of business cultural paper and industrial paper which is managed by the Company also faces harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated paper producers in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

The Company is also serious in developing the trademarks of its products, it is proved by obtaining many awards for the Company's trademarks.

In 2020, the global economic recovery is still in progress and economic growth is predicted still low. In March

diprediksikan masih rendah. Di bulan Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* telah menyatakan wabah penularan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemi. Situasi ini, tentunya akan mempengaruhi perkembangan ekonomi global termasuk Indonesia dan juga usaha Perseroan. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Selama tahun 2019, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh penurunan harga jual produk, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi global dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Prospek industri kertas dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang masih bergejolak. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisasi dampak krisis ekonomi global terhadap Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2019 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya baik ekspor (62,2%) maupun domestik (37,8%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Afrika, Timur Tengah, Amerika Serikat dan Eropa.

2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) as a pandemic. This situation would certainly lead into a disruption to both global and Indonesian economies, and unavoidably the Company's business. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Marketing Strategy and Market Share

In 2019, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacles caused by decreased selling price, stiff competition among industry players, the trade war between the United States (US) and China, global economic slowdown and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

The prospect of paper industry will also be influenced by the economy condition that was still flares up. Therefore, appropriate business strategic must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the global crisis impact.

In addressing the challenges of 2019, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

The revenue of the Company is mainly generated from the exports (62.2%) and local (37.8%) sales of cultural paper, industrial paper and other products. Currently, the Company's products are well-known in the world market especially countries in Asia, Africa, Middle East, USA and Europe.

Tinjauan Keuangan

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi perekonomian global masih belum sepenuhnya pulih dari krisis. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,0%. Perekonomian Indonesia juga ikut terpengaruh oleh kondisi ekonomi global tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,05% sedikit melambat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan tersebut memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada luar negeri. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama turunnya harga-harga produk.

Perseroan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga jual produk Perseroan cenderung mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan kinerja Perseroan pada tahun 2019. Berikut adalah tinjauan singkat hasil-hasil operasional konsolidasian dan kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
Penjualan terdiri dari penjualan produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 1.047,1 juta, turun sebesar 0,8% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 1.055,8 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya sebesar US\$ 905,4 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US\$ 141,7 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 938,9 juta dan US\$ 116,9 juta pada tahun 2018).
- **Beban Pokok Penjualan**
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah bubur kertas (*pulp*). Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap dan biaya energi. Beban pokok penjualan pada tahun 2019 sebesar US\$ 939,9 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 940,4 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari beban pokok produk kertas budaya sebesar US\$ 817,8 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US\$ 122,1 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 852,1 juta dan US\$ 88,3 juta pada tahun 2018).

Financial Review

The year of 2019 was a challenging year for the Company. The global economic still has not fully recovered from the crisis. Global economic growth in 2019 only reached 2.9% lower than 3.0% in the previous year. The Indonesian economic is also affected by global economic. The Indonesian economic growth in 2019 was recorded at 5.05% a slight decreased compared to the growth of 2018 recorded at 5.17%. The prolonged deceleration on global economic growth impacts on Indonesian commodity exports. This situation affected the demand for products which depends on the foreign market. Decrease in demand was a major factor that led to the decline in products prices.

The Company which most of its revenue depends on export market experienced similar impact. Market price for the Company's products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2019. The following are the Company's consolidated operational review and financial condition in 2019 compared to 2018:

Income Statement

- **Consolidated Net Sales**
Company's sales are derived from sales of cultural paper, industrial paper and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31st, 2019, was US\$ 1,047.1 million; a decrease of 0.8% compared to the consolidated net sales of US\$ 1,055.8 million in 2018. The decrease was due to a decrease in selling price of the Company's products. Consolidated net sales per segment consists of cultural paper products amounted to US\$ 905.4 million and industrial paper and other products amounted to US\$ 141.7 million in 2019 (respectively amounted to US\$ 938.9 million and US\$ 116.9 million in 2018).
- **Cost of Goods Sold**
Cost of goods sold consists of raw material cost, indirect material costs, labor cost and other overhead costs. Raw material costs consist of pulp. Other overhead costs mainly consist of packaging expenses, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, electricity expenses and water expenses. Cost of goods sold in 2019 amounted to US\$ 939.9 million compared to 2018 amounted to US\$ 940.4 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of cultural paper products amounted to US\$ 817.8 million and industrial paper and other products amounted to US\$ 122.1 million in 2019 (respectively amounted to US\$ 852.1 million and US\$ 88.3 million in 2018).

- **Laba Bruto Konsolidasian**
Laba bruto konsolidasian Perseroan pada tahun 2019 sebesar US\$ 107,2 juta mengalami penurunan sebesar 7,2% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 115,4 juta. Margin laba bruto konsolidasian turun dari 10,9% menjadi 10,2% pada tahun 2019. Laba bruto produk kertas budaya sebesar US\$ 87,6 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US\$ 19,6 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 86,8 juta dan US\$ 28,6 juta pada tahun 2018).
- **Beban Usaha**
Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban administrasi dan umum. Beban penjualan terutama terdiri dari beban pengangkutan, gaji dan upah komisi dan beban kantor. Beban administrasi dan umum terutama terdiri dari beban gaji dan upah, jasa manajemen dan profesional, beban asuransi, beban kantor serta beban perbaikan dan pemeliharaan. Beban usaha tahun 2019 sebesar US\$ 81,0 juta atau naik sebesar 6,8% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 75,8 juta.
- **Laba Usaha Konsolidasian**
Laba usaha konsolidasian Perseroan turun dari US\$ 39,6 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 26,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 33,8%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba bruto dan naiknya beban usaha Perseroan di tahun 2019. Laba usaha konsolidasian per segmen terdiri dari laba usaha produk kertas budaya sebesar US\$ 17,6 juta serta kertas industri dan lainnya sebesar US\$ 8,6 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 19,4 juta dan US\$ 20,2 juta pada tahun 2018).
- **Penghasilan Lain-lain Neto**
Penghasilan lain-lain - neto mengalami penurunan dari sebesar US\$ 211,2 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 158,5 juta pada tahun 2019 atau mengalami penurunan sebesar 25,0%. Hal ini terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs serta turunnya pengakuan bagian atas laba neto dari entitas asosiasi pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.
- **Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak**
Rugi komprehensif lain – setelah pajak mengalami peningkatan dari sebesar US\$ 1,7 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 5,6 juta atau naik sebesar 229,4%. Penghasilan (rugi) komprehensif lain terutama berasal dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.
- **Laba Neto Konsolidasian**
Laba Neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar 32,2% dari US\$ 245,7 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 166,5 juta pada tahun 2019. Penurunan ini sejalan dengan turunnya laba usaha dan penghasilan lain-lain – neto.
- **Consolidated Gross Profit**
The consolidated gross profit in 2019 amounted US\$ 107.2 million, decreased of 7.2% compared to 2018 amounted to US\$ 115.4 million. The consolidated gross profit margin decreased from 10.9% in 2018 to 10.2% in 2019. Gross profit of cultural paper products amounted to US\$ 87.6 million and industrial paper and other products amounted to US\$ 19.6 million in 2019 (respectively amounted to US\$ 86.8 million and US\$ 28.6 million in 2018).
- **Operating Expenses**
Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expenses, salaries and wages, commission and office expenses. General and administrative expenses mainly consist of salaries and wages, management and professional fees, insurance expenses, office expenses and repairs and maintenance expenses. Operating expenses amounted to US\$ 81.0 million in 2019, or an increase of 6.8% compared to 2018 amounted to US\$ 75.8 million.
- **Consolidated Operating Profit**
The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 39.6 million in 2018 to US\$ 26.2 million in 2019, or a decrease of 33.8%. This was mainly due to a decrease in gross profit and an increase in operating expenses of the Company in 2019. Consolidated operating profit per segment consists of cultural paper products amounted to US\$ 17.6 million and industrial paper and other products amounted to US\$ 8.6 million in 2019 (respectively amounted to US\$ 19.4 million and US\$ 20.2 million in 2018).
- **Other Income - Net**
Other income – net decreased by 25.0% from US\$ 211.2 million in 2018 to US\$ 158.5 million in 2019. The decrease was mainly due to loss on foreign exchange and recorded decrease in share on net profit of associate company in 2019 compare to 2018.
- **Other Comprehensive Loss - Net of Tax**
Other comprehensive loss – net of tax increase by 229.4% from US\$ 1.7 million in 2018 to US\$ 5.6 million in 2019. Other comprehensive loss was mainly derived from remeasurement of employee benefit liability.
- **Consolidated Net Profit**
The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 245.7 million in 2018 to US\$ 166.5 million in 2019, or a decrease of 32.2%. This was in line with the decrease in operating profit and other income - net.

- **Penghasilan Komprehensif Neto**
Penghasilan komprehensif neto mengalami penurunan sebesar 34,0% dari US\$ 244,0 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 161,0 juta pada tahun 2019. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba neto konsolidasian Perseroan.

Kinerja Perseroan pada tahun 2019 tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan untuk mempertahankan pencapaian penjualan dan laba bersih tahun 2018.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 3.062,3 juta, meningkat sebesar 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 2.965,1 juta. Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 879,1 juta, turun sebesar 6,6% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 941,7 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya persediaan dan piutang usaha. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 2.183,2 juta naik sebesar 7,9% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 2.023,4 juta. Peningkatan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh naiknya investasi pada entitas asosiasi.
- **Liabilitas**
Pada tanggal 31 Desember 2019, total liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 1.677,0 juta, turun sebesar 3,1% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 1.729,9 juta. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 540,4 juta, turun sebesar 2,6% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 555,0 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pinjaman bank jangka pendek. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.136,6 juta, turun sebesar 3,3% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 1.174,9 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang Perseroan.
- **Ekuitas**
Ekuitas - Neto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah US\$ 1.385,3 juta, naik sebesar 12,2% dibandingkan tahun sebelumnya US\$ 1.235,2 juta. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 155,7 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2019 sebesar US\$ 166,5 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen kas sebesar US\$ 10,8 juta.

Arus Kas

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2019

- **Net Comprehensive Income**
The consolidated net comprehensive income of the Company decreased by 34.0% from US\$ 244.0 million in 2018 to US\$ 161.0 million in 2019. This was in line with the decrease in the Company's consolidated net profit.

The Company's performance in 2019 was below the set targets to maintain the Company's net sales and consolidated net income in 2018.

Statement of Financial Position

- **Assets**
As of December 31st, 2019, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 3,062.3 million, an increase of 3.3% compared to previous year amounted to US\$ 2,965.1 million. On December 31st, 2019, current assets amounted to US\$ 879.1 million; a decrease of 6.6% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 941.7 million, this was mainly due to a decrease of inventory and trade receivable. The company's non-current assets was amounted to US\$ 2,183.2 million on December 31st, 2019, an increase of 7.9% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 2,023.4 million; the increase of non-current assets was mainly due to an increase in investment in an associate.
- **Liabilities**
As of December 31st, 2019, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 1,677.0 million, a decrease of 3.1% compared to 2018 amounted to US\$ 1,729.9 million. On December 31st, 2019, short-term liabilities amounted to US\$ 540.4 million, a decrease of 2.6% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 555.0 million, this was mainly due to the decrease in short-term bank loans. On December 31st, 2019, non-current liabilities amounted to US\$ 1,136.6 million; a decrease of 3.3% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 1,174.9 million, this was mainly due to the decrease in long term liabilities.
- **Equity**
As of December 31st, 2019, Equity - Net amounted to US\$ 1,385.3 million; an increase of 12.2% compared to previous year amounted to US\$ 1,235.2 million. This was mainly caused by the increase in retained earnings of US\$ 155.7 million in line with net profit achievement amounted to US\$ 166.5 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 10.8 million.

Cash Flow

As of December 31st, 2019, the cash and cash equivalents

adalah sebesar US\$ 182,4 juta, naik sebesar US\$ 29,1 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 153,3 juta. Arus kas neto tahun 2019 yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$ 159,4 juta sedangkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 8,2 juta dan US\$ 122,1 juta.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**
Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar 5,4%, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 8,3%. Penurunan Imbal Hasil Investasi pada tahun 2019 disebabkan oleh turunnya perolehan laba neto pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018, sedangkan jumlah aset tidak mengalami perubahan yang signifikan.
- **Imbal Hasil Ekuitas**
Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas - neto. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2019 sebesar 12,0%, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 19,9%. Penurunan Imbal Hasil Ekuitas sebanding dengan turunnya laba neto pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dari rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 162,7% dan 169,7%. Penurunan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh turunnya persediaan dan piutang usaha Perseroan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.
- **Solvabilitas**
Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang dihitung dari rasio total liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap total aset dan terhadap ekuitas. Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 54,8% dan 58,3%. Rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 121,1% dan 140,1%. Menurunnya rasio-rasio tersebut di atas pada tahun 2019 dikarenakan meningkatnya total aset dan ekuitas Perseroan pada tahun 2019.

amounted to US\$ 182.4 million, an increase of US\$ 29.1 million compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 153.3 million. Net cash flows for the year 2019 provided from operation activities amounted to US\$ 159.4 million. While, the net cash flows used in investing activities and financing activities amounted to US\$ 8.2 million and US\$ 122.1 million, respectively.

Rentability

- **Return on Investment**
Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net profit, which is measured by dividing the net profit to total assets of the company. The Company's Return on Investment was 5.4% in 2019 and 8.3% in 2018. The decrease in Return on Investment was due to the decrease of net profit in 2019 compared to 2018, whereas there was no significant change in total assets.
- **Return on Equity**
Return on Equity is the Company's ability to generate a net profit, calculated from net profit to equity - net. The Company's Return on Equity was 12.0% in 2019 and 19.9% in 2018. The decrease in Return on Equity was comparable to a decrease in net profit in 2019 compared to 2018.

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Liquidity**
Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31st, 2019 and 2018 was 162.7% and 169.7%, respectively. The decrease level of liquidity was mainly due to the decrease of inventory and trade receivable in 2019 compared to 2018.
- **Solvency**
Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measure by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31st, 2019 and 2018 was 54.8% and 58.3% respectively. The debt to equity ratio in 2019 and 2018 was 121.1% and 140.1% respectively. The decrease of the above-mentioned ratio in 2019 was due to the increase in total assets and equity in 2019.

Kolektibilitas Piutang Usaha

Saldo piutang usaha lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 105,6 juta, turun sebesar US\$ 17,5 juta dibanding tahun 2018 sebesar US\$ 123,1 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 37 hari pada tahun 2019 dan 43 hari pada tahun 2018.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 96,3% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

Collectibility of Trade Receivables

The company's current trade receivable as of December 31st, 2019 was US\$ 105.6 million, decrease of US\$ 17.5 million compared to 2018 US\$ 123.1 million. The average age of receivables was 37 days in 2019 and 43 days in 2018.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position. With a debt to equity ratio of 96.3% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.

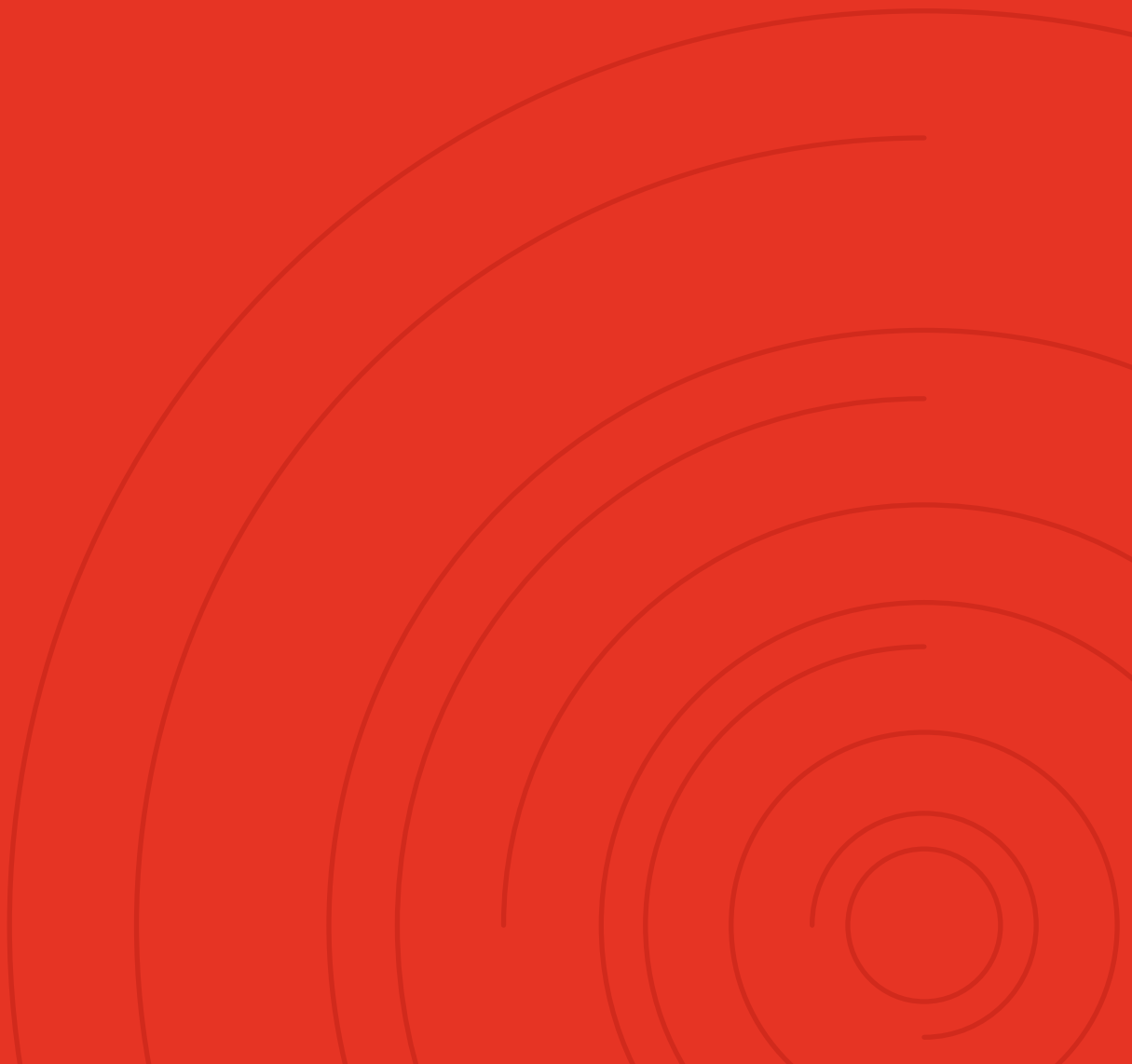




6

Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate
Governance*





Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 50 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 27th, 2019, the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

In summary the AGM approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31st, 2018.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2018 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31st, 2018.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2018 amounting to Rp 50 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2019 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5. a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2019.*

Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2019.

b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2018, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. a. Menyetujui Perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
- b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate Secretary* untuk menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 32 dan POJK No. 33, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Rapat ini.
2. a. Menerima dengan baik dan menyetujui perubahan Pasal 20 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi Perseroan.
- b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate Secretary* untuk menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada

b. Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2019 is at least equal to that received in for financial year of 2018 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

In summary the EGM approved on the following:

1. a. *Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.*
- b. *To grant power with substitution right to the Company's Board of Director and/or Corporate Secretary to rearrange all Company's article of association in relation to such changes and to do all actions with regards to the decision of this Meeting, including but not limited to meet the relevant party, to discuss, to give and/or ask information, to submit application for approval and/or notification for the amendment of Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and for such purpose to amend and/or add in any form as needed and/or required by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and/or POJK No. 32 and POJK No. 33 to make and to sign all deeds and letters or other necessary documents, to appear in front of the notary to restate in the notarial deed all decision that has been made in this Meeting and to do other necessary and/or required actions to enforce the decision of this Meeting.*
2. a. *Approved the amendment to Article 20 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Directors.*
- b. *To grant power with substitution right to the Company's Board of Director and/or Corporate Secretary to rearrange all Company's article of association in relation to such changes and to do all actions with regards to the decision of this Meeting, including but not limited to meet the relevant party, to discuss, to give and/or ask information, to submit application for approval and/or notification for the amendment of Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and for such purpose to amend and/*

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 32 dan POJK No. 33, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Rapat ini.

3. a. Menerima dengan baik dan menyetujui Perubahan Pasal 23 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris Perseroan
- b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate Secretary* untuk menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 32 dan POJK No. 33, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Rapat ini.
4. a. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Suresh Kilam dari jabatannya selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat dan dengan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa dan sumbangan pikiran yang telah diberikan oleh Bapak Suresh Kilam guna kemajuan Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Bapak Suresh Kilam atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan mereka (*acquit et de charge*) sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan.
- b. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi

or add in any form as needed and/or required by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and/or POJK No. 32 and POJK No. 33 to make and to sign all deeds and letters or other necessary documents, to appear in front of the notary to restate in the notarial deed all decision that has been made in this Meeting and to do other necessary and/or required actions to enforce the decision of this Meeting.

3. a. *Approved the amendments to Article 23 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Board of Commissioners.*
- b. *To grant power with substitution right to the Company's Board of Director and/or Corporate Secretary to rearrange all Company's article of association in relation to such changes and to do all actions with regards to the decision of this Meeting, including but not limited to meet the relevant party, to discuss, to give and/or ask information, to submit application for approval and/or notification for the amendment of Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and for such purpose to amend and/or add in any form as needed and/or required by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and/or POJK No. 32 and POJK No. 33 to make and to sign all deeds and letters or other necessary documents, to appear in front of the notary to restate in the notarial deed all decision that has been made in this Meeting and to do other necessary and/or required actions to enforce the decision of this Meeting.*
4. a. *Accepted and approved the resignation of Mr. Suresh Kilam from his positions as a Director of the company starting from the date of Meeting, hereby express deepest gratitude for the services and contributions of thoughts that has been given by Mr. Suresh Kilam for the progress of the Company as well as grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) as long as these actions are reflected in the Company's annual report.*
- b. *In accordance to the Director's of the Indonesia*

PT. Bursa Efek Indonesia No. KEP-00183 BEI/12-2018 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Perusahaan tercatat tidak diwajibkan memiliki Direktur Independen sehingga Perseroan mengusulkan untuk menghapus jabatan Direktur Independen, dan karenanya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan (*acquit et de charge*) sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan.

Stock Exchange Decree No. KEP-00183 BEI / 12-2018 Regarding Amendment to Regulation Number IA Listing of Shares (Stock) and Equity - Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, listed companies are not required to have an Independent Director so that the Company proposes to remove the position of Independent Director and grant full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) as long as these actions are reflected in the Company's annual report.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Therefore, since the date of Meeting, the new Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Direksi / Directors		
Direktur Utama	Suhendra Wiriadinata	President Director
Direktur	Anton Mailoa	Director
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Arman Sutedja	Director/Corporate Secretary
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Saleh Husin, S.E., M.Si.	President Commissioner
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih	Commissioner
Komisaris	Arthur Tahija	Commissioner
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H., M.H.	Independent Commissioner

Ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB tersebut tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

The summary of AGM and EGM minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 27 Juni 2019 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019.

All decisions approved at the AGM and EGM on June 27th, 2019 have been carried out during the year of 2019.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Juni 2018. Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

For the previous year the Company's AGM were held on June 27th, 2018. In summary the AGM approved on the following:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31st, 2017.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2017 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31st, 2017.*

3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 30 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5.
 - a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2018.
 - b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2017, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 27 Juni 2018 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018.

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Perseroan melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPST dan RUPSLB baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPST dan RUPSLB, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan *conference call* untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami yang tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju atau abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju diminta tidak mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

3. *Distribution of final dividend for the year 2017 amounting to Rp 30 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2018 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5.
 - a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2018.*
 - b. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2018 is at least equal to that received in for financial year of 2017 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*

All decisions approved at the AGM on June 27th, 2018 have been carried out during the year of 2018.

The Company recognizes the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. The Company protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the AGM and EGM in person or by proxy. The Company also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to AGM and EGM, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy available on the company's website www.asiapulppaper.com.

Mechanism of Decision-Making

Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Failure in reaching such mutual consensus, the resolutions shall be decided by voting rights. The passing of each resolution was made orally by asking shareholders and/or their proxies to raise their hand for those who abstained or who were against the resolution, while those who were for the resolution were requested not to raise their hand. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.

Kebijakan Dividen

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019 dan 27 Juni 2018, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 50 dan Rp 30 per saham. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 31 Juli 2019 dan 27 Juli 2018.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dividend Policy

The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 27th, 2019 and June 27th, 2018, the Company's shareholders ratified, among others the declaration of cash dividend to shareholders in the amount of Rp 50 per share and Rp 30 per share, respectively. The date of dividend payout were July 31st, 2019 and July 27th, 2018, respectively.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31st, 2019, the Board was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2019, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the

dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi Perseroan juga bertanggungjawab untuk memelihara aktiva dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months.

The Board of Directors (BOD) is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Director and 3 (three) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

The Company's does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31st, 2019 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Saleh Husin, S.E., M.Si.	President Commissioner
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih	Commissioner
Komisaris	Arthur Tahija	Commissioner
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H., M.H.	Independent Commissioner
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Suhendra Wiriadinata	President Director
Direktur	Anton Mailoa	Director
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Arman Sutedia	Director/Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Saleh Husin, S.E., M.Si.	5	3
Hendra Jaya Kosasih	6	3
Arthur Tahija	6	3
Sukirta Mangku Djaja	4	3
Drs. Pande Putu Raka, MA.	6	3
DR. Ir. Deddy Saleh	5	2
DR. Ramelan, S.H., M.H.	5	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Direktur / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Suhendra Wiriadinata	11	3
Anton Mailoa	10	3
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	10	3
Arman Sutedia	12	3
Baharudin	4	1
Suresh Kilam	3	1
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.

Throughout 2019, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2019, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Throughout 2019, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2019, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31st, 2019 the Board of Commissioners was comprised of of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director and 3 (three) Directors.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan self assessment ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris tertanggal 26 Agustus 2019.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The Audit Committee was appointed by the Board of Commissioners dated August 26th, 2019.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent

independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ramelan, S.H., M.H.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D.
- Anggota : DR. Ir. Deddy Saleh

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019 :

Komite Audit / Audit Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
DR. Ramelan, S.H., M.H.	4
Aditiawan Chandra, Ph.D.	4
DR. Ir. Deddy Saleh	4
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	4

Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

The members of the Audit Committee as of December 31st, 2019 were as follows:

- *Chairman : DR. Ramelan, S.H., M.H.*
- *Member : Aditiawan Chandra, Ph.D.*
- *Member : DR. Ir. Deddy Saleh*

Throughout 2019, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

The attendances of Audit Committee at the meetings during 2019 were as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") pada tanggal 4 Desember 2015 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga

Nomination and Remuneration Committees

The Company's BOC has formed the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") on December 4th, 2015 with the tenure of 5 years. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

In 2019, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner

merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, MA., menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. DR. Ramelan, S.H., M.H., sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Arthur Tahija, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2019 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
Drs. Pande Putu Raka, MA.	5
DR. Ramelan, S.H., M.H.	4
Arthur Tahija	3
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	5

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

1. *Drs. Pande Putu Raka, MA., as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *DR. Ramelan, S.H., M.H., as committee member, serving concurrently as Independent Commissioner of the Company.*
3. *Arthur Tahija, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every four months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

While performing their duties and responsibilities in 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held 5 (five) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2019, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar US\$ 214 ribu dan US\$ 582 ribu.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Arman Sutedja, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Profil ringkas Bapak Arman Sutedja dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2019;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 27 Juni 2019;
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer-term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2019, total remuneration distributed to BOC and BOD members were US\$ 214 thousands and US\$ 582 thousands, respectively.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and ID and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Arman Sutedja, based on Annual general Meeting of Shareholders dated June 12th, 2017 with the tenure of 5 years. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Brief profile of Arman Sutedja can be seen in the profile of Directors.

In 2019, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Convened the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27th, 2019;*
4. *Organized annual public expose on June 27th, 2019;*
5. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta

Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeucwara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016. Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai manajemen risiko dan GCG.

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated September 20th, 2016. This appointment was approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20th, 2016.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta

Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14th, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkeucwara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2016. During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding risk management and GCG.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2019, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. *Conduct special inspections if necessary.*

During 2019, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Internal Auditor can coordinate with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute,

memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan *internal control system*, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual pulp dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya

4. Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Faktor Lingkungan

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

9. Kelangkaan Bahan Baku

Bahan baku utama *pulp* dan industri kertas adalah kayu dan bahan-bahan kimia penunjang. Agar proses produksi Perseroan tidak terhambat, maka kelangsungan pasokan bahan baku kayu merupakan hal yang amat penting. Selama ini, kebutuhan akan kayu untuk memproduksi *pulp* terutama diperoleh dari PT. Arara Abadi, perusahaan afiliasi, dan mitra usaha lainnya. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku kayu, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

10. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi PT. Arara Abadi dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

11. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

8. Environment Factors

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

9. Shortage of Raw Material

The raw material of pulp and paper is mainly wood and chemical materials. Sustainability supply of wood is very important for the interest of Company's production process. Wood to produce pulp is mainly supplied by PT. Arara Abadi, an affiliated company, and other business partners. If the wood supply is unsustainable, the Company's business activity will be affected.

10. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, as well as damaged on PT. Arara Abadi and other business partners' concession as the Company's wood material main source, therefore, it will affect the Company's business activity.

11. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and other aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. Perseroan mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktekkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision-making process in order to minimize every possible the operation risk.

Implementation of Corporate Governance Guidance

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. The Company refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principle of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham

A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights

Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS

Principle 1. Improving the quality of GMS held

- | | |
|--|---|
| 1.1. Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. | ✓ |
| 1.2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST.
Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir. | X |
| 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseron. | ✓ |

- | |
|---|
| 1.1. Availability of a technical voting mechanism or proceure to promote independence, and the shareholders' interest. |
| 1.2. All of the BOD and BOC members are present at the AGM.
<i>The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</i> |
| 1.3. The summary of GMS minutes is available at the Company's website. |

<p>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p>2.1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ✓</p> <p>2.2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan ✓</p>	<p>Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or inventors</p> <p>2.1. Availability of a policy on communication with the shareholders or investors. ✓</p> <p>2.2. The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website. ✓</p>
<p>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B, The Function and Role of the BOC</p>	
<p>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. ✓</p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggotan Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p>	<p>Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC</p> <p>3.1. Determination of the number of BOC members considers the Company's condition. ✓</p> <p>3.2. Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p>
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>4.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ✓</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ✓</p> <p>4.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. X Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. X Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan bawahan terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</p>	<p>Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC</p> <p>4.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. ✓</p> <p>4.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. ✓</p> <p>4.3. Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in financial crime. X <i>Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i></p> <p>4.4. The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. X <i>Although the BOC or KNR has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</i></p>
<p>C. Fungsi dan Peran Direksi C. The Function and Role of the BOD</p>	
<p>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. ✓</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. ✓</p>	<p>Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD</p> <p>5.1. Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making. ✓</p> <p>5.2. Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p> <p>5.3. The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject. ✓</p>

Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

- 6.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. ✓
- 6.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ✓
- 6.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. X
Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.

Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD

- 6.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
- 6.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report
- 6.3. Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.
- Although the Company does not have such policy. The Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan**Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan**

- 7.1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. ✓
- 7.2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. ✓
- 7.3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. ✓
- 7.4. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. X
Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak – hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- 7.5. Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. ✓
- 7.6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ✓

D. Stakeholders' Participation**Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation**

- 7.1. Availability of a policy to prevent insider trading.
- 7.2. Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
- 7.3. Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.
- 7.4. Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
- Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.
- 7.5. Availability of the whistleblowing system and policy.
- 7.6. Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.

E. Keterbukaan Informasi**Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi**

- 8.1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. ✓
- 8.2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham pengendali. ✓

E. Disclosure of Information**Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information**

- 8.1. Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information.
- 8.2. Annual report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.
- The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.

Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarkan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perseroan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah

Code of Business Ethics

Business code of conduct is the Company's policy that stated all of employees and Board of Directors should behave in accordance with the highest ethical standard in order to pursue a conformity between Company's interest, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's Business Code of Conduct are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Business Code of Conduct, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. Business Code of Conduct can be described as follows:

1. Righteousness and Honesty

Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions that violate righteousness and honesty principles. In particular, the company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.

2. Fairness

In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, gender, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.

3. Confidentiality

All employees shall maintain the confidentiality of information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.

4. Conflict of Interest

All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company interest in order to have a personal gain.

5. Transparency and Adequacy of Information

All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive and accurate,

dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggung jawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

7. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

Program *Whistleblowing*

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

Para pemegang saham (karyawan, customer, supplier, transporter, dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim "*Ethics Call Center (ECC)*". Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal, yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

thus allowing stakeholders to make decisions in full awareness of the partnerships that will be held by the Company.

6. Safeguarding of Company Asset

All employees are responsible to protect the Company's assets (both tangible or intangible objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. All employees will not intentionally or negligently conduct such an action to cause losses to the Company.

7. Insider Trading

All employees, based on their title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

The principles of the company culture are integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty which must be embedded into each employee, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily functions and responsibilities within the Company.

Whistleblowing Program

APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.

The shareholders (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team "Ethics Call Center (ECC)". ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.

After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action / decision in line with the result of the investigation.

All the information received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.

Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Kebijakan terkait *insider trading* sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke 7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web www.asiapulppaper.com. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Policy on Insider Trading

Policy related to insider trading is recorded in the Company's Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at www.asiapulppaper.com. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Transactions with Related Parties

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, rent, marketing services and other transactions. Significant transactions with related parties were presented in Company's Consolidated Financial Statements.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2019 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2019 adalah sebesar US\$ 25,4 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Kasus Hukum

Selama tahun 2019 tidak terdapat Gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

PSAK efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2019.

Significant Agreement for Capital Investments

As of December 31st, 2019 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2019 investment realized amounted to US\$ 25.4 million. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

Legal Case

During 2019, there were no Significant litigation and claims towards the Company.

Significant Changes in Regulations

During 2019, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1st, 2020. However, earlier application is permitted.

PSAKs which are effective on or after January 1st, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments."*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."*
- *PSAK No. 73, "Leases."*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".*
- *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.*
- *Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on Prepayment Features with Negative Compensation.*

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1st, 2021 are as follows:

- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".*

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Maret 2020 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Events after the Reporting Period

The events after the reporting period since January 1st, 2020 until March 11th, 2020, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31st, 2019 and 2018 in Annual Report.



7 Pengembangan Sumber Daya Manusia

*Human Resource
Development*





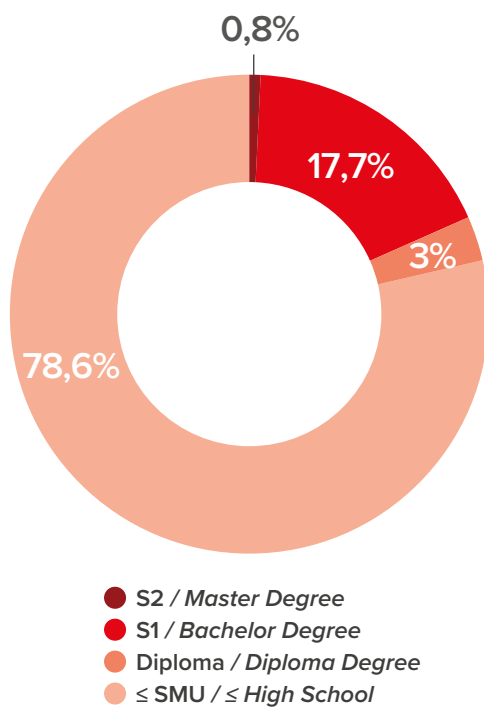
Pengembangan Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

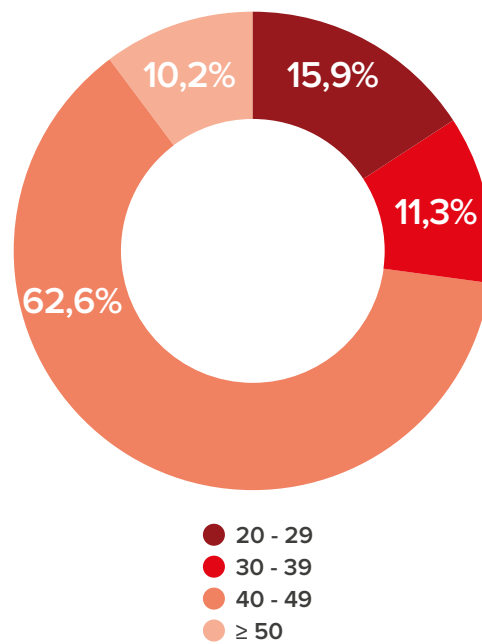
Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan perusahaan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 6.500 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. ("Tjiwi Kimia" or "Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 6,500 employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee's Education Profile



Profil Usia Karyawan
Employee's Age Profile



Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also doing through the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja, yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa Keahlian Khusus / *Technical Skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga Sepakbola
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis perseroan. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, perseroan berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan perseroan sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Perseroan juga mewajibkan kontraktor dan pemasok perseroan untuk menerapkan kebijakan yang sama. Perseroan akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill perseroan, dan perseroan berupaya mencapai standar internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001.

Setiap mill menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan OHSAS

This Scholarship Program includes:

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in pulp and paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work replacements given to students who excel academically but financially disadvantaged.*

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarships*
4. *Tjipta Sarjana Bakti Karyawan Scholarships*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Football Competition*
7. *Union Labor Forum*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create a conducive working atmosphere and productivity climates.

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as OHSAS 18001 or ISO 45001.

Each mill runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and OHSAS 18001. We

18001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional perseroan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Perseroan menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2019, proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 15%. Meskipun perseroan secara aktif mendukung kesetaraan gender, perseroan beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan perseroan, maka perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perusahaan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

The Company applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2019, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 15%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*



**Tanggung Jawab &
Usaha Berkelanjutan
di Seluruh
Aspek Operasi**

*Responsibility &
Sustainability in
All Operations*



Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Seluruh Aspek Operasi

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (“Tjiwi Kimia” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen kertas yang unggul dan dihormati di dunia, yang memberikan nilai terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat, secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dalam operasional mill; dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan; memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2019, Perseroan bersama pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan nasional mengenai pengadaan serat kayu, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Persyaratan dan peraturan tersebut telah diterapkan di dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan sudah meraih sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikat ini di tahun 1998. Audit resertifikasi sekaligus konversi ke versi 2015 telah dilakukan di tahun 2016 dan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015. Sertifikat tersebut berlaku hingga tahun 2022. Perseroan juga telah memiliki sertifikat ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Sertifikat ini pertama kali diraih pada tahun 1995. Perseroan telah menyelesaikan audit resertifikasi di tahun 2016 sekaligus melakukan konversi SMM ke versi 2015 dan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Perseroan telah sukses memperpanjang masa berlakunya hingga 2022.

PT. Tjiwi Kimia Paper Factory Tbk. (“Tjiwi Kimia” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand, is committed to sustainability in all its operations.

The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global paper manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.

To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an economically, socially and environmentally sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

Throughout 2019, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continues to make improvements on environmental protection, supply chain management system, conservation programmes, as well as social and community empowerment programmes.

Environmental Protection

The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The laws and regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continuously monitored.

The Company has received ISO 14001 certificate for Environment Management System (EMS). The Company first received the certificate in 1998. The recertification audit as well as conversion to 2015 version was carried out in 2016 and the Company successfully obtained ISO 14001:2015. The certificate is valid until 2022. The Company also has ISO 9001 certificate for Quality Management System (QMS). This certificate was first achieved in 1995. The Company has completed recertification audit in 2016 while simultaneously converting the QMS to 2015 version and the Company successfully obtained ISO 9001:2015. The Company has successfully extended its validity until 2022.

Tjiwi Kimia

Standar internasional yang diterapkan Perseroan memberi kepastian bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2019, Perseroan mendapat level "Biru", yang berarti bahwa perusahaan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan menjalankan kebijakan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan "tiga R" (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dan juga perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah yang dialirkan ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah.

Perseroan terus berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan nasional yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Sertifikat SMK3 pertama kali diraih oleh Perseroan pada tahun 1997 dan sudah memperbaharui sertifikatnya di tahun 2019. Sertifikat ini berlaku sampai 2022. Perseroan juga telah menerapkan OHSAS 18001, sebuah standar yang diakui secara internasional untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Pada akhir tahun 2015, Perseroan berhasil menyelesaikan audit OHSAS 18001:2007 dan menerima sertifikatnya di awal 2016. Sertifikat ini valid sampai 2019 dan telah dilakukan audit tahap pertama migrasi ke ISO 45001 di 2019, audit sertifikasi akan dilakukan pada Januari 2020.

Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi produk kertas yang berkualitas tinggi. Produk Perseroan dipasarkan baik di pasar nasional dan internasional. Produk-produk mill Perseroan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, serta pasar Asia lainnya.

The Company's application of international standard provides assurance to the customers globally that the Company follows a process that is consistent with the most stringent standards in the industry.

The Ministry of Environment and Forestry of Republic Indonesia has established a multi-level assessment system based on the requirements of its Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). Based on the 2019 evaluation, the Company achieved "Blue" level, which means the company has complied with all government regulations related to the environment.

The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as the Source Control Policy and the "three Rs" (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mills' wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards.

The Company is committed to uphold the highest standards in health and safety management of its workers and the working environment as required by the national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration's Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all the Company's mills and has received the SMK3 certification. The SMK3 certificate first achieved by the Company in 1997 and has been renewed in 2019. This certificate is valid until 2022. The Company has also applied OHSAS 18001, an internationally recognised standard for occupational health and safety. At the end of 2015, the Company has successfully completed OHSAS 18001:2007 audit and received its certificate at the beginning of 2016. This certificate is valid until 2019 and ISO 45001 stage 1 audit was conducted in 2019, certification audit will be conducted in January 2020.

High Quality Products

The Company is fully committed to produce high quality paper products. Its products are marketed in both national and international markets. The mills' products comply with product safety and health regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.

Perseroan telah meraih Sertifikat *Green Seal™* - sertifikat lingkungan untuk produk kertas fotokopi daur ulang: PPC Paperline Recycled dan PPC Exceedo Premium Recycled di tahun 2009 serta produk Excelpro Recycled Paper di tahun 2011. *Green Seal* merupakan skema sertifikasi untuk produk daur ulang yang berbasis di Amerika Serikat. Selain itu, Perseroan telah meraih Sertifikat Ramah Lingkungan Ecolabel Indonesia untuk produk *Uncoated Printing Paper* sejak 2006.

Perseroan juga memiliki sertifikat ISO 9706 sejak tahun 2004. Produk kertas berlogo ISO 9706 memiliki siklus hidup produk dan daya tahan yang lebih lama, membuat produk ini cocok digunakan untuk dokumen penting yang akan dijadikan arsip.

Untuk produk kertas pembungkus makanan, Perseroan telah memiliki sertifikat dari *Food and Drug Administration (FDA)*, Amerika Serikat sejak tahun 2005. Sertifikasi ini menyatakan bahwa produk-produk kertas pembungkus makanan produksi Perseroan aman dari kandungan logam dan bahan kimia yang berbahaya, serta tidak menyebabkan perpindahan material kertas ke makanan. Produk kertas hasil produksi Perseroan juga telah melalui pemeriksaan bahan kimia di bawah skema RoHS (*Restriction of Hazardous Substances*).

Produk kertas yang diproduksi oleh perseroan juga telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2012. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2017 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2019.

Aspek tanggung jawab barang, kesehatan dan keselamatan konsumen, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

Terkait kesehatan dan keselamatan konsumen saat penggunaan produk kami, Perusahaan menyediakan MSDS (*material safety data sheet / Lembar Data Keselamatan Bahan*) dari berbagai produk *pulp*, kertas dan tissue yang diproduksi.

Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggungjawab

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/ CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal maupun dari sumber yang kontroversial masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi lacak balak berdasarkan skema PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) pada tahun 2008.

The mill had achieved Green Seal™ environmental certification for its recycled photocopy paper products: PPC Paperline Recycled and PPC Exceedo Premium Recycled in 2009 and Excelpro Recycled Paper in 2011. Green Seal is a US-based environmental certification scheme for recycle products. In addition, the Company had also received Ecolabel Indonesia for Uncoated Printing Paper since 2006.

The Company has also achieved ISO 9706 since 2004. Paper product bearing the ISO 9706 logo has a significantly longer product life-cycle and enhanced durability, making it particularly suitable for important documents that will be archived.

For food grade packaging paper, the Company has received certification from the US Food and Drug Administration (FDA) since 2005. These certifications signifies that the paper-based food packaging products produced by the Company are safe from harmful metal and chemical contents and ensure that no paper material migration to the food. The Company's paper products have also undergone chemical screening under Restrictions of Hazardous Substances (RoHS).

Paper products that is produced by the Company has also received halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council) since 2012. Recertification audit was conducted in 2017 and will be valid until 2019.

Aspects of products responsibility, customer health and safety, number and countermeasures for customer complaints

Regarding the health and safety of customers when using our products, the Company provides MSDS (material safety data sheet) for various pulp, paper and tissue products.

Responsible Supply Chain System

All pulp used by the Company have chain of custody documentation to ensure traceability back to the original sources. This Chain of Custody system aims to ensure that no illegal or controversial source fibre enters the supply chain. Implementation of the system is verified by an independent certification body, through audits under the scheme of PEFC, SVLK and others.

The Company has achieved the CoC certificate under the PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) scheme in 2008. PEFC is a



PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggungjawab. Dengan 49 anggota, 43 standar sertifikasi hutan nasional yang didukung dan sekitar 300 juta hektar hutan tersertifikasi, PEFC merupakan sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia. Sertifikasi ini memastikan bahwa serat kayu yang digunakan Perseroan untuk produksinya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sertifikat PEFC CoC milik Perseroan berlaku hingga tahun 2023.

Sesuai dengan perundangan dan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasinya sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹.

SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara yang mengimpor produk kayu Indonesia akan memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa produk yang disertifikasi SVLK telah memenuhi standar yang ketat untuk legalitas kayu, yang kompatibel dan setara dengan sistem Lacak Balak (CoC) dari negara-negara lain di dunia.

¹ Peraturan yang ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan no 95/ Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan no P.14/VI-BPPHH/2014 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK), yang kemudian keduanya direvisi menjadi Peraturan Menteri lingkungan hidup & kehutanan no P.30/Menlhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari no P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbaharui implementasi SVLK.

leading, internationally recognised forest certification endorsement programme promoting responsibly managed forests. With 49 national members, 43 endorsed national certification systems and about 300 million hectares of certified forests; PEFC is the world's largest forest certification system. This certification signifies that the fibre that the mill uses for their production coming from sustainably-managed forests. The Company's current PEFC-CoC certificate is valid until 2023.

Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to participate in the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹ or Timber Legality Verification System.

SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability. Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality, which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.

¹ Regulations stipulated by the Ministry of Forestry through Minister of Forestry Regulation No. 95 / Menhut-II / 2014 and Director General of Forestry Production Development Regulation no P.14 / VI-BPPHH / 2014 concerning Standards and Guidelines for Implementing Sustainable Production Forest Management (PHPL) Performance and Verification Timber Legality (VLK), which was later revised to become Minister of Environment & Forestry Regulation no P.30 / Menlhk / Setjen / PHPL.3 / 3/2016 and Regulation of the Directorate General of Sustainable Production Forest Management no P.14 / PHPL / SET / 4/2016 concerning Standards and Guidelines for Implementing the Performance of Sustainable Production Forest Management (PHPL) and Timber Legality Verification (VLK) that renew the implementation of the SVLK.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT)* melalui diaktifkannya FLEGT-VPA (*Voluntary Partnership Agreement*) antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya FLEGT-VPA ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikasi SVLK di akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah badan sertifikasi independen dan anggota dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat SVLK yang dimiliki Perseroan berlaku hingga 2021.

Laporan Keberlanjutan

Pada tahun 2019, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang kesebelas di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam hal keberlanjutan sepanjang tahun 2018. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan standar dan indikator kinerja yang terdapat di dalam Standar *Global Reporting Initiative (GRI Standards)* dengan level aplikasi "Core". Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari auditor pihak ketiga yang independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000. Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan tahun 2019 ini memenangkan penghargaan dari *The National Center for Sustainability Reporting* untuk peringkat *Silver*.

Since November 2016, the European Union has officially acknowledged the SVLK as a standard recognized in the framework of Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) through the activation of FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) between the European Union and Indonesia. By the activation of FLEGT-VPA, products with SVLK logo would be able to enter the EU market without undergoing due diligence process.

The Company's mill first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT. TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificate for the mill is valid until 2021.

Sustainability Report

In 2019, the Company developed its 11th Sustainability Report under the APP trade name. The report covered activities during 2018. The Sustainability Report is based on the standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) with application level of "Core". The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability's AA1000 Assurance Standard. The Company's Sustainability Report in 2019 won an award from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) on Silver level.



Penghargaan

Di tahun 2019, grup APP termasuk Perseroan meraih penghargaan dalam ajang *Sustainable Business Award* untuk kategori *Best Stakeholder Engagement & Materiality*, *Indonesia Green Awards (IGA)* dari *The La Tofi School of CSR* dan *Green Supply Chain Award* dari *Supply & Demand Chain Executive*.



Awards

In 2019, the APP group including the Company received awards on the Sustainable Business Awards for the category of Best Stakeholder Engagement & Materiality, Indonesia Green Awards (IGA) from The La Tofi School of CSR and Green Supply Chain Award from Supply & Demand Chain Executive.



Visi APP tahun 2020

Guna menanamkan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan. Menjawab kebutuhan itu, pada Juni 2012, APP meluncurkan *APP Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Pada 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam di mana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktek deforestasi dalam seluruh rantai pasokan kayu. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, dimana masing-masing area memiliki beberapa sub-area dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya
- Emisi dan penyerapan karbon
- Dampak produksi
- Sosial dan Hak Asasi Manusia
- Sertifikasi pihak ketiga
- Pengadaan yang bertanggung jawab.

APP Vision 2020

To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012, APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation in all of its supply chain. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.

APP SRV2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:

- *Biodiversity & habitat protection,*
- *Carbon emission & sequestration,*
- *Production impact,*
- *Social & human rights,*
- *Third party certification,*
- *Responsible sourcing.*

Kebijakan Konservasi Hutan

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam dimana APP beroperasi, yang diidentifikasi melalui penilaian *independen High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)*, 2) APP akan mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan hutan gambut dan penerapan praktek kerja terbaik dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan praktek kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent (FPIC)*, untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-sumber *pulp* impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan bersama dengan APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritical dari sumber daya alam, area berkonservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2019 Perseroan bersama APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan dengan menitikberatkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem agro-ecology dengan melibatkan masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan bersama APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya. Hingga akhir 2019, sebanyak 335 desa telah bergabung dengan program DMPA, dengan total penerima manfaat sebanyak lebih dari 21.900 kepala keluarga. APP terus membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk semakin meningkatkan (scale up) cakupan dari program DMPA ini.

Pada tahun 2019 APP terus melanjutkan kemitraan dengan Martha Tilaar Group (MTG) yang dimulai di tahun 2018. Martha Tilaar Group (MTG) adalah sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan menyediakan layanan kecantikan berdasarkan bahan-bahan alami. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada grup wanita yang tergabung dalam program DMPA tentang cara mengidentifikasi bahan dan cara memproduksi jamu lokal. Melalui program ini diharapkan akan meningkatkan kewirausahaan di tingkat masyarakat yang dapat menyediakan mata pencaharian alternatif bagi para wanita secara berkelanjutan. Kolaborasi ini mempunyai target untuk melatih 1.000 wanita sampai dengan tahun 2020.

Forest Conservation Policy

On February 5th, 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests where APP operates, as identified through independent High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP will support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and its pulpwood suppliers will implement best practices in community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company and APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's natural resources, high conservation areas and biodiversity.

Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2019 the Company and APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa Makmur Peduli Api (DMPA)/Integrated Forestry and Farming System (IFFS) programme. Through DMPA, the Company and APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills. By end of 2019, 335 villages have joined the IFFS program with total beneficiaries reaching more than 21,900 households. APP continues to work with multi-stakeholders to scale up the IFFS program.

In 2019, APP continued the partnership with Martha Tilaar Group (MTG) a leading company in Indonesia that produce and provide beauty services using natural ingredients. This collaboration, started in 2018, aims to accomodate training for women in DMPA programme about how to identify the ingredients and to produce local herbs. This program is expected to improve entrepreneurship on community level that will offer alternative sustainable livelihoods for women. This partnership is targeting to train 1,000 women until 2020.

Tjiwi Kimia

Di tahun 2016, para pemasok kayu *pulp* Perseroan telah menyelesaikan penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan / ISFMP*) dimana terbentuk rencana tata ruang baru sesuai dengan hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial. Para pemasok kayu Perseroan telah menyusun rencana tata ruang menggunakan rekomendasi dari ISFMP dan berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Rencana tata ruang para pemasok kayu Perseroan ini telah disetujui oleh KLHK melalui proses pengesahan Rencana Kerja Usaha (RKU).

Untuk mengatasi masalah deforestasi oleh pihak ketiga (kehilangan hutan karena perambahan, pembalakan liar dan kebakaran), sejak tahun 2017 Perseroan melalui APP telah memulai penggunaan layanan pemberitahuan (*alert service*) menggunakan RADARSAT2 yang disediakan oleh Macdonald, Detwittler and Associates, untuk mendeteksi perubahan tutupan hutan di area pemasoknya. Data yang terekam digunakan untuk mengembangkan mekanisme untuk menangani masalah deforestasi di area konsesi pemasok. APP telah bekerja sama dengan ahli restorasi untuk mendukung upaya merehabilitasi area hutan yang terdegradasi.

Seluruh kemajuan dan tantangan yang ada dalam penerapan kebijakan FCP ini dikomunikasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan melalui platform *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* yang dilaksanakan setiap tahunnya. SAF mengundang berbagai macam pemangku kepentingan baik LSM, akademisi, praktisi, pemerintah lokal dan nasional, dan pihak lain yang relevan untuk dapat saling berdiskusi memberikan masukan untuk menghadapi tantangan yang ada dan untuk semakin meningkatkan penerapan kebijakan FCP di lapangan. Inisiatif kami melalui forum SAF ini mendapat penghargaan sebagai *Best Stakeholder Engagement* dalam ajang *Sustainable Business Award 2018*.

Program Konservasi Unggulan

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi harimau Sumatera, gajah Sumatera dan orangutan Kalimantan. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, serta juga Pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat. Di tahun 2019, Perseroan melalui APP terus berkoordinasi dan berkolaborasi di lapangan dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam di provinsi Jambi, Riau, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur untuk program konservasi spesies *flagship*, terutama

In 2016, the pulpwood suppliers have completed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social. The Company's suppliers have implemented their spatial plan using ISFMP's recommendation and referring to Ministry of Environment and Forestry's rules and regulation. This spatial plan has been approved by the Ministry through the verification process of work plan.

To address the issue of third party deforestation (forest loss due to encroachment, illegal logging or fire), since 2017 the Company through APP has started the use of forest cover alert service using RADARSAT2 provided by Macdonald, Detwittler and Associates to detect changes of forest cover in its suppliers' area. Captured data are used to further develop mechanism to address deforestation issues in its suppliers' concession area. APP has engaged restoration experts to support the degraded forest areas rehabilitation effort.

All progress and challenges in FCP implementation is communicated regularly to the stakeholders through Stakeholder Advisory Forum (SAF) held every year. SAF invites various kind of stakeholders including NGOs, academics, practitioners, local and national governments, and other relevant parties to be able to discuss and provide input to face the existing challenges and to further improve FCP implementation on the field. Our SAF initiative was awarded as Best Stakeholder Engagement in Sustainable Business Award 2018.

Flagship Conservation Programmes

The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to protect Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including local and international NGOs, as well as governments, academics and community groups. In 2019, the Company through APP continuously working in partnership with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in Jambi, Riau, South Sumatra and East Kalimantan provinces on flagship species conservation programme, particularly human-

mitigasi konflik manusia-harimau dan manusia-gajah serta pengembangan unit patroli untuk melindungi dan mencegah orangutan dari perburuan liar dan konflik dengan masyarakat.

Dalam kolaborasi dengan Forum HarimauKita, kami telah mengadakan program peningkatan kesadaran dan pendidikan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar konsesi pemasok di Provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Selatan. Selain itu kolaborasi juga dilakukan dengan Yayasan Sintas dalam mendukung pemerintah melakukan pemetaan sebaran dan populasi harimau di seluruh pulau Sumatera melalui *National Tiger Recovery Program* yang merupakan bagian program *Sumatra Wide Tiger Survey (SWTS)*.

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Satwa Liar Indonesia (YKSLI) dan dengan asistensi Forum Konservasi Gajah Indonesia, APP tengah berupaya membuat konsesi ramah konservasi gajah di Jambi. Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemerintah RI dan pihak lainnya dalam pelestarian gajah sumatera melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tigapuluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau). Dalam upaya konservasi orangutan kalimantan, APP membentuk Satgas Konservasi Orangutan, yang tugasnya antara lain melaksanakan sosialisasi rutin kepada para pekerja konsesi dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya konservasi orangutan, serta melaksanakan patroli rutin untuk melindungi orangutan dan habitatnya. Kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilakukan di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hutan dan restorasi ekosistem melalui kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan dan Perubahan Iklim (P3SEKPI) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan menyadari bahwa menghentikan pembukaan hutan alam di area konsesi pemasoknya tidak cukup untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan pulp dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi lahan hutan hujan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan inisiatif ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di sepuluh lanskap. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit

tiger and human-elephant conflicts mitigation and also patrol development to protect orangutan from illegal hunting and conflict with community.

In collaboration with the Sumatran Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita) we have been conducting awareness-raising and education programme for workers and the community around our suppliers' concessions in Riau, Jambi and South Sumatera Province. The collaboration was also carried out with the Sintas Foundation in supporting the government to map tigers' distribution and population throughout Sumatra through National Tiger Recovery Program which is a part of Sumatra Wide Tiger Survey (SWTS).

In collaboration with the Indonesian Wildlife Conservation Foundation (YKSLI) and with the assistance of Forum Konservasi Gajah Indonesia, APP have been trying to pursue an elephant conservation friendly concession in Jambi. The Company also actively supports conservation efforts by the government and other parties on Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatera), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau). On the Bornean orangutan conservation, APP formed the Orangutan Conservation Task Force, whose task was to carry out routine socialisation to the concession workers and surrounding community about the importance of orangutan conservation. The Taskforce Team also conducted routine patrol to protect orangutan and their habitat. The collaboration with the Ministry of Environment and Forestry is carried out in forest plants research and development and ecosystem restoration working together with Forest Research and Development Center; Research, Development and Innovation Agency of the Ministry of Environment and Forestry; as well as Center for Research and Development of Socio-Economic Policy and Climate Change (P3SEKPI) Ministry of Environment and Forestry.

The Company recognised that ending natural forest clearance within its suppliers concession areas alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation, APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore in April 2014, the Company through APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak



Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatra Selatan), Dangku (Sumatra Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatra Selatan) dan Kutai (Kalimantan Timur). Untuk memfasilitasi kerja sama dengan pemangku kepentingan lain di dalam lanskap dan untuk menyalurkan pendanaan untuk penerapan aktivitas, pada tahun 2015 APP mendirikan Yayasan Belantara.

Perseroan dan APP melalui Yayasan Belantara telah mengimplementasikan beberapa proyek yang telah dimulai pada 2016 di sepuluh lanskap target. Proyek-proyek tersebut mencakup aktivitas terkait perlindungan dan restorasi hutan, serta peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan melalui APP juga melanjutkan dukungannya untuk Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam implementasi rencana *green growth* provinsi dan pembangunan rendah karbon.

Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan isu besar bagi Perseroan, baik dalam segi bisnis, lingkungan, maupun reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (*No Burning*) bagi seluruh pemasok kayu *pulp*-nya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan *Zero Deforestation* sejak Februari 2013.

Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatra province), Dangku (South Sumatra province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province), Padang Sugihan (South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In order to facilitate the collaboration with other stakeholders in the landscape as well as channelling the funding to the activities on the ground, in 2015 APP established Belantara Foundation.

The Company and APP through Belantara Foundation have implemented several projects that have started since 2016 in ten targeted landscape. The projects cover activities related to forest protection and restoration as well as community empowerment. The company through APP also continue its support to the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan in the implementation of the province's green growth plan and low carbon development.

Commitment on Forest Fire Management

Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. The Company through APP had implemented a No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third party

Kebijakan ini disosialisasikan secara internal kepada para pemasok kayu *pulp* dan seluruh pihak ketiga yang dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam dan/atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu *pulp*-nya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management / IFM*). IFM merupakan bagian integral dari penerapan FCP, dan terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan bersama APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan akan lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif, seperti holtikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Kami telah bermitra dengan Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan *World Agroforestry Centre (ICRAF)* untuk memahami dampak dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan dampak pada komponen-komponen spesifik dari program, dengan tujuan mengembangkan model bisnis yang layak yang dapat diadaptasi dan ditingkatkan untuk petani kecil di seluruh lanskap hutan di Indonesia. Perseroan dan para pemasok kayu *pulp*-nya, juga bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA). MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha pemadaman api. Perseroan melalui APP, bekerja sama dengan ahli gambut, telah membangun lebih dari 5.000 sekat kanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Dalam hal Kesiapan, Perseroan dan para pemasok kayu *pulp* diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan *Situation Room* yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain itu, para pemasok kayu *pulp* perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure they are adhered to by all parties.

In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation of FCP, and consists of four phases: Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.

In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company and APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry, fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. We have partnered with the Center for International Forestry Research (CIFOR) and the World Agroforestry Centre (ICRAF) to understand the impacts and improve our ability to attribute impacts to specific components of the programme, with the aim of developing a feasible business model that can be adapted and scaled up with smallholders across forest landscapes in Indonesia. The Company and its pulpwood suppliers have also been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP, in cooperation with peat experts, has built more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.

In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are also actively supporting the local government's efforts, one of them by participation and coordination in joint-events on fire prevention and suppression readiness.

Tjiwi Kimia

Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan dan APP tengah menguji coba berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera termal dan satelit mini. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System / FDRS*), yang memandu pergerakan dan frekuensi patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu *pulp*.

Sementara itu, untuk Respon Cepat, APP memiliki 2.700 pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter water bombing, 266 pos pantau, 80 menara api, 160 truk pemadam kebakaran, 500 kendaraan patroli, dan 1.150 pompa air.

Pengurangan Emisi Karbon

Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) yang sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD diterapkan untuk membantu Perseroan dalam memantau dan mengurangi jejak karbonnya, serta merencanakan kemajuannya dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Melalui proyek ini, Perseroan terus mengembangkan proses inventarisasi GRK dan sistem yang dapat memberikan laporan akurat tentang emisi karbonnya dengan menggunakan pendekatan dan prinsip yang distandarisasi dan diakui secara internasional. Hasil dari laporan inventarisasi ini akan digunakan sebagai dasar dalam berbagai inisiatif pengurangan emisi di seluruh operasi Perseroan. Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui pengelolaan energi. Saat ini Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001:2011. Perseroan telah menjalani audit sertifikasi pada bulan Desember 2016 dan menerima sertifikat pada tahun 2017 yang berlaku hingga 2020.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan upaya pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik antara pihak luar dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada stakeholder (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan Perusahaan.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- tertulis berupa surat, email, fax kepada Perusahaan,
- lisan atau telepon kepada perwakilan Perusahaan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan Perusahaan, atau dalam kesempatan non formal lainnya.

In the case of Early Detection, the Company and APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.

Meanwhile, for Rapid Response, currently APP has 2,700 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 266 monitoring posts, 80 fire towers, 160 fire trucks, 500 patrol vehicles, and 1,150 water pumps. In addition, APP continues to develop technology innovations.

Carbon Emission Reduction

A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol is implemented to assist the Company in monitoring and further reducing its carbon footprint as it progresses towards the GHG targets set as part of its Sustainability Roadmap: Vision 2020. Through this project, the Company continues to develop GHG inventory processes and systems that provide an accurate report of its emissions using internationally recognised and standardised approaches and principles. Results of the inventory report are used as baseline in various carbon reduction initiatives across the Company's operations. Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company is currently implementing energy management systems based on ISO 50001:2011. The Company had undergone a certification audit in December 2016 and received the certificate in 2017 which is valid until 2020.

Grievance mechanism for environmental issues

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- *written in the form of letters, emails, faxes to the Company,*
- *verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.*

Alamat, nomor telepon dan email Perusahaan disediakan kepada para pihak terkait.

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, Perusahaan akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian stakeholder melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional Perusahaan maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan Perusahaan

Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.

Program CSR Unggulan

Flagship CSR Programmes

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari PBB, Perseroan menitikberatkan program CSR pada yang fokus pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2016, Perseroan melakukan studi penilaian dampak sosial ekonomi pada masyarakat di sekitar mill Perseroan. Didukung oleh universitas lokal, studi dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan survei kepada masyarakat, termasuk pendataan tentang penghasilan keluarga, tingkat kesehatan, pendidikan, kondisi tempat tinggal, dan persepsi masyarakat terhadap dampak operasi mill. Hasil studi ini digunakan sebagai informasi bagi Perseroan untuk perencanaan strategi dan pelaksanaan rencana kerja program pengembangan masyarakat.

Supporting the communities where we operate is a core commitment at the Company. Guided by the UN Sustainable Development Goals, the company's CSR program focuses on community empowerment. In 2016, the Company conducted social impact assessments in the local communities around the mill. Supported by a local university, questionnaires and surveys were delivered to residents of local districts, these included questions on income, health, education, environment, housing conditions and the perception of the mill's impact on the community. The results is used by the Company to develop the strategic planning and implementation of the company's community development programmes.

Turut menunjang tujuan pemerintah dalam hal pendidikan Tjiwi Kimia juga berkomitmen untuk mewujudkannya melalui wadah CSR. Beberapa kali pertemuan dengan para guru dari sekolah yang ada di sekitar perusahaan serta diskusi yang pernah disampaikan, team CSR Tjiwi Kimia memperoleh banyak masukan mengenai kebutuhan-kebutuhan di sekolah. Baik itu kebutuhan yang berupa fisik maupun non-fisik. Hal menarik yang ditangkap adalah tentang kebutuhan metode pengajaran di kelas yang masih standar. Para pendidik membutuhkan sebuah metode modern tentang bagaimana mereka bisa secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar di kelas. Atas dasar hal ini, Pada tahun 2019, Tjiwi Kimia memfasilitasi kegiatan peningkatan kapasitas guru melalui training *Hypnoteaching Methods*. Kunci dari metode *hypnoteaching* adalah bagaimana guru bisa menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta rileks secara intern (psikis) maupun ekstern (fisik). Kegiatan diikuti oleh peserta guru dari 5 Desa di area ring 1 yaitu Desa Kramat Temenggung, Desa Mliriprowo, Desa Sehani, Desa Kedungbocok dan Desa Tarik. Selama pelatihan berlangsung peserta sangat antusias, terlihat dari keseriusan mereka dalam memahami materi yang disampaikan dan keterlibatan aktif dalam melakukan beberapa praktek.

To support government's goals in education, Tjiwi Kimia is committed to achieve it through CSR program. Through meetings with teachers from schools around the company as well as discussions, Tjiwi Kimia CSR team received a lot of input regarding the needs in the schools, both physical and non-physical. The highlight of the inputs captured was about the need to improve classroom teaching methods. Educators need a modern method of how they can effectively and efficiently teach in the classroom. Based on this input, in 2019, Tjiwi Kimia facilitated teacher capacity building activities through Hypnoteaching Methods training. The key to the hypnoteaching method is how the teacher can create a comfortable learning environment and relax internally (psychologically) and externally (physically). The activity was followed by teacher participants from 5 villages in ring 1 area from the Tjiwi Kimia mill, namely Kramat Temenggung Village, Mliriprowo Village, Sehani Village, Kedungbocok Village and Tarik Village. During the training the participants were very enthusiastic, as captured from their seriousness to understand the material presented and active involvement in doing some practices.

Tjiwi Kimia

Perseroan dan APP juga mempunyai program rutin sejak tahun 2008 berupa pembagian Al Qur'an dan Juz Amma serta Al Qur'an braille yang diberikan kepada pesantren-pesantren, mesjid-mesjid, LSM, dan Asosiasi, serta kepada organisasi-organisasi Islam. Sampai dengan akhir 2019 sedikinya telah disumbangkan sebanyak 950.000 Al Qur'an, 150.000 Juz Amma, dan 500 Al Qur'an braille.

Bidang pendidikan vokasi juga menjadi perhatian dari Tjiwi Kimia, Program Vokasi/Pemagangan diperuntukkan kepada anak-anak lulusan SMK jurusan Teknik Mesin dan Teknik Kimia. Program ini bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan dilakukan rutin setiap tahun bekerjasama dengan SMK-SMK sekitar pabrik. Untuk tahun 2019 jumlah peserta bertambah 2x lipat dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebanyak 154 peserta. Dari 154 peserta akan dipilih sebanyak 33 peserta yang mengikuti program pemagangan. 33 peserta ditempatkan di beberapa bagian yaitu 5 orang dibagian QC, 11 orang di *Chemical*, 1 orang di *admin security* dan 16 orang dibagian EB. Mereka akan mengikuti program pemagangan selama 3 bulan di Tjiwi Kimia.

Selain magang, Tjiwi Kimia mendukung Beasiswa ITSB yang diberikan kepada anak-anak lulusan SMK dan SMA sekitar pabrik. Adapun seleksi untuk penerimaan yaitu tes tulis untuk akademik dan psikotes, yang mana soal-soal akademik langsung dikirim dari Kampus ITSB. Setelah lulus dari tes tulis tahap berikutnya yaitu tes wawancara. Setelah tahapan-tahapan tes dilalui kurang lebih 1 bulan didapatkan peserta yang berhak mendapatkan beasiswa ITSB sebanyak 6 anak, yang akan menempuh Pendidikan sekitar 3 tahun. Setelah lulus penerima beasiswa ini akan menerima fasilitas ikatan dinas dan langsung bekerja di Tjiwi Kimia.

Pemberdayaan ekonomi juga menjadi fokus dari program CSR Tjiwi Kimia. Salah satunya adalah pemberdayaan UMKM kue dari bahan dasar pisang. UMKM ini berlokasi di Desa Mlirip Desa Mojokerto. Tjiwi Kimia memfasilitasi UMKM dengan bantuan pengurusan perijinan, pendampingan dan pemasaran. Pemasaran dilakukan lebih banyak melalui *online* di sekitar Mojokerto dan Sidoarjo, melalui grup UMKM Mojokerto dan Grup Wlsata Kuliner Mojokerto. Kedepan UMKM berencana untuk juga membuka toko kue sendiri selain penjualan *online*.

Dalam rangka HUT Tjiwi Kimia yang ke-47 CSR Tjiwi Kimia melakukan bakti sosial berupa pemeriksaan dan pengobatan gratis untuk 1000 warga di 5 desa sekitar pabrik yaitu Desa Singkalan, Kramattemenggung, Mliriprowo, Sebani, dan Kedungbocok selama 2 periode dengan jumlah peserta sebanyak 397 lansia yang terdiri dari 101 Laki-laki dan 296 Perempuan. Dalam kegiatan ini juga terdapat pemberdayaan masyarakat dimana

The Company and APP also has a regular program since 2008 in the form of distribution of the Qur'an, Juz Amma and the Qur'an in braille to Islamic boarding schools, mosques, NGOs, and associations, as well as the Islamic organizations. As of the end of 2019, the Company has contributed 950,000 copies of the Qur'an, 150,000 copies of Juz Amma, and 500 copies of the Qur'an in braille.

Vocational education is also a concern of Tjiwi Kimia. Its Vocational / Internship Program, carried out every year in collaboration with the local office of Department of Education, is intended for children of vocational graduates majoring in Mechanical Engineering and Chemical Engineering. In 2019, the number of participants has doubled from the previous years to 154 participants. Out of 154 participants 33 participants was selected for the internship program. 33 participants were placed in several sections namely 5 people in the quality control (QC) section, 11 people in Chemical, 1 person in the security admin and 16 people in the EB section. They followed the internship program for 3 months at Tjiwi Kimia.

In addition to internships, Tjiwi Kimia supports ITSB Scholarships which are given to children graduated from vocational high schools and senior high schools around the mill. The selection process includes a written academic and psychological tests, where academic questions are directly sent from the ITSB university. After passing the written test the next stage is the interview test. After the test stages were passed for about 1 month, there were 6 participants who were entitled to get ITSB scholarships, who would take around 3 years of Education. The scholarship recipient will receive official bonding facilities and work directly at Tjiwi Kimia after graduated.

Economic empowerment is also one of the focus of Tjiwi Kimia's CSR program. One of them is small business making banana cakes in Mlirip Village, Mojokerto Village. Tjiwi Kimia supports the business with assistance to get license, mentoring and marketing. The marketing of the products is done using online store and sold is carried out more by using online groups to buyers in Mojokerto and Sidoarjo, through MSME group in Mojokerto and the Mojokerto Culinary Wlsata Group. In the future, member of MSME plans to also open their own cake shop besides selling online.

In commemoration of the 47th anniversary of Tjiwi Kimia, Tjiwi Kimia CSR team conducted social services such as free medical examinations and treatments for 1,000 residents in 5 villages around the factory - Singkalan, Kramattemenggung, Mliriprowo, Sebani, and Kedungbocok for 2 periods with 397 elderly participants consisting of 101 Men and 296 Women. In this program includes an aspect of community empowerment where



semua kebutuhan kue dan nasi kotak berasal dari desa tersebut. Maka total peserta yang mengikuti baksos pemeriksaan dan pengobatan gratis di 5 Desa sekitar pabrik sebanyak 812 peserta dari total kupon yang tersebar sebanyak 1000 kupon. Selain pengobatan juga dilakukan kampanye tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat.

all the meals and snack provided for the activities were sourced from the local community. The total number of participants who took part in the free medical examination and treatment in 5 villages around the factory were 812 participants out of a total of 1,000 coupons. The program also included campaigns about Clean and Healthy Lifestyle.

Dalam kerangka program pemberdayaan wanita kerjasama dengan Martha Tilaar Group, Tjiwi Kimia menjadi lokasi dalam kegiatan pemberdayaan wanita ini. Beberapa kegiatan sudah dilaksanakan yaitu *beauty class*, sosialisasi dan seleksi beasiswa spa *therapist* dan pelatihan pengolahan & pemanfaatan tanaman herbal. *Beauty class* merupakan kegiatan untuk menambah *skill* kecantikan yang diikuti oleh 100 wanita yang merupakan gabungan antara karyawan dan masyarakat. Sosialisasi dan seleksi beasiswa diikuti oleh 130 siswa dan guru SMK dan SMA di Mojokerto. Pelatihan diikuti oleh 51 peserta dari 5 desa yaitu: Singkalan, Kramatemenggung, Sebani, Mliriprowo, dan Kedungbocok. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat memberdayakan wanita di sekitar Tjiwi Kimia untuk lebih mandiri.

Tjiwi Kimia mill is one of the locations where the women’s empowerment program, in collaboration with Martha Tilaar Group, is implemented. Some activities that have been carried out, include beauty class, socialization and selection of spa therapist scholarships and herbal plant processing training. The beauty class, which aims to increase beauty skills of the participants, was joined by 100 women who are a combination of employees and the community. Scholarship socialization and selection were attended by 130 students and vocational teachers as well as senior high school teachers in Mojokerto. Meanwhile training on herbs processing was attended by 51 participants from 5 villages namely: Singkalan, Kramatemenggung, Sebani, Mliriprowo, and Kedungbocok. This program hopes to support women empowerment around Tjiwi Kimia mill to be more independent.

Selain program-program tersebut, Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan CSR lainnya dalam bidang pendidikan, seperti beasiswa, dukungan infrastruktur sekolah dan fasilitas seperti alat-alat olahraga, buku bacaan, buku tulis, dan sebagainya. Perseroan juga bekerjasama dengan pemerintah lokal untuk program-program kesehatan, seperti sosialisasi pencegahan dan penanggulangan *HIV/AIDS*, pengobatan masyarakat, dan pemberian makanan tambahan untuk balita.

In addition to those programmes, the Company also conducts various CSR activities in education, such as scholarships, supporting school infrastructure and facilities such as sports equipment, books, notebooks, and so on. The Company is also working with local government for health programmes, such as education on the prevention and control of HIV/AIDS, medical treatment, and supplementary feeding for children under five.

Keterlibatan dalam Inisiatif *United Nations Global Compact*

Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives

Tahun 2019 merupakan tahun kesebelas bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact (UNGC)*. Melalui keterlibatannya dalam *Global Compact*, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai

2019 was the Company’s eleventh year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the Company has learned from the initiatives of its peers and shared

macam inisiatif dari rekan-rekan industri lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat penerapan sepuluh prinsip *Global Compact* di wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen *pulp* dan kertas terkemuka dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

UN Global Compact CEO Water Mandate dan Indonesia Working Group

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap *UN Global Compact CEO Water Mandate* pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. Perseroan melalui APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan APP dan Laporan Tahunan *Indonesia Global Compact Network*.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah memulai kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) di semua millnya. Pada September 2016 sampai Februari 2017, Perseroan melalui APP memimpin proyek *multi-stakeholder* dalam mengatasi masalah keamanan pasokan dan kualitas air di pulau-pulau kecil. APP, *Habitat for Humanity Indonesia* dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah payung IGCN, bekerja sama dengan UNESCO memulai sebuah proyek peningkatan kesadaran tentang air dan pengelolaan limbah di masyarakat di Pulau Pari, salah satu pulau di utara Jakarta.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, Perseroan melalui APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional tentang air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*.

some of its own successes that had helped strengthen its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact provide a foundation for the Company to aim towards the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturer and world class sustainability leader dedicated to providing superior value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network (IGCN) which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.

UN Global Compact CEO Water Mandate and Indonesia Working Group

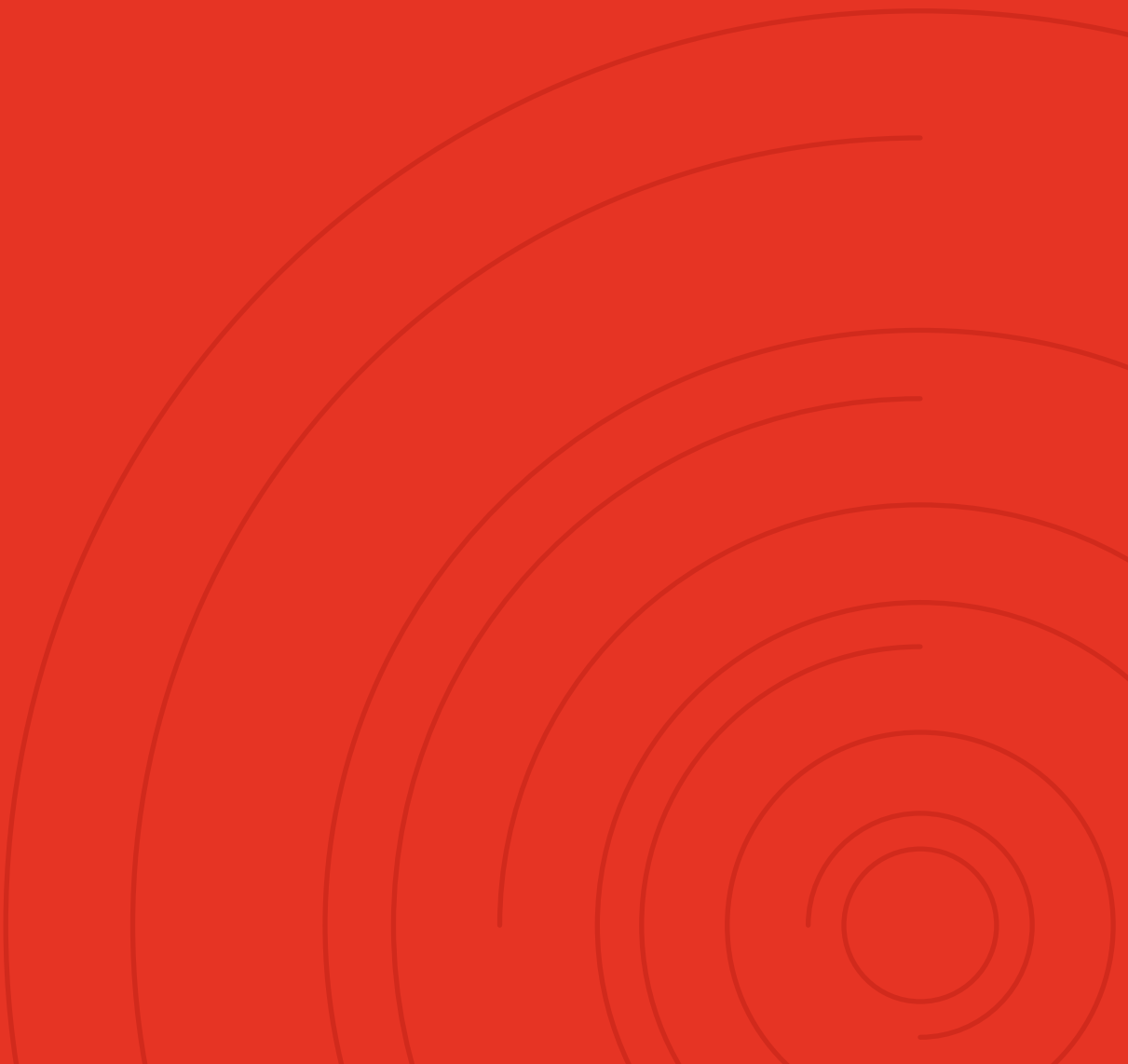
Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company through APP has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Annual Report.

As a company that committed to responsible water management, the Company has initiated water footprint assessments of all of its mills. In September 2016 to February 2017, the Company through APP led a multi stakeholder project in addressing water security and quality in small islands. APP, Habitat for Humanity Indonesia and Indonesia Institute of Sciences (LIPI), under the umbrella of IGCN, collaborated with UNESCO in initiating a project on the awareness-raising on water and waste management in the community in Pari Island, one of the islands in the north of Jakarta.

As the Chair of the Indonesia Water Mandate Working Group, the Company through APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaigns through various events, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report.

9

**Produk
Produk**
Products





Untuk Masa Depan!



"Aku suka menulis, karena menulis punya banyak manfaat, buat mendukung aku meraih cita-cita!"

MANFAAT MENULIS TANGAN



KEMAMPUAN
GERAK MOTORIK



MENGASAH
KREATIVITAS



MENINGKATKAN
DAYA INGAT



Catatan Lebih Nyaman dan Mudah Diatur



BigBoss Loose Leaf adalah kertas refill dengan kualitas kertas tebal, halus dan tidak tembus jika ditulis. Garis-garisnya tegas dan jelas akan membantu serta memudahkan dalam menulis serta membaca.

- Kertas Halus dan Lebih Putih
- Lubang Halus dan Presisi
- Tinta Tidak Menembus Kertas
- Tersedia dalam Pilihan Warna



Amplop Berkualitas Siap Cetak



Kuat & Tebal Andalan Pembukuan Transaksi Anda



Buku Hard Cover Paperline memiliki sampul tebal sehingga tidak mudah rusak, kertas di dalam yang halus dengan ketebalan yang sesuai sehingga tidak tembus tinta.

- Konstruksi dan Perekat Ekstra Kuat
- Tinta Tidak Menembus Kertas
- Motif Batik Modern & Eksklusif

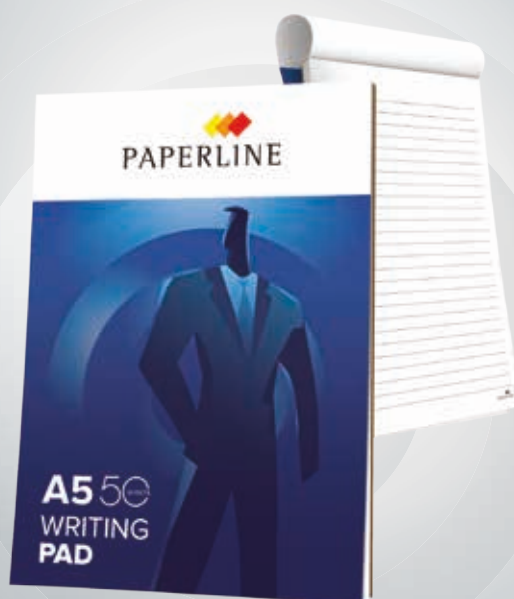
TERPERCAYA UNTUK SETIAP TRANSAKSI BISNIS ANDA



- KERTAS LEBIH TEBAL
- HASIL SALINAN LEBIH TAJAM
- PERFORASI MUDAH DIROBEK

Paperline hadir menawarkan berbagai macam produk untuk membantu kantor/institusi Anda akan produk-produk seperti: nota kontan, kuitansi, surat jalan dan faktur.

Kertas Lebih Tebal Perforasi Mudah Dirobek



- Kertas Lebih Tebal
- Tampil Lebih Putih
- Permukaan Lebih Halus
- Tersedia dalam Ukuran A4 (50 Lembar) dan A5 (20 & 50 Lembar)

enza  MF
MACHINE FINISHED
FOR PAPER CUP



enza  MF
MACHINE FINISHED
FOR SHOPPING BAG



enza

FOR PAPER STRAW



enza HS

UNBLEACHED/NATURAL KRAFT



grease
proof
paper

foopak

SLIP EASY PAPER



eX **EXTRAPRINT**
LUXURY OFFSET

SEMI HIGH SMOOTHNESS OFFSET PAPER



Paper **Plus**

BLUISH WHITE OFFSET PAPER



RAINBOW
INDIGO WHITE PAPER





CARBONLESS PAPER



CARBONLESS PAPER





MULTI PURPOSE PREMIUM COPIER

Pernyataan Pertanggungjawaban

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019 PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 April 2020

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2019 ANNUAL REPORT OF PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

We are undersigned hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 7th, 2020

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Saleh Husin, S.E., M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner

Hendra Jaya Kosasih
Komisaris
Commissioner

Arthur Tahija
Komisaris
Commissioner

Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. Ramelan, S.H., M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019 PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 April 2020

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2019 ANNUAL REPORT OF PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

We are undersigned hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 7th, 2020

Direksi / *Board of Directors*



Suhendra Wiriadinata
Direktur Utama
President Director



Agustian R. Partawidjaja
Direktur
Director



Anton Mailoa
Direktur
Director



Arman Sutedja
Direktur / Sekretaris Perusahaan
Director / Corporate Secretary

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2019 dan 2018
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2019 and 2018
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Suhendra Wiriadinata |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Green Ville R/24, RT.010, RW.009
Kelurahan Duri Kupa, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650803 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Arman Sutedja |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Jalan Pulau Genteng Blok Q2 No. 21
RT/RW. 004/011
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650803 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur & Sekretaris Perusahaan / <i>Director & Corporate Secretary</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur & Sekretaris Perusahaan yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director & Corporate Secretary who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Suhendra Wiriadinata
Direktur Utama / *President Director*

Arman Sutedja
Direktur & Sekretaris Perusahaan / *Director & Corporate Secretary*

Jakarta,

11 MAR 2020

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00016/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00016/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan



Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

11 Maret 2020 / March 11, 2020

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	3d,3t,3u,6,44	180.137	152.017	Third parties
Pihak berelasi	3d,3f,3t,3u,6,41,44	2.227	1.276	Related party
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3t,3u,7,44	105.057	110.194	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	3f,3t,3u,7,41,44	580	12.932	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3t,3u,8,44	453	609	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,9	251.475	330.968	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3h,10	42.956	36.182	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3r,37a	18.483	30.550	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	3e,3t,3u,11,44	261.961	256.682	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,3t,3u,11,41,44	15.745	10.269	Related parties
Total Aset Lancar		879.074	941.679	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3f,3t,3u,12,41,44	135.955	136.012	Other receivables - related parties
Aset pajak tangguhan - neto	3r,37d	2.154	1.389	Deferred tax asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	3i,13	1.029.701	809.134	Investment in an associate
Aset biologis	3j,14	42.100	41.397	Biological assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k,3l,3m,15	969.058	1.033.444	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya		4.289	2.081	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.183.257	2.023.457	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.062.331	2.965.136	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3t,3u,16,44	354.556	377.010	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,18,44	12.949	12.430	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3t,3u,19,44	45.238	29.201	Third parties
Pihak berelasi	3f, 3t,3u,19,41,44	16.666	36.080	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3t,3u,20,44	5.122	4.692	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	17	13.209	11.557	Third parties
Pihak berelasi	3f,17,41	11.737	6.878	Related parties
Beban masih harus dibayar	3t,3u,21,44	8.693	9.810	Accrued expenses
Utang pajak	3r,37b	4.145	2.126	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3l,3t,3u,22,44	3.748	24	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,23,44	32.417	22.616	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,24,44	5.666	3.885	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,25,44	750	648	Murabahah payables - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	3t,3u,26,27,44	12.970	34.977	Loans and notes payable
Utang obligasi	3t,3u,28,44	12.500	3.125	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		540.366	555.059	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3r,37d	31.963	19.870	Deferred tax liability - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	3f,3t,3u,41,44	11.702	8.535	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	3p,29	41.469	38.055	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3l,3t,3u,22,44	12.680	24	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,23,44	282.635	279.056	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,24,44	33.900	36.427	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,25,44	23.613	23.315	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	3t,3u,26,44	134.889	145.644	Loans
Wesel bayar	3t,3u,27,44	609.967	664.241	Notes payable
Utang obligasi	3t,3u,28,44	21.875	25.000	Bonds payable
Dikurang liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3l,3t,3u,22,44	(3.748)	(24)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,23,44	(32.417)	(22.616)	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,24,44	(5.666)	(3.885)	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,25,44	(750)	(648)	Murabahah payables - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	3t,3u,26,27,44	(12.970)	(34.977)	Loans and notes payable
Utang obligasi	3t,3u,28,44	(12.500)	(3.125)	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.136.642	1.174.892	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.677.008	1.729.951	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000 per saham				Rp1,000 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				
3.113.223.570 saham biasa				Issued and fully paid -
pada tanggal 31 Desember 2019				3,113,223,570 shares on
dan 2018	30	684.810	684.810	December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	31	29.215	29.215	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
kepentingan nonpengendali	3b,5	(1.986)	(1.986)	with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran				Translation adjustments on
laporan keuangan dalam				financial statements in
mata uang asing	3q	11.750	12.745	foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali				Cumulative remeasurements on
dari liabilitas imbalan kerja	3p	(14.086)	(9.570)	employee benefits liability
Akumulasi bagian atas rugi				Accumulated share on other
komprehensif lain dari				comprehensive loss of
entitas asosiasi	3i	(353)	(307)	associate
Saldo laba	32			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		10.100	9.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		665.873	511.178	Unappropriated
Ekuitas - Neto		1.385.323	1.235.185	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.062.331	2.965.136	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	3f,3o,3v,33,40,41	1.047.118	1.055.800	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f,3o,3v,34,40,41	939.955	940.378	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		107.163	115.422	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3f,3o,3v,35,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		39.430	35.661	Selling
Umum dan administrasi		41.519	40.137	General and administrative
Total Beban Usaha		80.949	75.798	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3v,40	26.214	39.624	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	3i,13	220.613	230.193	Share on net profit of associate
Penghasilan bunga	3o	2.714	1.749	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas nilai wajar aset biologis	3j,14	394	(931)	Gain (loss) from changes in fair value of biological assets
Beban bunga	3t,3u,36	(55.550)	(51.697)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3q,3t,3u	(21.481)	24.721	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bagi hasil musyarakah	18,24	(4.624)	(3.671)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	25	(2.204)	(2.321)	Murabahah expense
Lain-lain - neto		18.622	13.135	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		158.484	211.178	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		184.698	250.802	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3r,37c	(18.182)	(5.093)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		166.516	245.709	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbangan kerja	3p,29	(5.641)	(3.760)	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	(46)	55	Share on other comprehensive income (loss) of associate
Pajak penghasilan terkait	3r,37d	1.125	749	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(995)	1.220	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(5.557)	(1.736)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		160.959	243.973	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		166.516	245.709	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		<u>166.516</u>	<u>245.709</u>	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		160.959	243.973	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		<u>160.959</u>	<u>243.973</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	3w,38	<u>0,0535</u>	<u>0,0789</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA

TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Akumulasi Bagian atas Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Cumulative Share on Other	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas - Neto/ Equity - Net
							Telaah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
							8.100	273.164	
Saldo 1 Januari 2018	684.810	29.215	(1.986)	11.525	(6.559)	(362)	8.100	273.164	997.907
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	245.709	245.709
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	1.220	(3.011)	55	-	-	(1.736)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(6.695)	(6.695)
Saldo 31 Desember 2018	684.810	29.215	(1.986)	12.745	(9.570)	(307)	9.100	511.178	1.235.185
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	166.516	166.516
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(995)	(4.516)	(46)	-	-	(5.557)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(10.821)	(10.821)
Saldo 31 Desember 2019	684.810	29.215	(1.986)	11.750	(14.086)	(353)	10.100	665.873	1.385.323

Balance as of January 1, 2018
Net profit for the year
Other comprehensive
income (loss) for the year
Appropriation of retained earnings
for general reserve
Cash dividends
Balance as of December 31, 2018
Net profit for the year
Other comprehensive loss
for the year
Appropriation of retained earnings
for general reserve
Cash dividends
Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.071.118	1.068.530	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya	(873.410)	(980.608)	<i>Payments to suppliers, employees and for other operating activities</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	197.708	87.922	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.722	1.736	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	8.357	(4.807)	<i>Receipts (payments) of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(49.378)	(43.998)	<i>Payments of interest and other financial charges</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	159.409	40.853	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya	9.687	(3.284)	<i>Decrease (increase) in other current assets</i>
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain - pihak berelasi	57	(248)	<i>Decrease (increase) in other receivables - related parties</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	12.090	30	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada reksadana	(4.257)	(103.319)	<i>Additional of investment in mutual fund</i>
Perolehan aset tetap	(25.428)	(25.669)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset biologis	(309)	(1.712)	<i>Additional biological assets</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.160)	(134.202)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah	(21.935)	68.790	<i>Net increase (decrease) in short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Penerimaan liabilitas jangka panjang	21.715	157.371	<i>Receipts of long-term liabilities</i>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(109.055)	(97.453)	<i>Payments of long-term liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(11.117)	(6.706)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.696)	(24)	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(122.088)	121.978	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	29.161	28.629	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS	(90)	(170)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>153.293</u>	<u>124.834</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>182.364</u></u>	<u><u>153.293</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, *juncto* No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK terkait lainnya, yang termuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015, serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0955336 tanggal 7 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 8677/2016 tanggal 24 Mei 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976. The latest amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, *juncto* No. 33/POJK. 04/2014 dated December 8, 2014 concerning Boards of Commissioners and Directors of Issuer or Public Companies, as well as other related OJK Regulations, which is based on the Notarial Deed No. 50 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 7, 2015 and its received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0955336 dated August 7, 2015, and published in the Indonesian State Gazette No. 41, Supplement No. 8677/2016 dated May 24, 2016.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper products, industrial paper, packaging products and others.

The Company is domiciled at the 9th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama.

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebanyak 3.113.223.570 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Saleh Husin, SE, MSI
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	Dr. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M.H.

Direksi	
Direkur Utama	Suhendra Wiriadinata
Direktur	Anton Mailoa
Direktur	Agustian R. Partawidjaja
Direktur	-
Direktur & Sekretaris Perusahaan	Arman Sutedja
Direktur Independen	-

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange) on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

The Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, there were 3,113,223,570 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2018	
		Board of Commissioners
	Saleh Husin, SE, MSI	<i>President Commissioner</i>
	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	<i>Commissioner</i>
	Hendra Jaya Kosasih	<i>Commissioner</i>
	Sukirta Mangku Djaja	<i>Commissioner</i>
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	<i>Independent Commissioner</i>
	Dr. Ir. Deddy Saleh	<i>Independent Commissioner</i>
	DR. Ramelan S.H., M.H.	<i>Independent Commissioner</i>

		Board of Directors
	Suhendra Wiriadinata	<i>President Director</i>
	Anton Mailoa	<i>Director</i>
	Agustian R. Partawidjaja	<i>Director</i>
	Suresh Kilam	<i>Director</i>
	Arman Sutedja	<i>Director & Corporate Secretary</i>
	Baharudin	<i>Independent Director</i>

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Ramelan S.H., M.H.	Chairman
Anggota	Dr. Ir. Deddy Saleh	Member
Anggota	Aditiawan Chandra, Ph.D	Member

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sekitar 6,5 ribu dan 7,0 ribu.

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2019 and 2018 were approximately 6.5 thousand and 7.0 thousand, respectively.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

d. Structures of the Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Domisili, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)	
				2019 (%)	2018 (%)	2019 (USD)	2018 (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ Distributor	4 Januari/ January 4, 1996	Tangerang, 1996	99,20	99,20	8	7
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ Distributor	8 Agustus/ August 8, 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	37.464	37.464
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	11 Juli / July 11, 1997	Mauritius, 1997	100,00	100,00	38.469	38.469
TK Trading Limited	Distributor/ Distributor	29 September/ September 29, 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	0,001	0,001
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ Distributor	31 Agustus/ August 31, 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	40.233	40.233
TK Import & Export Ltd	Distributor/ Distributor	23 Maret/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2001	100,00	100,00	5.682	5.682
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ Investment	10 Mei / May 10, 2004	Malaysia, 2004	100,00	100,00	173.945	172.286
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ Forestry	1 April / April 1, 1992	Jakarta, 1992	99,99	99,99	42.733	39.928

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2020.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations. The distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issued by the Board of Directors on March 11, 2020.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendments and improvements to statements and new interpretations effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries), presents consolidated financial statements. An investor, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether its controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Business Combinations

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination," which clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiaries's consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries account for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elect whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for *Letter of Credit* import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a Subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

An entity with investment in an associated company accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associated company is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

j. Aset Biologis

Aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Aset biologis Entitas Anak merupakan hutan tanaman industri (HTI).

k. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

j. Biological Assets

Biological assets or agricultural products are recognized when meeting certain criteria equivalent to the asset recognition criteria. The assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of an asset is recognized in profit or loss when incurred. Biological asset of the Subsidiary is industrial timber estate (HTI).

k. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan instalasi	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

I. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman", yang mengklarifikasi bahwa jika pinjaman tertentu tetap beredar setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, maka pinjaman itu menjadi bagian dari pinjaman umum. Penyesuaian ini berlaku secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul pada atau setelah tanggal efektifnya.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

n. Borrowing Costs

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs," which clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This improvement applies prospectively for borrowing costs incurred on or after its effective date.

The adoption of this interpretation had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian rencana; dan untuk mengakui laba rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," which requires an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement; and to recognize in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus is not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determine their post-employment benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang mempertimbangkan bagaimana menentukan tanggal transaksi ketika menerapkan standar PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini berlaku ketika entitas membayar atau menerima imbalan terlebih dahulu untuk kontrak yang dalam mata uang asing.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration," which considers how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency denominated contracts.

The adoption of this interpretation had no impact on the Company's and Subsidiaries consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	13.901,01	14.481,00	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	108,63	110,44	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	6,98	6,86	US Dollar/Chinese Yuan
Dolar AS/Dolar Australia	1,43	1,42	US Dollar/Australian Dollar
Dolar AS/Dolar Singapura	1,35	1,37	US Dollar/Singapore Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,89	0,87	US Dollar/European Euro

r. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen pada instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan diakui. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 34 yang menjelaskan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46 'Pajak Penghasilan', diterapkan apabila terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan.

Penerapan penyesuaian dan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan penghasilan yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows (in full amounts):

r. Taxation

1. Income Taxes

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes," which clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits are recognized. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

The Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 34 which clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46 'Income Taxes', are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

The adoption of these improvement and interpretation had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (Surat Keterangan). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (Surat Keterangan). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the Surat Keterangan. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasured its tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL, dan pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 44).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of financial assets at FVTPL, and loans and receivables (Note 44).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent measurement

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities measured at cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' financial liabilities were measured at amortized cost (Note 44).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in the category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

v. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**4. Financial instruments measured at
amortized cost**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

w. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

w. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 7.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant under performance relative to the *expected historical* or future project operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets, investment in associates and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increment rate, turnover rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 37.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Entitas Anak mengakui produk bertumbuh pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya penanaman, pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian.

5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-00267 tertanggal 3 Januari 2012.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

Determining fair value less costs to sell of biological assets

The Subsidiary recognizes produces growing at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions. Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest cost, net of, among others, plantation, maintenance and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling price, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair value will differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of produce growing would affect consolidated profit or loss and equity.

5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on the deed of Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

On December 21, 2011, the shareholders signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made by Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada. The Statement of Shareholders Resolution was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD2,0 juta.

**5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST
(Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the percentage of ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transactions with non-controlling interest amounted to USD2.0 million.

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	19	12	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.227	22.223	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.909	2.745	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.974	4.238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Ningbo Commerce Bank	906	1.152	Ningbo Commerce Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.702	2.863	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	<u>65.718</u>	<u>33.221</u>	Total cash in banks
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u> <u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Time deposits</u> <u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.179	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.105	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	114.400	112.500	Ningbo Commerce Bank
Total deposito berjangka	<u>114.400</u>	<u>118.784</u>	Total time deposit
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>180.137</u>	<u>152.017</u>	Total cash and cash equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 41f)			Related party (Note 41f)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	2.227	1.276	PT Bank Sinarmas Tbk
Total kas di bank - pihak berelasi	<u>2.227</u>	<u>1.276</u>	Total cash in bank - related party
Total	<u><u>182.364</u></u>	<u><u>153.293</u></u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dolar AS	146.026	131.359	US Dollar
Rupiah Indonesia	34.957	17.950	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	748	766	European Euro
Yuan Cina	339	2.666	Chinese Yuan
Yen Jepang	210	432	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	72	86	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	6	33	Singaporean Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	6	1	United Arab Emirates Dirham
Total	182.364	153.293	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019 (%)	2018 (%)	
Rupiah Indonesia	5,50 - 7,60	7,20 - 8,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,75 - 3,00	1,50	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi adalah sebesar 0,07% dan 0,04% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.07% and 0.04% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	121.281	126.423	Export
Lokal	6	1	Local
Total pihak ketiga	121.287	126.424	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.230)	(16.230)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	105.057	110.194	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 41a)			Related parties (Note 41a)
Lokal			Local
PT Arara Abadi	424	629	PT Arara Abadi
PT OKI Pulp & Paper Mills	131	59	PT OKI Pulp & Paper Mills
PT Ekamas Fortuna	-	1.929	PT Ekamas Fortuna
Subtotal	555	2.617	Subtotal

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	25	5.702	APP Branches
Lain-lain	-	4.613	Others
Subtotal	<u>25</u>	<u>10.315</u>	Subtotal
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>580</u>	<u>12.932</u>	Trade receivables - related parties
Total	<u>105.637</u>	<u>123.126</u>	Total

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Detail of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	99.650	99.323	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	3.382	14.898	< 1 month
> 1 bulan - 2 bulan	13	97	> 1 month - 2 months
> 2 bulan - 3 bulan	19	50	> 2 months - 3 months
> 3 bulan - 4 bulan	416	10	> 3 months - 4 months
> 4 bulan	<u>2.157</u>	<u>8.748</u>	> 4 months
Total	<u>105.637</u>	<u>123.126</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	98.955	97.085	US Dollar
Poundsterling Inggris	3.343	3.786	British Poundsterling
Euro Eropa	1.918	4.436	European Euro
Rupiah Indonesia	562	2.619	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	431	1.338	Japanese Yen
Yuan Cina	428	13.844	Chinese Yuan
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>-</u>	<u>18</u>	Others (each below USD1 million)
Total	<u>105.637</u>	<u>123.126</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 16).

As of December 31, 2019 and 2018, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,02% dan 0,44% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD0,5 juta dan USD0,6 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Barang jadi	148.696	165.534
Barang dalam proses	15.282	22.913
Bahan baku	39.952	81.121
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	<u>47.545</u>	<u>61.400</u>
Total	<u>251.475</u>	<u>330.968</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16 dan 18) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 23).

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang Muka		
Pemasok	31.021	31.303
Karyawan	214	335
Lain-lain	<u>2</u>	<u>-</u>
Total uang muka	<u>31.237</u>	<u>31.638</u>

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables from related parties represent 0.02% and 0.44% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consists of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD0.5 million and USD0.6 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

9. INVENTORIES

This account consists of:

Finished goods
Work-in-process
Raw materials
Indirect materials, spare parts and others
Total

As of December 31, 2019 and 2018, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had insured the inventories and fixed assets by all risk (Note 15). The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Notes 16 and 18) and long-term bank loans (Note 23).

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Suppliers
Employees
Others
Total advances

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	10.697	3.731	Insurance
Sewa (Catatan 41d)	272	310	Rent (Note 41d)
Lain-lain	750	503	Others
Total beban dibayar dimuka	<u>11.719</u>	<u>4.544</u>	Total prepaid expenses
Total	<u>42.956</u>	<u>36.182</u>	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>13</u>	<u>15</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000	16.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited	2.003	2.003	Bank of China Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000	2.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>9.600</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	<u>34.953</u>	<u>44.553</u>	Subtotal
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Venture Capital Investment Fund	<u>226.995</u>	<u>212.114</u>	Venture Capital Investment Fund
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>261.961</u>	<u>256.682</u>	Total other current assets - third parties
Pihak berelasi (Catatan 41f)			Related parties (Note 41f)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	606	691	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
Danamas Stabil	<u>15.139</u>	<u>9.578</u>	Danamas Stabil
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	<u>15.745</u>	<u>10.269</u>	Total other current assets - related parties
Total	<u>277.706</u>	<u>266.951</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	262.567	257.373	US Dollar
Rupiah Indonesia	15.139	9.578	Indonesian Rupiah
Total	<u>277.706</u>	<u>266.951</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	7,79 - 7,81	7,81	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,75 - 1,75	0,25 - 1,50	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16).

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, certain time deposits were pledged as collateral for the short-term bank loans obtained from such banks (Note 16).

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp210,4 miliar (setara dengan USD15,1 juta), dengan 59,4 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.541 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp138,7 miliar (setara dengan USD9,6 juta), dengan 42,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.300 (dalam angka penuh).

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management consist of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to Rp210.4 billion (equivalent to USD15.1 million), with 59.4 million units and Net Asset Value per unit of Rp3,541 (in full amount). As of December 31, 2018, the balance of this investment amounted to Rp138.7 billion (equivalent to USD9.6 million), with 42.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp3,300 (in full amount).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah penyertaan investasi jangka pendek Venture Capital Investment Fund adalah sebesar USD227,0 juta dengan 196,2 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.156,8 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah penyertaan investasi jangka pendek Venture Capital Investment Fund adalah sebesar USD212,1 juta dengan 196,2 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.080,96 (dalam angka penuh).

As of December 31, 2019, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD227.0 million with 196.2 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,156.8 (in full amount). As of December 31, 2018, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD212.1 million with 196.2 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,080.96 (in full amount).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD15,7 juta dan USD14,0 juta masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD15.7 million and USD14.0 million in 2019 and 2018, respectively.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,51% dan 0,35% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Other current assets to related parties represent 0.51% and 0.35% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	77.697	77.697
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220
PT Ekamas Fortuna	399	331
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	247	247
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	237	249
PT Sindopex Perotama	122	210
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	33	58
Total	135.955	136.012

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd., dengan jangka waktu pengembalian piutang tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi masing-masing sebesar 4,44% dan 4,59% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan	2019					Investee
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat awal tahun/ Carrying Value at Beginning Balance	Bagian atas Laba Neto dari Entitas Asosiasi/ Share on Net Profit of Associate	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share on other Comprehensive income of Associate	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	809.134	220.613	(46)	1.029.701	PT OKI Pulp & Paper Mills

12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

	2019	2018
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	77.697	77.697
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220
PT Ekamas Fortuna	399	331
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	247	247
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	237	249
PT Sindopex Perotama	122	210
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	33	58
Total	135.955	136.012

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with a repayment term of not more than ten (10) years. As of the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Due from Purinusa mainly related to take over of Purinusa's debt by Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, in relation to the terms and condition of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Non-current other receivables from related parties represent 4.44% and 4.59% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

The detail of this account is as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

Perusahaan	2018					Investee
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat awal tahun/ Carrying Value at Beginning Balance	Bagian atas Laba Neto dari Entitas Asosiasi/ Share on Net Profit of Associate	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share on other Comprehensive Income of Associate	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	578.886	230.193	55	809.134	PT OKI Pulp & Paper Mills

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate is as follows:

	2019	2018	
Total aset	5.061.384	4.660.453	Total assets
Total liabilitas	2.662.128	2.491.351	Total liabilities
Laba neto	449.497	469.016	Net profit

14. ASET BIOLOGIS

14. BIOLOGICAL ASSETS

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di Kalimantan Timur.

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development of industrial timber estate located in several locations in East Kalimantan.

Saldo dan mutasi aset biologis selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Balances and movements of biological assets during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	41.397	40.616	Beginning balance
Penambahan	309	1.712	Additions
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	394	(931)	Gain (losses) arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	42.100	41.397	Ending balance

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets during 2019 and 2018 are as follows:

	2019				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	36.524	1.201	-	-	37.725	Land rights
Bangunan dan prasarana	227.215	244	-	131	227.590	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.420.542	-	14.352	41.797	2.447.987	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	10.718	2	1.321	-	9.399	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	31.808	645	-	126	32.579	Furniture and office equipment
Subtotal	2.726.807	2.092	15.673	42.054	2.755.280	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan	70.843	23.336	-	(42.054)	52.125	Asset Under Construction

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

		2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<i>Indirect Ownership</i>						
<i>Leased Assets</i>						
Pemilikan Tidak Langsung						
<i>Aset Sewaan</i>						
Alat pengangkutan	80	-	-	-	80	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	-	14.352	-	-	14.352	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Biaya Perolehan	2.797.730	39.780	15.673	-	2.821.837	<i>Total Acquisition Costs</i>
<i>Accumulated Depreciation</i>						
<i>Direct Ownership</i>						
Akumulasi Penyusutan						
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Bangunan dan prasarana	157.174	5.521	-	-	162.695	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.572.186	83.736	-	-	1.655.922	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	10.363	127	1.321	-	9.169	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	24.543	169	-	-	24.712	<i>Furniture and office equipment</i>
Subtotal	1.764.266	89.553	1.321	-	1.852.498	<i>Subtotal</i>
<i>Indirect Ownership</i>						
<i>Leased Assets</i>						
Pemilikan Tidak Langsung						
<i>Aset Sewaan</i>						
Alat pengangkutan	20	9	-	-	29	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	-	252	-	-	252	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.764.286	89.814	1.321	-	1.852.779	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	1.033.444				969.058	Carrying Amounts
		2018				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<i>Acquisition Costs</i>						
<i>Direct Ownership</i>						
Biaya Perolehan						
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Hak atas tanah	36.524	-	-	-	36.524	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	226.961	66	-	188	227.215	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.412.917	21	53	7.657	2.420.542	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	10.809	88	179	-	10.718	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	31.747	61	-	-	31.808	<i>Furniture and office equipment</i>
Subtotal	2.718.958	236	232	7.845	2.726.807	<i>Subtotal</i>
Aset dalam Pengerjaan	53.255	25.433	-	(7.845)	70.843	<i>Asset Under Construction</i>
<i>Indirect Ownership</i>						
<i>Leased Assets</i>						
Pemilikan Tidak Langsung						
<i>Aset Sewaan</i>						
Alat pengangkutan	80	-	-	-	80	<i>Transportation equipment</i>
Total Biaya Perolehan	2.772.293	25.669	232	-	2.797.730	<i>Total Acquisition Costs</i>
<i>Accumulated Depreciation</i>						
<i>Direct Ownership</i>						
Akumulasi Penyusutan						
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Bangunan dan prasarana	150.773	6.401	-	-	157.174	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.486.952	85.279	45	-	1.572.186	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	10.392	150	179	-	10.363	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	24.382	161	-	-	24.543	<i>Furniture and office equipment</i>
Subtotal	1.672.499	91.991	224	-	1.764.266	<i>Subtotal</i>
<i>Indirect Ownership</i>						
<i>Leased Assets</i>						
Pemilikan Tidak Langsung						
<i>Aset Sewaan</i>						
Alat pengangkutan	11	9	-	-	20	<i>Transportation equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.672.510	92.000	224	-	1.764.286	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	1.099.783				1.033.444	Carrying Amounts

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pabrikasi	88.873	91.065
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	805	823
Beban penjualan (Catatan 35a)	7	4
Aset biologis (Catatan 14)	129	108
Total	89.814	92.000

Rincian aset tetap dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

2019					
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
0% - 50%	745	3.937	4.682	Desember/December 2022	0% - 50%
51% - 65%	1.577	764	2.341	Desember/December 2021	51% - 65%
66% - 80%	2.249	8.359	10.608	Juli/July 2021	66% - 80%
81% -100%	1.409	33.085	34.494	Desember/December 2020	81% -100%
Total	5.980	46.145	52.125		Total

2018					
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
0% - 50%	491	44.969	45.460	Desember/December 2021	0% - 50%
51% - 65%	270	499	769	Desember/December 2020	51% - 65%
66% - 80%	975	671	1.646	Juli/July 2020	66% - 80%
81% -100%	2.001	20.967	22.968	Desember/December 2019	81% -100%
Total	3.737	67.106	70.843		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pengerjaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD551,4 juta dan USD465,0 juta.

Depreciation expenses are charged as follows:

88.873	91.065	<i>Manufacturing overhead General and administrative (Note 35b)</i>
805	823	
7	4	<i>Selling expenses (Note 35a)</i>
129	108	<i>Biological assets (Note 14)</i>
89.814	92.000	Total

Detail of asset under construction is as follows:

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of assets under construction.

As of December 31, 2019 and 2018, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16) and long-term bank loans (Note 23).

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD551.4 million and USD465.0 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggung jawaban masing-masing sekitar USD3,0 miliar dan USD2,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

15. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories by all risks with the insurance coverage of amounting to USD3.0 billion and USD2.9 billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was sufficient to cover any possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.251	61.055	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.047	35.485	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	35.968	34.528	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.545	35.474	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	28.775	6.906	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	28.000	28.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	26.774	59.326	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24.632	29.499	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.866	27.111	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	14.387	13.811	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	13.668	13.120	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11.501	6.837	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10.790	10.358	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.000	6.906	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.509	5.015	PT Bank ICBC Indonesia
Bank of China Limited	4.883	-	Bank of China Limited
PT Bank Bukopin Tbk	4.401	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.559	3.579	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>354.556</u>	<u>377.010</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah Indonesia	287.479	312.123	Indonesian Rupiah
Dolar AS	66.995	64.300	US Dollar
Dolar Singapura	72	-	Singaporean Dollar
Euro Eropa	8	306	European Euro
Yen Jepang	2	281	Japanese Yen
Total	354.556	377.010	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD80,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, deposito berjangka dan mesin tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 7, 9, 11 dan 15) dan berlaku sampai dengan 10 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD45,3 juta dan USD61,1 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2021.

Fasilitas pembukaan *L/C Import* dan/atau SKBDN dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, persediaan bahan baku tertentu (Catatan 9 dan 15), *cash margin* dari Perusahaan dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijamin oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD39,0 juta dan USD35,5 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	2019	2018	
Rupiah Indonesia	287.479	312.123	Indonesian Rupiah
Dolar AS	66.995	64.300	US Dollar
Dolar Singapura	72	-	Singaporean Dollar
Euro Eropa	8	306	European Euro
Yen Jepang	2	281	Japanese Yen
Total	354.556	377.010	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of Sight and Usance L/C Import at a total amount not exceeding USD80.0 million. This facility is secured by the Company's inventories, trade receivables, time deposits and certain machinery, as well as a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 7, 9, 11 and 15) and is valid until September 10, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD45.3 million and USD61.1 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Letter of Credit facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million and Working Capital Credit facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 25, 2021.

The opening L/C Import and/or SKBDN facility is secured with certain land right, machinery and buildings owned by the Company, certain raw materials inventory (Notes 9 and 15), cash margin from the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The Working Capital Credit facility is also secured by the collaterals which all guarantees have been pledged by the Company to BNI, as well as the Corporate Guarantee of PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD39.0 million and USD35.5 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) sebesar Rp500,0 miliar (*LC/SKBDN* maksimal Rp200,0 miliar) yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan tanah tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD36,0 juta dan USD34,5 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas *L/C/SKBDN* sebesar USD15,0 juta, dan *Forex Line* dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan hak atas tanah, mesin, persediaan, *cash margin* atau *security deposit* tertentu dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2021 (Catatan 9, 11 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing sebesar USD29,5 juta dan USD35,5 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") sebesar Rp400,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD28,8 juta dan USD6,9 juta.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") berupa *Demand Loan* sebesar USD28,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari CCB adalah sebesar USD28,0 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk

The Company has *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* facility from PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) amounting to Rp500.0 billion (*LC/SKBDN* maximum amounting to Rp200.0 billion) which is valid until August 29, 2020. This facility is secured by certain machine and certain land owned by the Company and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Mega amounted to USD36.0 million and USD34.5 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of *Demand Loan* facility of USD25.0 million, *L/C/SKBDN* facility at the amount of USD15.0 million, and *Forex Line* facility with a notional amount of USD10.0 million. These facilities are secured by land right, machinery, inventories, cash margin or security deposit and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (for *Forex Line* Facility is clean basis). These facilities are valid until February 22, 2020 and has been extended until February 22, 2021 (Notes 9, 11 and 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD29.5 million and USD35.5 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

The Company has *Demand Loan* facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") at the amount Rp400.0 billion which is valid until August 22, 2020. This facility is secured by certain land and building owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank QNB amounted to USD28.8 million and USD6.9 million, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

The Company has a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") in the form of *Demand Loan* amounting to USD28.0 million which is valid until November 24, 2020. This facility is secured by certain machinery of the Company and also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from CCB amounted to USD28.0 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum sebesar USD165,0 juta. Fasilitas - fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

**Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility
(dalam ribuan Dolar AS)/ (in thousand of US Dollar)
31 Desember 2019 dan 2018/
December 31, 2019 and 2018**

Fasilitas	31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018	Facilities
Fasilitas Akseptasi	65.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	50.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>letters of credit</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD26,8 juta dan USD59,3 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta ("Fasilitas L/C") dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Nopember 2020. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD24,6 juta dan USD29,5 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility from PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount of USD165.0 million. These facilities are valid until September 30, 2020.

Detail of available facilities is as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Mizuho amounted to USD26.8 million and USD59.3 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Letter of Credit facility amounting to USD30.0 million ("L/C Facility") and Foreign Exchange Transaction facility amounting to USD10.0 million. All those facilities are valid until November 30, 2020. L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 11).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the loans from Bank Panin amounted to USD24.6 million and USD29.5 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor (KMKI/PJI) dengan total fasilitas PJI tidak melebihi USD45,0 juta, dan fasilitas KMKI tidak melebihi USD45,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI), fasilitas *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta, dan fasilitas Bank Garansi sebesar USD20,0 juta, dan fasilitas *Stand By Letter of Credit* sebesar USD42,5 juta yang bersifat *Interchangeable* dengan fasilitas KMKI/PJI, fasilitas *Trade Line* sebesar USD41,0 juta dan fasilitas *Commercial Line* sebesar USD40,0 juta. Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD21,9 juta dan USD27,1 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") berupa kredit modal kerja sebesar Rp200,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2020. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BRI Agro masing-masing sebesar USD14,4 juta dan USD13,8 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit STL dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp190,0 miliar, dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD13,7 juta dan USD13,1 juta.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Modal Kerja *Revolving (interchange facility)* sebesar maksimum Rp175,0 miliar dengan *sublimit* fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan 3* dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum Rp160,0 miliar dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") yang berlaku sampai dengan 29 Juli 2020. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") in the form of Import Working Capital/Import Suspension (KMKI/PJI) Credit Facility with total PJI facility not exceeding USD45.0 million and KMKI facility does not exceed USD45.0 million (*sublimit* with PJI facility), Foreign Exchange Line facility of USD40.0 million, and Bank Guarantee facility of USD20.0 million, and Stand By Letter of Credit facility of USD42.5 million which is interchangeable with KMKI/PJI facility, Trade Line facility amounting to US\$41.0 million and Commercial Line facility amounting to USD40.0 million. The facilities are valid until April 12, 2021. These facilities are secured by the same collaterals as the collaterals which have been submitted by the Company for the Working Capital Credit facility (*Clean basis for Foreign Exchange Line Facility*).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD21.9 million and USD27.1 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

The Company has a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") in the form of working capital credit of Rp200.0 billion valid until October 27, 2020. This facility is secured by receivables, inventories and certain machinery property of the Company (Notes 7, 9, and 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BRI Agro amounted to USD14.4 million and USD13.8 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company has STL credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp190.0 billion and is valid until September 30, 2020. This facility is secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD13.7 million and USD13.1 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company has Working Capital Facility *Revolving (interchange facility)* amounting to maximum Rp175.0 billion with *sublimit* with overdraft facility, *Time Loan 3* and *Trust Receipt* with maximum amount of Rp160.0 billion from PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") until July 29, 2020. The facility is secured by certain machinery and equipment own by the Company (Note 15).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Maspion masing-masing sebesar USD11,5 juta dan USD6,8 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Januari 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD10,8 juta dan USD10,4 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Tetap sebesar USD7,0 juta dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar USD7,0 juta dan USD6,9 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar Rp86,0 miliar dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Februari 2020. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank ICBC masing-masing sebesar USD5,5 juta dan USD5,0 juta.

Bank of China Limited

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau *SKBDN & T/R Facility* sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BOC masing-masing sebesar USD4,9 juta dan nihil.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Maspion amounted to USD11.5 million and USD6.8 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

The Company has Demand Loan facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which is valid until January 28, 2020 and has been extended until January 28, 2021. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Victoria amounted to USD10.8 million and USD10.4 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company has Fixed Loan facility at the amount of USD7.0 million from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") which is valid until April 7, 2020. This facility is secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank MNC amounted to USD7.0 million and USD6.9 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company has Letter of Credit (L/C)-Revolving facility in the form of LC/SKBDN at the amount of Rp86.0 billion from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") which is valid until February 7, 2020. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank ICBC amounted to USD5.5 million and USD5.0 million, respectively.

Bank of China Limited

The Company has credit facility from Bank of China Limited ("BOC") in the form of *Combine Facility Sight Usance L/C* or *SKBDN & T/R Facility* amounting to USD10.0 million, which is valid until October 31, 2020. This facility is secured by certain machinery and time deposits owned by the Company and also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 11 and 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from BOC amounted to USD4.9 million and nil, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan memiliki Fasilitas LC UPAS dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp192,0 miliar, dengan jangka waktu per penerbitan adalah enam (6) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh setoran *margin* milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing sebesar USD4,4 juta dan nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan *SKBDN* dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD30,0 juta. Fasilitas L/G ini dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2021. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD2,6 juta dan USD3,6 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	(%)	(%)
Rupiah Indonesia	10,00 - 12,00	9,50 - 11,50
Dolar AS	5,25 - 6,52	5,25 - 6,10

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD24,9 juta dan USD18,4 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk

The Company has LC UPAS Facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") at the amount of Rp192.0 billion, which is valid for six (6) months per issued. This facility was secured by certain margin payment owned by the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Bukopin amounted to USD4.4 million and nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C* and *SKBDN* facilities up to an amount of USD10.0 million and *Letter of Guarantee (L/G)* facility of up to USD30.0 million. These facilities can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry which are valid until February 28, 2021. The facilities are secured by certain inventories, land right, and building owned by the Company (Notes 9 and 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD2.6 million and USD3.6 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies are as follows:

	2019	2018	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	10,00 - 12,00	9,50 - 11,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,25 - 6,52	5,25 - 6,10	US Dollar

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments from customers amounting to USD24.9 million and USD18.4 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak Ketiga		
<i>Rupiah Indonesia</i>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.352	8.977
PT Bank BCA Syariah	3.597	3.453
Total	<u>12.949</u>	<u>12.430</u>

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki *Line Facility* Al-Musyarakah (*Revolving*) dan *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan dan dijamin dengan mesin tertentu dan persediaan barang milik Perusahaan (Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD9,4 juta dan USD9,0 juta.

PT Bank BCA Syariah

Perusahaan memiliki *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) dari PT Bank BCA Syariah dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2021. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,6 juta dan USD3,5 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Lokal	23.942	16.830
Impor	21.296	12.371
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>45.238</u>	<u>29.201</u>

18. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third Parties		
<i>Indonesian Rupiah</i>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.977	8.977
PT Bank BCA Syariah	3.453	3.453
Total	<u>12.430</u>	<u>12.430</u>

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The Company has *Line Facility* Al-Musyarakah (*Revolving*) and *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") with a total facility amounting to Rp130.0 billion which are valid until March 31, 2020. These facilities are used for purchase of raw materials and are secured by certain machinery and inventories owned by the Company (Notes 9 and 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the musyarakah financing to Bank Muamalat amounted to USD9.4 million and USD9.0 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

The Company has *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) from PT Bank BCA Syariah with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion which is valid until June 19, 2021. This facility is secured by certain land and machine owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the musyarakah financing to PT Bank BCA Syariah amounted to USD3.6 million and USD3.5 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

19. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties		
Local	16.830	16.830
Import	12.371	12.371
Total trade payables - third parties	<u>29.201</u>	<u>29.201</u>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41b)			Related parties (Catatan 41b)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Borneo Indobara	5.823	3.718	PT Borneo Indobara
PT Cakrawala Mega Indah	4.495	23.397	PT Cakrawala Mega Indah
PT Berau Coal	2.389	3.370	PT Berau Coal
PT Sinar Syno Kimia	2.110	3.634	PT Sinar Syno Kimia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.598	1.706	Others (each below USD1 million)
Subtotal	<u>16.415</u>	<u>35.825</u>	Subtotal
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Gold East Trading (Hongkong)	114	-	Gold East Trading (Hongkong)
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	102	162	Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	35	93	Others (each below USD100,000)
Subtotal	<u>251</u>	<u>255</u>	Subtotal
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>16.666</u>	<u>36.080</u>	Total trade payables - related parties
Total	<u>61.904</u>	<u>65.281</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah Indonesia	44.143	56.556	Indonesian Rupiah
Dolar AS	15.819	7.392	US Dollar
Dolar Singapura	896	167	Singaporean Dollar
Euro Eropa	801	759	European Euro
Yen Jepang	164	253	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	71	140	British Poundsterling
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	10	14	Others (each below USD100,000)
Total	<u>61.904</u>	<u>65.281</u>	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,99% dan 2,09% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Trade payables to related parties represent 0.99% and 2.09% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

20. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain masing-masing sebesar USD5,1 juta dan USD4,7 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This account consists of freight payable on purchased goods and others amounting to USD5.1 million and USD4.7 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Beban restrukturisasi	92.792	76.638
Ongkos angkut	3.009	3.435
Bunga	2.535	2.962
Listrik, air dan gas	2.336	2.301
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>813</u>	<u>1.112</u>
Total pada nilai nominal	101.485	86.448
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>(92.792)</u>	<u>(76.638)</u>
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>8.693</u>	<u>9.810</u>

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 26 dan 27).

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama tiga (3) tahun. Liabilitas sewa pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 23 November 2019.

Pada tanggal 16 April 2019 and 28 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 22 Nopember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan.

Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Liabilitas sewa pembiayaan	12.680	24
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(3.748)</u>	<u>(24)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>8.932</u>	<u>-</u>

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018
Restructuring fee	92.792	76.638
Freight	3.009	3.435
Interest	2.535	2.962
Electricity, water and gas	2.336	2.301
Others (each below USD100,000)	<u>813</u>	<u>1.112</u>
Total at nominal value	101.485	86.448
Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55	<u>(92.792)</u>	<u>(76.638)</u>
Net at Amortized Cost	<u>8.693</u>	<u>9.810</u>

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the debt restructuring agreement (Notes 26 and 27).

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, entered into lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") to finance the purchase of transportation equipment for three (3) years. This finance lease liabilities has been paid on November 23, 2019.

On April 16, 2019 and October 28, 2019, the Company signed a lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company.

On November 22, 2019, the Company signed a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company.

The balances of finance lease liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	4.242	25	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	9.286	-	<i>Above one year up to five years</i>
Dikurangi: Bagian bunga	(848)	(1)	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	12.680	24	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.748)	(24)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	8.932	-	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments in the finance lease agreements are as follows:

Based on the finance lease agreements, there was no contingent lease debt. In addition, there was no negative covenant specified in the lease agreements.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	111.759	115.872	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.000	84.616	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	42.443	20.717	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
The Export-Import Bank of China	32.750	45.850	<i>The Export-Import Bank of China</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	10.683	11.513	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Ganesha Tbk	-	488	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
Total	282.635	279.056	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(32.417)	(22.616)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	250.218	256.440	<i>Long-term Portion</i>

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah Indonesia	144.578	128.277	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	138.057	150.779	<i>US Dollar</i>
Total	282.635	279.056	<i>Total</i>

23. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

The detail of long-term bank loan based on currencies is as follows:

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan sebesar Rp39,5 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Lokal sebesar USD20,4 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 6 Juni 2018, BCA setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi (KI) sebesar Rp1,4 triliun kepada Perusahaan, untuk jangka waktu enam (6) tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BCA masing-masing sebesar USD111,8 juta dan USD115,9 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar USD85,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, mesin, dan hak atas tanah tertentu atas nama Perusahaan (Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BRI masing-masing sebesar USD85,0 juta dan USD84,6 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp300,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal 31 Oktober 2019. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing sebesar USD42,4 juta dan USD20,7 juta.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide an investment credit facility to the Company amounting to Rp39.5 billion for the period of five (5) years.

In addition, the Company also has a Local Credit facility amounting to USD20.4 million which is valid until February 28, 2021.

On June 6, 2018, BCA agreed to provide Credit Investment facility (KI) amounting to Rp1.4 billion to the Company for the period of six (6) years.

The facilities are secured by certain inventories, land right and building owned by the Company (Notes 9 and 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of long-term bank loans from BCA amounted to USD111.8 million and USD115.9 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has Working Capital Credit (KMK) Facility amounting to USD85.0 million from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") which is valid until April 12, 2021. This facility is secured by certain inventories, machinery and land rights of the Company (Notes 9 and 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the long-term bank loans from BRI amounted to USD85.0 million and USD84.6 million, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

The Company has Working Capital facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") at the amount of Rp300.0 billion, which is valid until March 31, 2020 and Working Capital Facility amounting to Rp300.0 billion for the period of five (5) years started from October 31, 2019. These facility are secured by certain land right, building, and machineries owned by the Company also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Bukopin amounted to USD42.4 million and USD20.7 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

The Export-Import Bank of China

Pada tanggal 14 Juli 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD78,6 juta untuk jangka waktu sampai dengan delapan (8) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin, dan peralatan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman bank jangka panjang dari China Eximbank masing-masing sebesar USD32,8 juta dan USD45,9 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, sebesar Rp60,0 miliar untuk jangka waktu selama tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" *Eucalyptus* dan *Accacia* milik Sumalindo. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2019.

Pada tanggal 30 September 2015, Bank Agro telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi *refinancing* kepada Sumalindo sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" milik Sumalindo.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank Agro menyetujui memberikan Kredit Investasi-Pinjaman Angsuran Tetap sebesar Rp73 miliar kepada Sumalindo dengan jangka waktu tujuh (7) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Agro masing-masing sebesar USD10,7 juta dan USD11,5 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa *Fixed Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp25,0 miliar untuk jangka waktu tiga-puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Ganesha masing-masing sebesar nihil dan USD0,5 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Export-Import Bank of China

On July 14, 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") agreed to provide loan facility at the amount of USD78.6 million for a period of up to eight (8) years. This facility is secured by certain land right, building, machinery, and certain equipment also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of long-term bank loan from China Eximbank amounted to USD32.8 million and USD45.9 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On July 30, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, amounting to Rp60.0 billion for a period of seven (7) years. This facility was secured by "tegakan pohon" *Eucalyptus* and *Accacia* owned by Sumalindo. This facility was paid on June 28, 2019.

On September 30, 2015, Bank Agro agreed to provide credit investment *refinancing* to Sumalindo amounting to Rp100.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" owned by Sumalindo.

On June 20, 2017 Bank Agro agreed to provide Investment Credit-Fixed Installment Loan amounting to Rp73 billion to Sumalindo for a period of seven (7) years.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Agro amounted to USD10.7 million and USD11.5 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

On September 30, 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") agreed to provide Fixed Loan credit facility to the Company amounting to Rp25.0 billion for the period of thirty-six (36) months. This facility is secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 15). This facility has been paid on September 30, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the long-term bank loan from Bank Ganesha amounted to nil and USD0.5 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> (%)	<u>2018</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,25 - 11,50	9,50 - 11,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,20 - 6,68	4,53 - 6,37	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The range interest rates of long-term bank loans based on significant currencies are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Mandiri	26.706	29.521	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	7.194	6.906	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total	33.900	36.427	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.666)	(3.885)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>28.234</u>	<u>32.542</u>	Long-term Portion

24. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh *Line Facility Musyarakah Mutanaqishah* dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) sebesar Rp450,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pembiayaan musyarakah dari BSM masing-masing sebesar USD26,7 juta dan USD29,5 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *line facility Musyarakah* sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021.

PT Bank Syariah Mandiri

On June 7, 2018, the Company received a *Musyarakah Mutanaqishah Line Facility* from PT Bank Syariah Mandiri (BSM) amounting to Rp450.0 billion for the period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machine, land right and building owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of musyarakah financing to BSM amounted to USD26.7 million and USD29.5 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On June 29, 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") agreed to provide *line facility Musyarakah* at the amount Rp100.0 billion to the Company in the period of twenty-four (24) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15). This facility has been extended up to July 31, 2021.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pembiayaan musyarakah dari Bank Panin masing-masing sebesar USD7,2 juta dan USD6,9 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

24. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of musyarakah financing from Bank Panin amounted to USD7.2 million and USD6.9 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

25. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Mandiri	21.581	20.716	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BCA Syariah	2.032	2.599	PT Bank BCA Syariah
Total	<u>23.613</u>	<u>23.315</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(750)</u>	<u>(648)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u><u>22.863</u></u>	<u><u>22.667</u></u>	Long-term Portions

25. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES

This account consists of:

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 27 Februari 2013, PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") setuju untuk memberikan kepada Perusahaan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *limit* plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi, bahan penolong, logistik dan *spare-part* mesin.

Pada tanggal 30 September 2013, Bank setuju untuk memberikan penambahan *limit* sebesar Rp100,0 miliar, sehingga total *limit* fasilitas ini menjadi Rp300,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Nopember 2020 dan ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang murabahah kepada BSM masing-masing sebesar USD21,6 juta dan USD20,7 juta.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dari PT Bank BCA Syariah dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung produksi, dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

PT Bank Syariah Mandiri

On February 27, 2013, PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") agreed to provide *Line Facility* to the Company in kind of *Al-Murabahah* financing with the limit amounting to Rp200.0 billion, and shall be used to purchase raw materials, indirect materials, logistics and spare-part machine.

On September 30, 2013, Bank agreed to give additional limit facility amounting to Rp100.0 billion, so the total limit of the facilities became Rp300.0 billion. This facility has been extended up to November 30, 2020 and is secured by certain machine own by the Company (Note 15).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the murabahah payable to BSM amounted to USD21.6 million and USD20.7 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On June 19, 2017, the Company obtained an *Al-Murabahah* financing facility with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion and used to purchase raw material and supporting raw material, with a period of five (5) years. This facility is secured by certain land and machine owned by the Company (Note 15).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang *murabahah* kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD2,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

25. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the *murabahah* payable to PT Bank BCA Syariah amounted to USD2.0 million and USD2.6 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Saldo pinjaman jangka panjang berikut merupakan bagian dari pinjaman Perusahaan yang telah direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

26. LONG-TERM LOANS

The following long-term loans balances as part of the Company's restructured liabilities are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak yang Berpartisipasi			<i>Participants</i>
<i>Tranche B</i>	1.587	15.277	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	103.857	103.152	<i>Tranche C</i>
Subtotal	105.444	118.429	<i>Subtotal</i>
Pihak yang Belum Berpartisipasi	13.179	13.179	<i>Non-Participants</i>
Total pada nilai nominal	118.623	131.608	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	16.266	14.036	<i>Net adjustment on the implemetation of PSAK No. 55</i>
Total pada biaya perolehan diamortisasi	134.889	145.644	<i>Total at amortized cost</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.288)	(6.172)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>132.601</u>	<u>139.472</u>	<i>Long-Term Portion</i>

Pihak yang Berpartisipasi

Participants

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term loans is as follow:

	2019				
	Dalam Satuan Penuh / <i>In Full Amount</i>				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					<i>Facilities</i>
<i>Tranche B</i>	177.758	443.452	73.238.807	3.310.942.181	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	<u>11.794.797</u>	<u>29.635.061</u>	<u>4.833.986.979</u>	<u>221.263.112.381</u>	<i>Total at Nominal</i>
	2018				
	Dalam Satuan Penuh / <i>In Full Amount</i>				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					<i>Facilities</i>
<i>Tranche B</i>	1.722.445	4.296.921	709.661.707	32.081.879.181	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	<u>13.339.484</u>	<u>33.488.530</u>	<u>5.470.409.879</u>	<u>250.034.049.381</u>	<i>Total at Nominal</i>

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 2% per tahun;
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo final Fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

The *Tranche A* facility and the *Tranche B* facility bear annual interest at rates as follows:

- from the effective date to the date three (3) years after the effective date:
 - Three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);
- from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 2% per annum; and
 - three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum;
- from more than five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 3% per annum; and
 - three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

The *Tranche C* Facility bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

In accordance with the Company's restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) year after the effective date has been applied in year 2014.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the *Tranche A* Notes.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pihak yang Belum Berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

27. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi. Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak yang Berpartisipasi:		
<i>Secured Company Global Notes</i>	499.879	563.830
Pihak yang Belum Berpartisipasi	38.450	38.450
Total pada nilai nominal	538.329	602.280
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	71.638	61.961
Total pada biaya perolehan diamortisasi	609.967	664.241
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.682)	(28.805)
Bagian Jangka Panjang	599.285	635.436

Pihak yang Berpartisipasi

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel *Tranche A*

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "*Wesel Tranche A*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the *Tranche B* Notes.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the *Tranche C* Notes.

Non-Participants

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (*proof of debts*) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

27. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities. The detail of the restructured notes payable is as follows:

	2019	2018
<i>Participants:</i>		
<i>Secured Company Global Notes</i>		
<i>Non-Participants</i>		
Total at nominal value		
Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55		
Total at amortized cost		
Current maturities		
Long-Term Portion		

Participants

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (both referred to the "*Tranche A Notes*"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV was exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV was no longer valid. The *Tranche A Notes* have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

27. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun; dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun.

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Wesel *Tranche B*

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche B*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

27. NOTES PAYABLE (Continued)

These *Tranche A* Notes bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the to three (3) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum; and
- from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum.

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A* Notes or *Tranche A* Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes (as defined below) and *Tranche B* Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A* Notes and *Tranche A* Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B* Notes and *Tranche B* Debt outstanding and, if applicable, *Tranche C* Notes and *Tranche C* Debt outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

***Tranche B* Notes**

In line with the debt restructuring agreement, the Company has also issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD300.3 million (both referred to the "*Tranche B* Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV was exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV was no longer valid. The *Tranche B* Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The *Tranche B* Notes share the same terms as the *Tranche A* Notes.

27. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Wesel *Tranche C*

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Company Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel *Tranche C* sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali Wesel *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Pihak yang Belum Berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan sebagaimana diatur dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

27. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche C Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 million and TKFBV issued Guaranteed Secured Company Global Notes amounting to USD381.2 million (both referred to "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV was exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV was no longer valid. The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3)-month LIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date has been applied in year 2014.

Non-Participants

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Shinhan Investment Corporation & Hana Financial Investment	21.875	25.000	Shinhan Investment Corporation & Hana Financial Investment
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(12.500)</u>	<u>(3.125)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>9.375</u>	<u>21.875</u>	Long-term Portions

Pada tanggal 7 September 2018, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed floating rate bonds* PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar USD25,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") sebagai *lead manager* dan Hana Financial Investment Co., Ltd sebagai penjamin emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang obligasi dari Shinhan adalah masing-masing sebesar USD21,9 juta dan USD25,0 juta.

28. BONDS PAYABLE

This account consists of:

On September 7, 2018, the Company issued the 1st nonguaranteed floating rate bonds of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk amounting to USD25.0 million for the period of three (3) years. The Company appoints Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") as lead manager and Hana Financial Investment Co., Ltd as the underwriters.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan to Shinhan amounted to USD21.9 million and USD25.0 million, respectively.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun 2019 dan 2018 telah dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2020 dan 6 Maret 2019, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	5,42% - 8,19% dan 8,17% per tahun, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018/ <i>5.42% - 8.19% and 8.17% per annum, in 2019 and 2018, respectively</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ <i>5% per annum</i>	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 50 tahun/ <i>8 % for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 50 years</i>	<i>Voluntary resignation rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)</i>	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>55 years</i>	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ <i>10% of the mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability for the years 2019 and 2018 were calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 5, 2020 and March 6, 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changes in Assumption	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease

Tingkat diskonto				Discount rate
2019	1%	(2.653)	2.935	2019
2018	1%	(2.611)	2.901	2018

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to its defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	41.469	38.055	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	41.469	38.055	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	38.055	42.007	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi	5.306	4.558	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	5.641	3.760	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(9.120)	(9.564)	Benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	1.587	(2.706)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	41.469	38.055	Ending Balance

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	2.028	1.881
Biaya bunga	3.240	2.609
Perubahan program	49	-
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(11)	68
Neto	<u>5.306</u>	<u>4.558</u>

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografi	-	4.026
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.850	(4.300)
Penyesuaian pengalaman	3.791	4.034
Neto	<u>5.641</u>	<u>3.760</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	38.055	42.007
Biaya jasa kini	2.028	1.881
Biaya bunga	3.240	2.609
Perubahan program	49	-
Pengukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografi	-	4.031
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.859	(4.317)
Penyesuaian pengalaman	3.771	4.114
Pembayaran manfaat	(9.120)	(9.564)
Penyesuaian selisih kurs	1.587	(2.706)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	<u>41.469</u>	<u>38.055</u>

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

Expense recognized in profit or loss:	
Current service cost	
Interest cost	
Plan amendments	
Remeasurement of other long-term employee benefits	
Net	
Remeasurements recognized in other comprehensive income:	
Actuarial losses (gains) arising from:	
Changes in demographic assumptions	
Changes in financial assumptions	
Experience adjustments	
Net	

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

Present value of defined benefit obligation at beginning of year	
Current service cost	
Interest cost	
Plan amendments	
Remeasurement:	
Actuarial losses (gains) arising from:	
Changes in demographic assumptions	
Changes in financial assumptions	
Experience adjustments	
Benefits paid	
Foreign exchange adjustment	
Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year	

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	968	982	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	2.502	1.751	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	5.544	3.317	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	18.139	17.118	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	14.316	14.887	<i>Over 10 years</i>
Total	41.469	38.055	Total

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (dampak perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan) yang terjadi pada perencanaan liabilitas selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Penyesuaian/ <i>Experience adjustments</i>	Date
31 Desember 2019	(41.469)	(3.771)	<i>December 31, 2019</i>
31 Desember 2018	(38.055)	(4.114)	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2017	(42.007)	(2.241)	<i>December 31, 2017</i>
31 Desember 2016	(37.201)	(1.192)	<i>December 31, 2016</i>
31 Desember 2015	(41.935)	(2.716)	<i>December 31, 2015</i>

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2019 and 2018, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records were as follows:

	2018 dan/and 2019			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amounts)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amounts (USD)</i>	
Pemegang Saham				
PT Purinusa Ekapersada	1.857.744.987	59,67	408.645	<i>PT Purinusa Ekapersada</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.255.478.583	40,33	276.165	<i>Public (each below 5%)</i>
Total	3.113.223.570	100,00	684.810	Total

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Sumalindo Hutani Jaya.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar USD29,2 juta.

32. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2018 sebesar USD10,8 juta (setara dengan Rp155,7 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2019. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 31 Juli 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (setara dengan Rp14,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2017 sebesar USD6,7 juta (setara dengan Rp93,4 miliar) atau setara dengan Rp30 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2018. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 27 Juli 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (setara dengan Rp14,0 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

31. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, initial public offering and rights issue, issuance of warrants, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Sumalindo Hutani Jaya.

Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD29.2 million.

32. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounting to USD10.8 million (equivalent to Rp155.7 billion) or equivalent to Rp50 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 9, 2019. These cash dividends were paid on July 31, 2019.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent Rp14.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2017 amounting to USD6.7 million (equivalent to Rp93.4 billion) or equivalent to Rp30 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 9, 2018. These cash dividends were paid on July 27, 2018.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent Rp14.0 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

33. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kertas budaya	905.462	938.918
Kertas industri dan lainnya	141.656	116.882
Penjualan Neto (Catatan 40)	<u>1.047.118</u>	<u>1.055.800</u>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>656.038</u>	<u>637.223</u>
Pihak berelasi (Catatan 41a)		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	<u>390.933</u>	<u>400.480</u>
<u>Ekspor</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>147</u>	<u>18.097</u>
Total penjualan - pihak berelasi	<u>391.080</u>	<u>418.577</u>
Penjualan Neto	<u>1.047.118</u>	<u>1.055.800</u>

33. NET SALES

The detail of net sales is classified as follows:

*Cultural paper
Industrial paper and others
Net Sales (Note 40)*

The detail of sales based on customers is as follows:

***Third parties**
(each below 10% of
net)
Related parties (Note 41a)
Local
PT Cakrawala Mega Indah
Export
Others (each below 10% of
net sales)
Total sales - related parties
Net Sales*

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	81.121	35.184
Pembelian	<u>452.352</u>	<u>581.688</u>
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	533.473	616.872
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(39.952)</u>	<u>(81.121)</u>
Pemakaian bahan baku	493.521	535.751
Tenaga kerja langsung	23.726	25.765
Beban pabrikasi	<u>398.239</u>	<u>413.803</u>
Total beban produksi	915.486	975.319
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	22.913	28.360
Saldo akhir tahun	<u>(15.282)</u>	<u>(22.913)</u>
Beban pokok produksi	923.117	980.766

34. COST OF GOODS SOLD

The detail of cost of goods sold is as follows:

*Raw materials
At beginning of year
Purchases
Raw materials
available for manufacturing
Raw materials at end of year
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production costs
Work-in-process inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

34. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Saldo awal tahun	165.534	125.146	<i>At beginning of year</i>
Saldo akhir tahun	<u>(148.696)</u>	<u>(165.534)</u>	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>939.955</u>	<u>940.378</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 41b).

The Company had purchase transactions with related parties (Note 41b).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Pemasok</u>			<u>Suppliers</u>
Pihak ketiga			Third parties
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)			<i>(each below 10% of net sales)</i>
	<u>239.000</u>	<u>266.565</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41b)			Related parties (Note 41b)
PT Cakrawala Mega Indah	428.263	532.795	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>23.787</u>	<u>33.875</u>	<i>Others (each below 10% of net sales)</i>
Subtotal	<u>452.050</u>	<u>566.670</u>	<i>Subtotal</i>
Total pembelian	691.050	833.235	<i>Total purchases</i>
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(238.698)</u>	<u>(251.547)</u>	<i>Purchases of indirect material and spare parts</i>
Total Pembelian Bahan Baku	<u>452.352</u>	<u>581.688</u>	<i>Total Purchases of Raw Materials</i>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with the purchase value exceeding 10% of the total net sales is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Cakrawala Mega Indah	<u>428.263</u>	<u>532.795</u>	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>

35. BEBAN USAHA

35. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

a. Beban Penjualan

a. Selling Expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ongkos angkut	25.955	22.008	<i>Freight</i>
Gaji dan upah	3.745	3.720	<i>Salaries and wages</i>
Komisi	2.221	2.487	<i>Commission</i>
Beban kantor (Catatan 41d)	1.088	1.046	<i>Office expenses (Note 41d)</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Administrasi bank	1.000	904
Perjalanan dinas	363	478
Penyusutan (Catatan 15)	7	4
Lain-lain	5.051	5.014
Total	<u>39.430</u>	<u>35.661</u>

35. OPERATING EXPENSES (Continued)

*Bank charges
Traveling
Depreciation (Note 15)
Others
Total*

b. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji dan upah	21.688	20.277
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 41c)	10.000	10.875
Asuransi	1.645	1.400
Beban kantor (Catatan 41d)	1.257	1.411
Perbaikan dan pemeliharaan	1.179	1.104
Penyusutan (Catatan 15)	805	823
Perjalanan dinas	356	336
Lain-lain	4.589	3.911
Total	<u>41.519</u>	<u>40.137</u>

b. General and Administrative Expenses

*Salaries and wages
Management and professional fees (Note 41c)
Insurance
Office expenses (Note 41d)
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 15)
Traveling
Others
Total*

36. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar, utang obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan.

36. INTEREST EXPENSE

Interest expense is derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, long-term loans, notes payable, bond payable and finance lease liabilities.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban bunga kontraktual	59.795	56.186
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(4.245)	(4.489)
Beban Bunga Efektif	<u>55.550</u>	<u>51.697</u>

*Contractual interest expense
Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Effective Interest Expense*

37. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	9.400	17.983
Pajak penghasilan	9.083	12.567
Total	<u>18.483</u>	<u>30.550</u>

37. TAXATION

a. Prepaid Taxes

*Value-Added Tax
Income taxes
Total*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	150	454	Article 21
Pasal 22	18	50	Article 22
Pasal 23/26	846	1.622	Article 23/26
Pasal 29	3.131	-	Article 29
Total	<u>4.145</u>	<u>2.126</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini			Current
Perusahaan	(5.729)	-	Company
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(13.226)	(5.346)	Company
Entitas Anak	773	253	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(18.182)</u>	<u>(5.093)</u>	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam Rupiah Indonesia, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense and estimated fiscal profit (loss) for the year ended December 31, 2019 and 2018, based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<u>(Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)</u>	<u>(Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	620.580.546	207.297.628	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	24.023.918	(37.738.184)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(54.553.395)	(72.928.840)	Employee benefit expense
Lain-lain	(58.652.298)	(61.848.551)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga final	(26.591.979)	(18.283.457)	Final interest income
Penghasilan sewa final	(3.025.487)	(1.322.592)	Final rental income
Sewa	(23.610.886)	-	Leasing
Lain-lain	72.452.241	(6.124.779)	Others
Estimasi laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	550.622.660	9.051.225	Estimated taxable profit before fiscal loss compensation

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	2019 (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	2018 (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	
Estimasi akumulasi rugi fiskal - awal tahun	(459.823.112)	(489.946.388)	Estimated fiscal loss carry- forward - at beginning of year
Penyesuaian rugi fiskal	307.423.841	21.072.051	Adjustment to fiscal loss
Estimasi Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal - Akhir Tahun	398.223.389	(459.823.112)	Estimated Fiscal Profit (Loss) Carry - forward - at End of Year
Beban pajak penghasilan - kini	79.644.678	-	Income tax expense - current
Estimasi pajak penghasilan dimuka	(36.134.180)	-	Estimated prepayment of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	43.510.498	-	Income Tax Payable Article 29

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 55 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal tahun 2019 adalah berdasarkan estimasi laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2019 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		31 Desember/ December 31, 2019	Company Deferred tax assets
Perusahaan						
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Akumulasi rugi fiskal	6.353	(6.353)	-	-		Accumulated fiscal loss
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	838	35	-	873		Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Imbalan kerja	7.552	(470)	1.133	8.215		Employee benefits

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	Dibebankan ke Laba Rugi/ <i>Charged to</i> <i>Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to</i> <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(128)	(849)	-	(977)	<i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
Total	14.615	(7.637)	1.133	8.111	<i>Total</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(34.485)	(5.589)	-	(40.074)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(19.870)	(13.226)	1.133	(31.963)	Deferred Tax Liability - Net
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.389	773	(8)	2.154	Deferred Tax Assets - Net
Perusahaan					Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	7.235	(882)	-	6.353	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.024	(186)	-	838	<i>Revaluation of fixed assets - net of depreciation</i>
Imbalan kerja	8.330	(1.544)	766	7.552	<i>Employee benefits</i>
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	776	(904)	-	(128)	<i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
Total	17.365	(3.516)	766	14.615	<i>Total</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(32.655)	(1.830)	-	(34.485)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(15.290)	(5.346)	766	(19.870)	Deferred Tax Liability - Net
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.153	253	(17)	1.389	Deferred Tax Assets - Net

37. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan yang diakui dari akumulasi rugi fiskal adalah sebesar jumlah yang menurut Perusahaan kemungkinan besar dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak selama lima (5) tahun sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/17/092/18 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017 sebesar Rp48,7 miliar dan laba fiskal untuk tahun pajak 2017 ditetapkan sebesar Rp515,0 miliar.

Pada tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00004/406/16/092/18 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 sebesar Rp51,5 miliar dan laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebesar Rp619,6 miliar.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Pada tahun 2019 dan 2018, pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayarkan sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

37. TAXATION *(Continued)*

Accumulated fiscal loss recorded as deferred tax assets represents amounts that management believes can be compensated against taxable profit within a period of five (5) years from when the fiscal loss was incurred.

e. Tax Assessment

On December 18, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/17/092/18 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to Rp48.7 billion and taxable income for the fiscal year 2017 settled at Rp515.0 billion.

On February 21, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00004/406/16/092/18 of 2016 corporate income tax amounting to Rp51.5 billion and taxable income settled at Rp619.6 billion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

The Company complies with the requirements of the Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has affected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In 2019 and 2018, deferred income tax was calculated using these enacted tax rates.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Neto yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar/ yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic/ Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
2019	166.516	3.113.223.570	0,0535	2019
2018	245.709	3.113.223.570	0,0789	2018

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**38. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE
OWNERS OF THE PARENT**

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2019 and 2018.

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

		2019			
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
ASET				ASSETS	
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets	
Rupiah Indonesia	Rp	485.945.790	34.957	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	EUR	667	748	European Euro	
Yuan Cina	CNY	2.365	339	Chinese Yuan	
Yen Jepang	JPY	22.841	210	Japanese Yen	
Dolar Hong Kong	HKD	562	72	Hong Kong Dollar	
Dirham Uni Emirat Arab	AED	22	6	United Arab Emirates Dirham	
Dolar Singapura	SGD	8	6	Singaporean Dollar	

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2019		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Investasi pada Danamas Stabil				<i>Investment in Danamas Stabil</i>
Rupiah Indonesia	Rp	210.442.889	15.139	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Poundsterling Inggris	GBP	2.546	3.343	<i>British Poundsterling</i>
Euro Eropa	EUR	1.710	1.918	<i>European Euro</i>
Rupiah Indonesia	Rp	12.191.400	876	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	46.795	431	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	2.986	428	<i>Chinese Yuan</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	10.994.233	791	<i>Indonesian Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	17.044.129	1.225	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			60.491	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				<i>Short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	4.176.269.315	300.428	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	SGD	97	72	<i>Singaporean Dollar</i>
Euro Eropa	EUR	7	8	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	209	2	<i>Japanese Yen</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	634.934.344	45.676	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	SGD	1.205	894	<i>Singaporean Dollar</i>
Euro Eropa	EUR	764	857	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	54.096	498	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	GBP	65	85	<i>British Poundsterling</i>
Franc Swiss	CHF	9	10	<i>Swiss Franc</i>

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
 CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
 DOLLAR (Continued)

		2019		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Yen Jepang	JPY	3.805	35	Japanese Yen
Indonesian Rupiah	Rp	30.431	2	Indonesian Rupiah
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	660.354.332	47.504	Indonesian Rupiah
Poundsterling Inggris	GBP	109	143	British Poundsterling
Euro Eropa	EUR	16	18	European Euro
Yen Jepang	JPY	1.327	12	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	40	5	Hong Kong Dollar
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan musyarakah dan utang murabahah				Long term liabilities, musyarakah financing and murabahah payable
Rupiah Indonesia	Rp	3.066.243.465	220.577	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	5.533.417	50.938	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	34.537	38.731	European Euro
Total Liabilitas			706.495	Total Liabilities
Liabilitas Neto			(646.004)	Net Liabilities

		2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	259.935.730	17.950	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	18.299	2.666	Chinese Yuan
Euro Eropa	EUR	670	766	European Euro
Yen Jepang	JPY	47.745	432	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	670	86	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	46	33	Singaporean Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	AED	3	1	United Arab Emirates Dirham

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Investasi pada Danamas Stabil				<i>Investment in Danamas Stabil</i>
Rupiah Indonesia	Rp	138.692.187	9.578	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Yuan Cina	CNY	95.013	13.844	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	3.879	4.436	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	2.984	3.786	<i>British Poundsterling</i>
Rupiah Indonesia	Rp	44.861.106	3.098	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	147.827	1.338	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	AUD	26	18	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	2	1	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	12.100.553	835	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.304	21	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	17.044.129	<u>1.177</u>	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			<u>60.068</u>	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				<i>Short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	4.699.859.540	324.553	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	267	306	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	31.081	281	<i>Japanese Yen</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	840.366.802	58.032	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	751	858	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	44.169	400	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	228	167	<i>Singaporean Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP	123	156	<i>British Poundsterling</i>
Franc Swiss	CHF	9	9	<i>Swiss Franc</i>
Yuan Cina	CNY	32	5	<i>Chinese Yuan</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Yen Jepang	JPY	40.504	367	<i>Japanese Yen</i>
Indonesian Rupiah	Rp	44.252	3	<i>Indonesian Rupiah</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	633.620.038	43.755	<i>Indonesian Rupiah</i>
Poundsterling Inggris	GBP	180	228	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY	18.472	168	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	78	89	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	40	5	<i>Hong Kong Dollar</i>
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan masyarakat dan utang murabahah				<i>Long term liabilities, masyarakat financing and murabahah payable</i>
Rupiah Indonesia	Rp	3.004.175.133	207.456	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	6.076.823	55.018	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	37.734	43.151	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			<u>735.007</u>	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Neto			<u>(674.939)</u>	<i>Net Liabilities</i>

40. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya. Segmen kertas budaya terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis serta produk kertas terkait lainnya. Segmen kertas industri terdiri dari *fluting medium paper* dan kotak karton. Segmen produk lainnya termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan biaya perolehan.

40. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments i.e. cultural paper products, and industrial paper products and other. The cultural paper segment consists primarily of printing and writing paper, and related paper products. The industrial paper segment consists of fluting medium paper and carton boxes. The other product segment includes the sale of chemical by product, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	336.945	332.326	Asia
Afrika	151.308	144.788	Africa
Timur tengah	55.352	47.679	Middle east
Amerika	40.779	51.591	America
Eropa	32.732	43.267	Europe
Lainnya	34.393	33.744	Others
Total Penjualan Ekspor	651.509	653.395	Total Export Sales
Lokal	395.609	402.405	Local
Total Penjualan Neto Konsolidasian	<u>1.047.118</u>	<u>1.055.800</u>	Total Consolidated Net Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Kertas budaya	905.462	938.918	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	141.656	116.882	Industrial paper and other
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>1.047.118</u>	<u>1.055.800</u>	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Kertas budaya	817.839	852.109	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	122.116	88.269	Industrial paper and other
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>939.955</u>	<u>940.378</u>	Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Laba Bruto</u>			<u>Gross Profit</u>
Kertas budaya	87.623	86.809	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	19.540	28.613	Industrial paper and other
Laba Bruto Konsolidasian	<u>107.163</u>	<u>115.422</u>	Consolidated Gross Profit
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Expenses</u>
Kertas budaya	69.998	67.407	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	10.951	8.391	Industrial paper and other
Total Beban Usaha Konsolidasian	<u>80.949</u>	<u>75.798</u>	Total Consolidated Operating Expenses
<u>Laba Usaha</u>			<u>Operating Profit</u>
Kertas budaya	17.625	19.402	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	8.589	20.222	Industrial paper and other
Laba Usaha Konsolidasian	<u>26.214</u>	<u>39.624</u>	Consolidated Operating Profit
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>			<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Kertas budaya	83%	83%	Cultural paper
Kertas industri dan lainnya	17%	17%	Industrial paper and other
Total	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Total

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Total penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 37,35% dan 39,65% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Total pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 95,07% dan 86,45% dari total pembelian *pulp*, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas budaya, kertas industri dan lainnya di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dan 2,77% dari total penjualan ekspor masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 33). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi masing-masing sebesar 98,82% dan 99,52% dari total penjualan lokal pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 33). Saldo piutang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7). Saldo uang muka pelanggan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan dalam "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- b. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Cakrawala Mega Indah dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD452,1 juta dan USD566,7 juta pada tahun 2019 dan 2018 atau sekitar 43,17% dan 53,67% dari total penjualan neto (Catatan 34). Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 19) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada tahun 2019 dan 2018, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD7,7 juta dan USD9,0 juta. Beban jasa manajemen ini disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 35b). Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan dalam "Utang Lain-Lain Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties were approximately 37.35% and 39.65% of the Company's net sales in 2019 and 2018, respectively. Total raw materials purchases (pulp) from related parties were approximately 95.07% and 86.45% of the Company's total pulp purchases in 2019 and 2018, respectively.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *The Company and its Subsidiaries sold cultural paper, industrial paper and others on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties were approximately 0.02% and 2.77% of the total export sales in 2019 and 2018, respectively (Note 33). Total local sales through related parties were approximately 98.82% and 99.52% of the total local sales in 2019 and 2018, respectively (Note 33). The related party receivables as of December 31, 2019 and 2018 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 7). The related party advances from customer as of December 31, 2019 and 2018 are presented as part of "Advances from Customer" in the consolidated statements of financial position (Note 17).*
- b. *In 2019 and 2018, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Cakrawala Mega Indah and other related parties amounting to USD452.1 million and USD566.7 million in 2019 and 2018, respectively, representing approximately 43.17% and 53.67% of the net sales (Note 34). Balances related to these transactions as of December 31, 2019 and 2018 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 19) in the consolidated statements of financial position.*
- c. *APP provided certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD7.7 million and USD9.0 million in 2019 and 2018, respectively. The management fee is presented under "Operating Expenses - General and Administrative Management and Professional Fees" (Note 35b). The related party other payables as of December 31, 2019 and 2018 are presented as part of "Other Payables-Related Parties" in the consolidated statements financial position.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 1.966 m² pada tahun 2019 dan 2018, dengan uang sewa USD30 per bulan m². Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar USD840,9 ribu dan USD880,4 ribu pada tahun 2019 dan 2018, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 35). Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).
- e. Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 578,75 m² untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp700,6 juta (setara dengan USD48,4 ribu) dan Rp700,6 juta (setara dengan USD51,7 ribu).
- f. Perusahaan juga memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dan investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Asset Management, masing-masing bersaldo USD18,0 juta dan USD11,5 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 6 dan 11).
- g. Kompensasi manajemen kunci
Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Dalam ribuan Rupiah/ In thousands Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollar	Dalam ribuan Rupiah/ In thousands Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollar	
Dewan Komisaris	2.980.841	214	1.043.066	72	Board of Commissioners
Direksi	8.096.297	582	9.493.659	656	Board of Directors
Total	11.077.138	796	10.536.725	728	Total

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 1,966 m² in 2019 and 2018, respectively, and with monthly rental fee of USD30 per m². Total rental and service expenses charged to operations amounting to USD840.9 thousand and USD880.4 thousand in 2019 and 2018, respectively, are recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expenses" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expenses" (Note 35). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position (Note 10).
- e. On June 20, 2016, the Company signed rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 m² of land and building owned by the Company in the term as of December 31, 2020, with the rental fee of Rp700.6 million per annum. Total rental income for the year 2019 and 2018 amounted Rp700.6 million (equivalent to USD48.4 thousand) and Rp700.6 million (equivalent to USD51.7 thousand).
- f. The Company had bank accounts and time deposits in PT Bank Sinarmas Tbk and short-term investment in PT Sinarmas Asset Management amounting to USD18.0 million and USD11.5 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Notes 6 and 11).
- g. Key management compensation
The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan	42.054	7.845	<i>Reclassification asset under construction</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	14.352	-	<i>Addition fixed assets through finance lease liabilities</i>

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

Movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows is as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	377.010	(22.454)	-	-	354.556	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	12.430	519	-	-	12.949	<i>Short-term musyarakah financing - third parties</i>
Utang dividen	52	(11.117)	301	10.821	57	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	24	(1.696)	-	14.352	12.680	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	279.056	(1.870)	5.449	-	282.635	<i>Long-term bank loans - third parties</i>
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	36.427	(3.962)	1.435	-	33.900	<i>Long-term musyarakah financing - third parties</i>
Utang murabahah jangka panjang - pihak ketiga	23.315	(663)	961	-	23.613	<i>Long-term murabahah payables - third parties</i>
Pinjaman jangka panjang	145.644	(13.769)	784	2.230	134.889	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	664.241	(63.951)	-	9.677	609.967	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	25.000	(3.125)	-	-	21.875	<i>Bonds payable</i>
Jumlah Tercatat	1.563.199	(122.088)	8.930	37.080	1.487.121	<i>Carrying Amounts</i>

43. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

43. COMMITMENTS

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2019		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	226.995	226.995	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	15.139	15.139	Investment in Danamas Stabil
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	19	19	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and Receivables:
Kas di bank dan setara kas	182.345	182.345	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	105.637	105.637	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak ketiga	453	453	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	35.572	35.572	Other current assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.955	135.955	Non-current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	702.115	702.115	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	354.556	354.556	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	12.949	12.949	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	61.904	61.904	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.122	5.122	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	8.693	8.693	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	11.702	11.702	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	12.680	12.680	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	282.635	282.635	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	33.900	33.900	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	23.613	23.613	Murabahah payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	134.889	134.889	Long-term loans
Wesel bayar	609.967	609.967	Notes payable
Utang obligasi	21.875	21.875	Bonds payable
Total Liabilitas Keuangan	1.574.485	1.574.485	Total Financial Liabilities

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2018		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	212.114	212.114	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	9.578	9.578	Investment in Danamas Stabil
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	12	12	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and Receivables:
Kas di bank dan setara kas	153.281	153.281	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	123.126	123.126	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak ketiga	609	609	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	45.259	45.259	Other current assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.012	136.012	Non-current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	679.991	679.991	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	377.010	377.010	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	12.430	12.430	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	65.281	65.281	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.692	4.692	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	9.810	9.810	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	8.535	8.535	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	24	24	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	279.056	279.056	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	36.427	36.427	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	23.315	23.315	Murabahah payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	145.644	145.644	Long-term loans
Wesel bayar	664.241	664.241	Notes payable
Utang obligasi	25.000	25.000	Bonds payable
Total Liabilitas Keuangan	1.651.465	1.651.465	Total Financial Liabilities

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 68, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (*Level 1*),
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (*Level 2*), dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (*Level 3*).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan *variable* (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (*Level 1*),
- (b) inputs other than quoted prices included within *Level 1* that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (*Level 2*), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (*Level 3*).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and bonds payables).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Financial instruments not quoted on an active market.

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Maret 2020, Bank ICBC setuju untuk memperpanjang fasilitas *Letter of Credit (L/C)-Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sampai dengan tanggal 7 Februari 2021 dengan jumlah *plafond* sebesar Rp62,0 miliar.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 39.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2019 Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD32,4 juta.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 10, 2020, Bank ICBC agreed to extend the Letter of Credit (L/C)-Revolving facility in the form of LC/SKBDN to February 7, 2021 at the amount of Rp62.0 billion.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 39.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rate when necessary.

If as of December 31, 2019 US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2019 would have a decrease/an increase of approximate USD32.4 million.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2019, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD0,6 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas di bank dan setara kas	182.345	153.281	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	105.637	123.126	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	453	609	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	35.572	45.259	Other current assets
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	226.995	212.114	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	15.139	9.578	Investment in Danamas Stabil
Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar	135.955	136.012	Non-current other receivables - related parties
Total	702.096	679.979	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2019, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2019 would have been lower/higher by approximately USD0.6 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

		2019				
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank						Cash in banks
dan setara kas	182.345	-	-	-	182.345	and cash equivalents
Piutang usaha	99.650	3.414	2.573	-	105.637	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	453	-	-	-	453	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	35.572	-	-	-	35.572	Other current assets
Investasi pada						Investment in
Venture Capital						Venture Capital
Investment Fund	226.995	-	-	-	226.995	Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	15.139	-	-	-	15.139	Investment in Danamas Stabil
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.955	-	-	-	135.955	Non-current other receivables - related parties
Total	696.109	3.414	2.573	-	702.096	Total
		2018				
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank						Cash in banks
dan setara kas	153.281	-	-	-	153.281	and cash equivalents
Piutang usaha	99.323	15.045	8.758	-	123.126	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	609	-	-	-	609	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	45.259	-	-	-	45.259	Other current assets
Investasi pada						Investment in
Venture Capital						Venture Capital
Investment Fund	212.114	-	-	-	212.114	Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	9.578	-	-	-	9.578	Investment in Danamas Stabil
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.012	-	-	-	136.012	Non-current other receivables - related parties
Total	656.176	15.045	8.758	-	679.979	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

	2019				
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	354.556	354.556	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	12.949	12.949	-	-	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	61.904	61.904	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.122	5.122	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	101.485	101.485	-	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.702	11.702	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	12.680	3.748	8.932	-	Finance lease liability
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	282.635	32.417	250.218	-	Long-term bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	33.900	5.666	28.234	-	Long-term musyarakah financing - third party
Utang murabahah- jangka panjang - pihak ketiga	23.613	750	22.863	-	Long-term murabahah payables - third parties
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	118.623	2.288	48.050	68.285	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	538.329	10.682	227.867	299.780	Notes payable at nominal value
Utang obligasi	21.875	12.500	9.375	-	Bonds payable
Total	1.579.373	615.769	595.539	368.065	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2018				
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
		Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Total/ Total/				
Pinjaman bank jangka pendek	377.010	377.010	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	12.430	12.430	-	-	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	65.281	65.281	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.692	4.692	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	86.448	86.448	-	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	8.535	8.535	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	24	24	-	-	Finance lease liability
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	279.056	22.616	243.145	13.295	Long-term bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	36.427	3.885	32.542	-	Long-term musyarakah financing - third party
Utang murabahah- jangka panjang - pihak ketiga	23.315	648	22.667	-	Long-term murabahah payables - third parties
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	131.608	6.172	37.974	87.462	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	602.280	28.805	229.617	343.858	Notes payable at nominal value
Utang obligasi	25.000	3.125	21.875	-	Bonds payable
Total	1.652.106	619.671	587.820	444.615	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pinjaman berbunga	1.333.580	1.352.320
Ekuitas	1.385.323	1.235.185
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1,0	1,1

**47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

PSAK efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Calculation of debt-to-equity ratio is as follows:

	2019	2018
Interest bearing borrowings	1.333.580	1.352.320
Equity	1.385.323	1.235.185
Debt-to-Equity Ratio	1,0	1,1

**47. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

PSAKs which are effective on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on Prepayment Features with Negative Compensation.

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.





PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685

PABRIK/MILLS

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km. 44
Mojokerto 61301
Jawa Timur, Indonesia
Telephone : (62-321) 361552
Facsimile : (62-321) 361552